

**PENGUNAAN MODUL PEMBELAJARAN PEMILIHAN BAHAN UTAMA
UNTUK MENINGKATKAN PENCAPAIAN KOMPETENSI SISWA KELAS X
TATA BUSANA DI SMK NEGERI 1 PENGASIH KULON PROGO**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi
Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
NISTY RAYAFU N.
NIM. 12513241044

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

PENGUNAAN MODUL PEMBELAJARAN PEMILIHAN BAHAN UTAMA UNTUK MENINGKATKAN PENCAPAIAN KOMPETENSI SISWA KELAS X TATA BUSANA DI SMK NEGERI 1 PENGASIH KULON PROGO

Disusun oleh:

Nisty Rayafu N.
NIM 12513241044

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 24 - 08 - 2016

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Busana,



Dr. Widi Hastuti
NIP. 19721115 200003 2 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Dr. Widi Hastuti
NIP. 19721115 200003 2 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nisty Rayafu N.

NIM : 12513241044

Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Judul TAS : Penggunaan Modul Pembelajaran Pemilihan Bahan Utama
Untuk Meningkatkan Pencapaian Kompetensi Siswa Kelas
X Tata Busana Di SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo.

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 2016

Yang menyatakan,


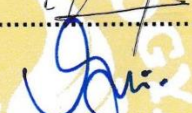

Nisty Rayafu N.
NIM . 12513241044

HALAMAN PENGESAHAN
Tugas Akhir Skripsi

**PENGUNAAN MODUL PEMBELAJARAN PEMILIHAN BAHAN UTAMA
UNTUK MENINGKATKAN PENCAPAIAN KOMPETENSI SISWA KELAS X
TATA BUSANA DI SMK NEGERI 1 PENGASIH KULON PROGO**

Disusun oleh:
Nisty Rayafu N.
NIM. 12513241044

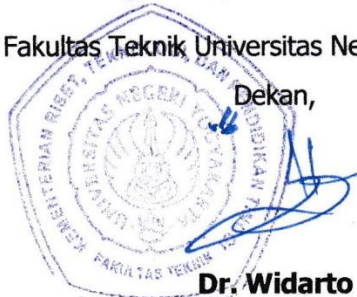
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal 15 September 2016

TIM PENGUJI		
Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Widiastuti</u> Ketua Penguji/Pembimbing		24/10/2016
<u>Sugiyem, M.Pd.</u> Sekretaris		24/10-16
<u>Noor Fitrihana, M.Eng.</u> Penguji		24/10 - 2016

Yogyakarta, 2016

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Widarto

NIP. 19631230 198812 1 001

"MOTTO"

Ingatkah kau akan kupu-kupu yang indah ?

Bukankah dia lama dalam fase kepompongnya.

Ingatkah kau akan Siti Hajar ?

Ketegaran dia hidup sendiri di padang gersang.

Ingatkah kau ? Bahwa intan itu tercipta dengan suhu dan tekanan
yang tinggi.

Katanya kau ingin sekuat Siti Hajar.

Katanya ingin segemilang intan.

Bukankah Allah sudah berjanji Ia akan menguatkan kamu jika kamu
bersabar.

Bersabarlah dalam proses kehidupan.

Jangan mau menyerah oleh keadaan atau kau akan terlindas oleh
zaman.

(Dikutip dari novel berjudul "Berjalan Menembus Batas" karya Ahmad Fuadi.)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Teriring rasa syukur kepada Allah SWT atas nikmat dan karunia-Nya Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga setiap langkah menjadi amalan di hadapan-Nya.

Karya ini saya persembahkan teruntuk:

Kedua orang tua tercinta

Ayah Martuani Nasution dan Mamak Uryati yang telah memberikan dukungan baik moral maupun material serta do'a yang tiada henti-hentinya.

Kedua Saudaraku

Abang Harry Marhayadhy Nasution dan Adik Abu Bakar Nasution yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan studi.

Teman Seperjuangan Prodi. Pend. Teknik Busana angkatan 2012 yang telah saling mendukung dalam proses penyelesaian Tugas Akhir Skripsi.

Untuk bang Fajran yang telah banyak memberikan dukungan dan bantuan dalam segala hal.

Dan terakhir teruntuk almamaterku

Universitas Negeri Yogyakarta

**PENGGUNAAN MODUL PEMBELAJARAN PEMILIHAN BAHAN UTAMA
UNTUK MENINGKATKAN PENCAPAIAN KOMPETENSI SISWA KELAS X
TATA BUSANA DI SMK NEGERI 1 PENGASIH KULON PROGO**

Oleh:

Nisty Rayafu N.
NIM. 12513241044

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini dirancang untuk : (1) melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan modul pemilihan bahan utama pada mata pelajaran Tekstil kelas X Tata Busana di SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo; (2) mengetahui hasil pencapaian siswa pada kompetensi pemilihan bahan utama dengan media modul pada mata pelajaran tekstil kelas X Tata Busana di SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo; dan (3) meningkatkan pencapaian kompetensi pemilihan bahan utama siswa kelas X Tata Busana di SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo dengan menggunakan media modul.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan model spiral Kemmis dan Mc.Taggart dengan siklus yang meliputi tahap perencanaan, tindakan & pengamatan serta refleksi. Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas X Tata Busana yang berjumlah 32 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, catatan lapangan, tes dan angket. Pembuktian validitas berdasarkan kepada keputusan pakar (*judgement expert*) dan pembuktian reliabilitas menggunakan *antar-rater* yaitu dengan *percentage of agreement*. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian diketahui bahwa : (1) pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan modul pemilihan bahan utama pada mata pelajaran Tekstil kelas X Tata Busana di SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo terlaksana dengan sangat baik yaitu terlaksana 100% pada siklus I dan siklus II; (2) hasil pencapaian kompetensi siswa setelah menggunakan modul pemilihan bahan utama dapat dilihat pada siklus I dengan nilai *mean* sebesar 79,04, nilai *minimum* sebesar 65,25 dan nilai *maximum* sebesar 85,75. Pada siklus II nilai *mean* sebesar 92,17, nilai *minimum* sebesar 83,12 dan nilai *maximum* sebesar 97,88; (3) modul pemilihan bahan utama mampu meningkatkan pencapaian kompetensi siswa dari pra siklus ke siklus I dan siklus II. Pada pra siklus 14 siswa (43,75%) tuntas dan 18 siswa (56,25%) belum tuntas, meningkat 34,37% pada siklus I menjadi 25 siswa (78,125%) tuntas dan 7 siswa (21,875%) belum tuntas serta meningkat kembali 21,875% pada siklus II menjadi 32 siswa (100%) tuntas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan modul pemilihan bahan utama dapat meningkatkan pencapaian kompetensi siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo. Hal ini berarti hipotesis tindakan yaitu penggunaan modul sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan pencapaian kompetensi pemilihan bahan utama pada mata pelajaran tekstil kelas X Tata Busana di SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo terbukti.

Kata kunci: *modul, pemilihan bahan utama, pencapaian kompetensi*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul "Penggunaan Modul Pembelajaran Pemilihan Bahan Utama Untuk Pencapaian Kompetensi Siswa Kelas X Tata Busana Di SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo" dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Widiastuti selaku Dosen Pembimbing TAS, Kaprodi Pendidikan Teknik Busana, Validator Instrumen serta Ketua Penguji yang telah banyak memberikan semangat, dorongan dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Noor Fitrihana, M.Eng. selaku Validator Instrumen penelitian TAS dan Penguji TAS yang memberikan saran/masukan koreksi perbaikan sehingga Tugas Akhir Skripsi ini dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Ibu Sugiyem, M.Pd. selaku Sekretaris dalam pengujian TAS yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Ibu Dr. Mutiara Nugraheni selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.

5. Bapak Dr. Widarto selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Bapak Drs. Erlan Djuanda selaku Kepala SMK Negeri 1 Pengasih yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Ibu Rima Sukesi, S.Pd. selaku Validator Instrumen dan guru pengampu mata pelajaran Tekstil di SMK Negeri 1 Pengasih yang telah memberi bantuan serta memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT serta Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 2016

Penulis,

Nisty Rayafu N.
NIM 12513241044

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
1. Pengertian Pendidikan Berbasis Kompetensi	10
2. Pendidikan Berbasis Kompetensi di SMK.....	11
3. Strategi Pengukuran Pencapaian Kompetensi	15
4. Kompetensi Pemilihan Bahan Utama	18
5. Media Pembelajaran	24
5. Modul Pembelajaran.....	33
B. Hasil Penelitian yang Relevan	43
C. Kerangka Pikir.....	47
D. Hipotesis Tindakan	48
BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Jenis dan Desain Penelitian	49
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	54
C. Subjek Penelitian.....	54
D. Jenis Tindakan	54
E. Teknik dan Instrumen Penelitian.....	55
F. Teknik Analisis Data	81

G. Kriteria Keberhasilan.....	86
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	87
A. Prosedur Penelitian.....	87
B. Hasil Penelitian	91
C. Pembahasan	116
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	126
A. Kesimpulan.....	126
B. Implikasi	127
C. Keterbatasan Penelitian	127
D. Saran	128
DAFTAR PUSTAKA	129
LAMPIRAN	132

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Lembar Observasi Proses Pembelajaran Dengan Menggunakan Modul Pemilihan Bahan Utama.....	58
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Lembar Observasi Skala Sikap (Afektif) Pada Proses Pembelajaran Pemilihan Bahan Utama.....	59
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Lembar Tes Pengetahuan Pemilihan Bahan Utama.....	60
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Psikomotor (Keterampilan Komunikasi/Presentasi).....	61
Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Kelayakan Modul Ditinjau Dari Materi.....	63
Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen Kelayakan Modul Ditinjau Dari Media Pembelajaran.....	64
Tabel 7. Kisi-Kisi Instrumen Kelayakan Modul Oleh Guru.....	65
Tabel 8. Kisi-Kisi Instrumen Kelayakan Modul Oleh Penilaian Siswa.....	66
Tabel 9. Saran dan Perbaikan Modul Pemilihan Bahan Utama Oleh Ahli Materi.....	69
Tabel 10. Kriteria Kelayakan Modul Oleh Ahli Materi	69
Tabel 11. Hasil Validasi Modul Oleh Ahli Materi.....	70
Tabel 12. Saran dan Perbaikan Modul Pemilihan Bahan Utama Oleh Ahli Media.....	70
Tabel 13. Kriteria Kelayakan Modul Oleh Ahli Media.....	71
Tabel 14. Hasil Validasi Modul Oleh Ahli Media.....	71
Tabel 15. Saran dan Perbaikan Modul Pemilihan Bahan Utama Oleh Guru	72
Tabel 16. Kriteria Kelayakan Modul Oleh Guru.....	72
Tabel 17. Hasil Validasi Modul Oleh Ahli Media.....	73
Tabel 18. Kriteria Kelayakan Lembar Observasi Proses Pembelajaran.....	74
Tabel 19. Hasil Validasi Lembar Observasi Proses Pembelajaran.....	74
Tabel 20. Saran dan Perbaikan Lembar Pencapaian Aspek Afektif, Psikomotor dan Kognitif Berdasarkan <i>Judgement Expert</i>	75
Tabel 21. Kriteria Kelayakan Lembar Penilaian Pencapaian Aspek	

Afektif, Psikomotor dan Kognitif Kompetensi Pemilihan Bahan Utama.....	76
Tabel 22. Hasil Validasi Lembar Penilaian Pencapaian Aspek Afektif, Psikomotor dan Kognitif Pemilihan Bahan Utama.....	76
Tabel 23 Kisi-Kisi Butir Penilaian Lembar Observasi Proses Pembelajaran	78
Tabel 24. Hasil Penilaian Lembar Observasi Proses Pembelajaran.....	78
Tabel 25. Kisi-Kisi Butir Penilaian Lembar Pencapaian Aspek Afektif, Psikomotor Dan Kognitif.....	79
Tabel 26. Hasil Penilaian Lembar Pencapaian Aspek Afektif, Psikomotor dan Kognitif.....	81
Tabel 27. Kategori Keterlaksanaan Pembelajaran.....	85
Tabel 28. Kriteria Penilaian Kelayakan Modul Oleh Siswa.....	85
Tabel 29. Interpretasi Kriteria Penilaian Kelayakan Modul Oleh Siswa.....	82
Tabel 30. Klasifikasi Nilai Siswa Berdasarkan KKM.....	93
Tabel 31. Hasil Pencapaian Kompetensi Siswa Pra Siklus.....	93
Tabel 32. Distribusi Frekuensi Hasil Pencapaian Kompetensi Siswa Pra Siklus.....	94
Tabel 33. Data Hasil Statistik Pra Siklus.....	94
Tabel 34. Hasil Pencapaian Kompetensi Siswa Siklus I.....	102
Tabel 35. Distribusi Frekuensi Hasil Pencapaian Kompetensi Siswa Siklus I	102
Tabel 36. Data Hasil Statistik Siklus I.....	103
Tabel 37. Hasil Pencapaian Kompetensi Siklus II.....	111
Tabel 38. Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Pencapaian Kompetensi Siswa Siklus II.....	112
Tabel 39. Data Hasil Statistik Siklus II.....	112
Tabel 40. Hasil Penerapan Modul Kepada Siswa.....	115
Tabel 41. Kriteria Keterbacaan Modul Pemilihan Bahan Utama.....	115
Tabel 42. Interpretasi Kriteria Penilaian Kelayakan Modul Oleh Siswa.....	116
Tabel 43. Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.....	124

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Skema Kerangka Berfikir.....	47
Gambar 2. Model Spiral Kemmis & Mc. Taggart.....	50
Gambar 3. Histogram Pencapaian Kompetensi Siswa Pra Siklus.....	95
Gambar 4. Histogram Pencapaian Kompetensi Siklus I.....	104
Gambar 5. Histogram Pencapaian Kompetensi Siklus II.....	113
Gambar 6. Diagram Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.....	124

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Penelitian.....	133
Lampiran 2. Validitas dan Reliabilitas.....	182
Lampiran 3. Hasil Penelitian.....	216
Lampiran 4. Analisis Data.....	240
Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian.....	248
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian.....	253

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tenaga kerja menengah dan profesional sudah menjadi kebutuhan yang sangat penting dalam dunia industri, di mana penyumbang terbesar tenaga kerja tersebut adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Kebutuhan tenaga kerja meliputi berbagai bidang dan keahlian, maka bidang-bidang dan keahlian tersebut harus dibentuk sejak di SMK. Namun pada kenyataannya lulusan SMK masih belum terserap secara maksimal oleh dunia industri.

Tingginya persentase pengangguran yang didominasi oleh lulusan SMK, menurut data yang diperoleh dari Liputan6.com diakses pada tanggal 06 Februari 2016 berdasarkan catatan Badan Pusat Statistik (BPS) angka pengangguran bertambah 300 ribu orang menjadi 7,45 juta orang di mana Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) didominasi penduduk berpendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebesar 9,05%, lalu disusul pada jenjang Sekolah Menengah Atas 8,17%, dan Diploma I/II/III sebesar 7,49%. Sedangkan TPT terendah ada pada penduduk berpendidikan SD ke bawah dengan persentase 3,61%. Tingginya persentase pengangguran yang didominasi oleh lulusan SMK juga mengindikasikan bahwa kualitas lulusan yang dihasilkan oleh SMK masih kurang dalam menguasai kompetensi di bidang masing-masing. Penguasaan yang belum maksimal terhadap kompetensi tersebut memiliki hubungan erat dengan proses pembelajaran, yang di dalamnya mencakup metode dan media yang digunakan guru dalam

menyampaikan materi. Seringkali materi dengan tingkat kesukaran tidak terlalu tinggi tapi menjadi sulit dipahami karena metode dan media yang digunakan kurang tepat. Kondisi ini tentu akan lebih beresiko lagi jika materi yang disampaikan tergolong sulit dipahami.

Kompetensi pemilihan bahan utama pada mata pelajaran tekstil merupakan salah satu mata pelajaran produktif yang menjadi dasar bagi siswa yang akan mempelajari tentang busana. Pengetahuan dan pemahaman mengenai kompetensi pemilihan bahan utama pada mata pelajaran tekstil sangatlah penting mengingat mata pelajaran ini menjadi dasar pengetahuan dalam pemilihan bahan baku busana.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo kelas X Tata Busana pada mata pelajaran tekstil, mata pelajaran tekstil ini merupakan mata pelajaran teori yang diajarkan 3 x 45 menit. Guru yang mengajar di kelas tersebut menggunakan metode ceramah dan *power point* sebagai media pembelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung. Media serta metode yang digunakan dalam pembelajaran ini menimbulkan partisipasi siswa belum aktif, siswa kurang antusias, cenderung pasif dan enggan berdiskusi dengan teman, adapun referensi materi yang diberikan guru dalam bentuk *soft file* kurang dimanfaatkan oleh siswa sehingga tidak semua siswa memiliki buku bacaan atau sumber belajar.

Sumber belajar dan materi ajar yang diberikan kurang memfokuskan siswa untuk menerapkan bagaimana caranya memilih/menentukan bahan utama yang sesuai dalam pembuatan suatu busana. Materi tekstil yang diberikan malah "melebar" dalam artian materi ajar tersebut menggali lebih dalam

tentang asal-asal serat, teknik pemeliharaan dan sebagainya. Hal tersebut kurang efektif dan kurang memfokuskan siswa dalam pemilihan bahan utama, karena materi yang diajarkan tidak berfokus pada pemilihan bahan utama. Permasalahan tersebut dapat mempengaruhi pencapaian kompetensi siswa terhadap materi yang diajarkan. Berdasarkan data yang diperoleh terhadap pencapaian kompetensi siswa, jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 14 siswa atau 43,75% sedangkan 56,25% atau 18 siswa pencapaian kompetensinya masih di bawah KKM, di mana berdasarkan ketetapan sekolah keberhasilan pencapaian kompetensi siswa yang harus dicapai adalah $\geq 75\%$ sedangkan pada data yang diperoleh pencapaian kompetensi siswa baru mencapai 43,75%. Berdasarkan hasil pencapaian kompetensi siswa tersebut maka perlu dilakukan penelitian yang dapat meningkatkan pencapaian kompetensi siswa dalam pemilihan bahan utama pada mata pelajaran tekstil.

Penelitian yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pencapaian kompetensi siswa adalah dengan menggunakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Menurut O'Brien dalam Endang Mulyatiningsih (2011:60), penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan ketika sekelompok orang (siswa) diidentifikasi permasalahannya, kemudian peneliti (guru) menetapkan suatu tindakan untuk mengatasinya. Menurut Endang Mulyatiningsih (2011:60-63) karakteristik penelitian tindakan kelas antara lain : (1) tema penelitian bersifat situasional, (2) tindakan diambil berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi diri, (3) dilakukan dalam beberapa putaran, (4) penelitian dilakukan untuk memperbaiki kinerja, (5) dilaksanakan secara kolaboratif atau partisipatorif, (6)

sampel terbatas. Menurut Sukardi (2013:7) model PTK ada empat yaitu : Model Kemmis & Mc. Taggart, Model Ebbut, Model Elliot dan Model McKernan.

Kemmis & Mc. Taggart menggunakan empat komponen penelitian tindakan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi dalam satu sistem spiral yang saling terkait antar langkah satu dengan langkah berikutnya (Sukardi, 2013:7-8). Menurut Endang Mulyatiningsih (2011:70-71) Kemmis dan Taggart (1988) membagi prosedur penelitian dalam empat tahap kegiatan pada satu putaran (siklus). Perencanaan-tindakan dan observasi-refleksi. Kegiatan tindakan dan observasi digabung dalam satu waktu. Hasil observasi direfleksikan untuk menentukan kegiatan berikutnya. Siklus dilakukan terus menerus sampai peneliti puas, masalah terselesaikan dan hasil belajar maksimum.

Pemilihan PTK model Kemmis & Mc. Taggart pada penelitian ini karena model Kemmis & Mc. Taggart sering diacu oleh para peneliti yang bertujuan agar apabila dalam pelaksanaan tindakan ditemukan adanya kekurangan, maka perencanaan dan pelaksanaan tindakan perbaikan masih dapat dilanjutkan pada siklus berikutnya sampai target yang diinginkan tercapai. Siklus dilakukan terus menerus sampai peneliti puas, masalah terselesaikan dan hasil belajar maksimum.

Keterbatasan media yang diberikan guru dalam bentuk *soft file* kurang dimanfaatkan secara maksimal oleh siswa sehingga tidak semua siswa memiliki buku bacaan atau sumber belajar. Sehingga dibutuhkan media belajar lain yang dapat digunakan untuk membantu memaksimalkan proses pembelajaran terutama untuk peserta didik. Secara teknis, media pembelajaran berfungsi sebagai sumber belajar (Yudhi Munadi, 2013:37). Fungsi utama media

pembelajaran adalah sebagai sumber belajar. Media pembelajaran dapat meningkatkan perhatian (*attention*) siswa terhadap materi ajar. Setiap orang memiliki sel saraf penghambat, yakni sel khusus dalam sistem saraf yang berfungsi membuang sejumlah sensasi yang datang. Dengan adanya saraf penghambat ini para siswa dapat memfokuskan perhatiannya pada rangsangan yang dianggapnya menarik dan membuang rangsangan-rangsangan lainnya (Yudhi Munadi, 2013:43).

Media pembelajaran yang digunakan seorang guru pada proses pembelajaran harus dapat mendukung ketercapaian kompetensi yang telah ditetapkan. Faktor yang harus diperhatikan dalam pemilihan media diantaranya adalah kesesuaian materi, keefektivan dan kesesuaian dengan sistem pendidikan yang berlaku. Oleh karena itu seorang guru harus dapat memilih maupun membuat media pembelajaran yang tepat bagi siswa.

Salah satu media yang dapat digunakan berupa modul. Modul merupakan paket belajar mandiri, meliputi serangkaian pengalaman belajar yang direncanakan dan dirancang secara sistematis untuk membantu peserta didik mencapai tujuan belajar (E. Mulyasa, 2006:43). Modul dapat dipelajari oleh peserta didik dengan bantuan yang minimal dari guru pembimbing. Metode pembelajaran dengan media berupa modul merupakan strategi mengajar dimana materi disampaikan lebih terinci dan tertulis. Penyampaian kompetensi disampaikan dari berbagai sumber yang ditulis secara sistematis. Guru berperan sebagai fasilitator sedangkan peserta didik juga diberi keleluasaan dan diarahkan untuk aktif dan kreatif mencari informasi secara lebih detail.

Pembelajaran menggunakan modul lebih memudahkan guru untuk dapat memahami peserta didik lebih baik sehingga kendala-kendala dalam pembelajaran dapat lebih cepat diatasi, dengan modul diharapkan peserta didik dapat lebih mudah memahami materi pelajaran, karena modul isi materinya lebih lengkap dan jelas bila dibandingkan dengan media pembelajaran lain seperti *soft file*, *handout* ataupun *jobsheet*, serta pemberian ilustrasi gambar pada modul akan membuat peserta didik lebih termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran. Pembelajaran menggunakan media modul lebih menguntungkan baik bagi peserta didik maupun pengajar. Adanya modul juga membantu peserta didik untuk memperoleh pengetahuan yang tidak hanya berasal dari guru. Peserta didik akan mengurangi ketergantungan mereka kepada guru sebagai satu-satunya sumber pengetahuan, sehingga peserta didik mampu belajar mandiri.

Berdasarkan permasalahan dan uraian yang telah dipaparkan di atas maka peneliti memiliki inisiatif untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis & Mc. Taggart dengan tujuan meningkatkan pencapaian kompetensi pemilihan bahan utama pada mata pelajaran tekstil di SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo dengan menggunakan media modul.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat disimpulkan beberapa identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Media *power point* serta metode ceramah yang digunakan dalam pembelajaran menimbulkan partisipasi siswa belum aktif, siswa kurang antusias, cenderung pasif dan enggan berdiskusi dengan teman.
2. Referensi materi yang diberikan guru dalam bentuk *soft file* kurang dimanfaatkan oleh siswa sehingga tidak semua siswa memiliki buku bacaan atau sumber belajar.
3. Materi tekstil yang diberikan kurang memfokuskan siswa untuk menerapkan bagaimana caranya memilih/menentukan bahan utama yang sesuai dalam pembuatan suatu busana.
4. Kurangnya media dan sumber belajar pada materi pemilihan bahan utama yang diberikan kepada siswa sehingga mempengaruhi pencapaian kompetensi siswa.
5. Pencapaian kompetensi siswa yang harus dicapai adalah $\geq 75\%$ sedangkan pada data yang diperoleh pencapaian kompetensi siswa baru mencapai 43,75%.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini akan dibatasi pada peningkatan pencapaian kompetensi siswa kelas X Tata Busana di SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo melalui penggunaan modul pembelajaran pemilihan bahan utama

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada batasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, permasalahan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan modul pemilihan bahan utama pada mata pelajaran Tekstil kelas X Tata Busana di SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo ?
2. Bagaimanakah hasil pencapaian kompetensi siswa setelah menggunakan modul pemilihan bahan utama pada mata pelajaran Tekstil kelas X Tata Busana di SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo ?
3. Apakah modul pemilihan bahan utama dapat meningkatkan pencapaian kompetensi siswa kelas X Tata Busana di SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo ?

E. Tujuan Penelitian

Terkait dengan rumusan masalah di atas penelitian ini bertujuan untuk :

1. Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan modul pemilihan bahan utama pada mata pelajaran Tekstil kelas X Tata Busana di SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo.
2. Mengetahui hasil pencapaian siswa pada kompetensi pemilihan bahan utama dengan media modul pada mata pelajaran tekstil kelas X Tata Busana di SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo.
3. Meningkatkan pencapaian kompetensi pemilihan bahan utama siswa kelas X Tata Busana di SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo dengan menggunakan media modul.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi perkembangan teori belajar

mengajar dan dapat digunakan sebagai tambahan referensi pembelajaran pada materi pemilihan bahan utama.

2. Secara Praktis

a. Bagi siswa

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran sehingga dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa.

b. Bagi guru

Sebagai evaluasi guru untuk mengetahui pencapaian kompetensi siswa. Serta media berupa modul dapat digunakan untuk pembelajaran berikutnya.

c. Sekolah

Sebagai tambahan inventaris sekolah dalam hal media pembelajaran yang bisa dimanfaatkan oleh guru yang mengajar, serta sekolah dapat melakukan evaluasi terhadap media pembelajaran yang digunakan.

d. Peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti sebagai hasil dari pengamatan langsung khususnya untuk menambah pengetahuan tentang pemilihan bahan utama pada mata pelajaran tekstil sehingga bisa memberikan sebuah inspirasi dan referensi untuk penelitian yang sejenis.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Pendidikan Berbasis Kompetensi

Trianto (2010:21-22) berpendapat kompetensi adalah kemampuan seseorang baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Kompetensi juga dapat diartikan sebagai kemampuan, kecakapan, dan keterampilan yang dimiliki oleh seseorang berkenaan dengan tugas, jabatan, maupun profesinya. Selain itu, kompetensi juga diartikan sebagai seperangkat pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang dibakukan yang di refleksikan di dalam bertindak dan bertingkah laku. Berdasarkan beberapa pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi pada dasarnya menyangkut kemampuan ranah (aspek) dasar manusia, yaitu ranah kognitif (intelejensi), afeksi (sikap), psikomotorik (perilaku), dan *transcendental* (moral-religius).

Kompetensi juga dapat diartikan sebagai suatu kemampuan untuk mentransfer dan menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki seseorang pada situasi yang baru. McAshan dalam (E. Mulyasa, 2006:38) mengemukakan bahwa kompetensi :

"... a knowledge, skills, and abilities or capabilities that a person achieves, which become part of his or her being to the extent he or she can satisfactorily perform particular cognitive, affective and psychomotor behaviours."

Kompetensi adalah suatu pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan atau kapabilitas yang dimiliki oleh seseorang yang telah menjadi bagian

dari dirinya sehingga mewarnai perilaku kognitif, afektifnya, dan psikomotor (E. Mulyasa, 2006:38).

Menurut E. Mulyasa (2006:37-38) kompetensi adalah perpaduan dari pengetahuan, ketrampilan, nilai, dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Dalam arti lain kompetensi dapat diartikan sebagai pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif dan psikomotor dengan sebaik-baiknya.

Pendidikan berbasis kompetensi adalah pendidikan yang menekankan kepada kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan suatu jenjang pendidikan. Kompetensi jenjang pendidikan harus bisa sesuai dengan tujuan yang diterapkan dipendidikan nasional, mencakup komponen pengetahuan, keterampilan, kemandirian, kreativitas, kecakapan, kesehatan, keimanan, akhlak, ketaqwaan dan kewarganegaraan.

2. Pendidikan Berbasis Kompetensi di SMK

Kurikulum berbasis kompetensi dapat juga dikatakan sebagai salah satu bentuk inovasi kurikulum. Kurikulum berbasis kompetensi dikembangkan dengan tujuan untuk memberikan keahlian dan keterampilan sesuai dengan standar kompetensi yang diperlukan untuk meningkatkan daya saing dan daya jual untuk menciptakan kehidupan yang berharkat dan bermartabat ditengah- tengah perubahan, persaingan, dan kerumitan kehidupan sosial, ekonomi, politik dan budaya.

Kurikulum berbasis kompetensi merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kompetensi dan hasil belajar yang harus dicapai oleh siswa, penilaian, kegiatan belajar mengajar dan pemberdayaan sumber daya pendidikan dan mengembangkan sekolah (Depdiknas, 2002). Dari rumusan tersebut, KBK lebih menekankan pada kompetensi atau kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa setelah mereka melakukan proses pembelajaran tertentu, sedangkan masalah bagaimana cara mencapainya, secara teknis operasional diserahkan kepada guru lapangan. Tidak ada dalam KBK secara tersirat dan tersurat apa yang harus dilakukan guru untuk mencapai kompetensi tertentu. KBK hanyalah memberikan petunjuk secara universal bagaimana seharusnya pola pembelajaran diterapkan oleh setiap guru (Udin Saefudin S, 2008:91).

Menurut Wina Sanjaya (2006:70-71) dalam kurikulum, kompetensi sebagai tujuan pembelajaran didiskripsikan secara eksplisit sehingga dijadikan standar dalam pencapaian tujuan kurikulum. Kompetensi sebagai tujuan di dalamnya terdapat beberapa aspek, yaitu :

- a. Pengetahuan (*knowledge*), kemampuan dalam bidang kognitif.
- b. Pemahaman (*understanding*), yaitu kedalaman pengetahuan yang dimiliki setiap individu.
- c. Kemahiran (*skill*), yaitu kemampuan individu untuk melaksanakan secara praktis tentang tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya.
- d. Nilai (*value*), yaitu norma-norma yang dianggap baik oleh setiap individu.
- e. Sikap (*attitude*), yaitu pandangan individu terhadap sesuatu.
- f. Minat (*interest*), yaitu kecenderungan individu untuk melakukan sesuatu perbuatan.

Kompetensi bukan hanya sekedar pemahaman akan materi pelajaran, akan tetapi bagaimana pemahaman dan penguasaan materi itu dapat

mempengaruhi cara bertindak dan berperilaku dalam kehidupan sehari-hari termasuk perilaku-perilaku kognitif, afektif dan psikomotorik. Menurut Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana (2009:20-23) aspek kognitif, afektif dan psikomotor dapat dilihat sebagai berikut :

a. Aspek kognitif

Indikator aspek kognitif mencakup :

- 1) Pengetahuan (*knowledge*), kemampuan mengingat bahan yang telah dipelajari.
- 2) Pemahaman (*comprehension*), kemampuan menangkap pengertian, menterjemahkan dan menafsirkan.
- 3) Penerapan (*application*), kemampuan menggunakan bahan yang telah dipelajari.
- 4) Analisis (*analysis*), kemampuan menguraikan, mengidentifikasi dan membangun suatu keseluruhan.
- 5) Sintesis (*synthesis*), kemampuan menyimpulkan.
- 6) Penilaian (*evaluation*), kemampuan mengkaji nilai atau harga sesuatu, pernyataan atau laporan penelitian yang didasarkan suatu kriteria.

b. Aspek afektif

Indikator aspek afektif mencakup :

- 1) Penerimaan (*receiving*), menerima atau memperhatikan pada suatu perangsang.
- 2) Penanggapan (*responding*), memberi reaksi atau memberi tanggapan secara sukarela.

- 3) Penghargaan (*valuing*), kepekaan terhadap nilai atas suatu rangsangan, tanggung jawab, konsisten dan komitmen.
- 4) Pengorganisasian (*organization*), mengintegrasikan berbagai nilai yang berbeda, memecahkan konflik antar nilai, dan membangun.
- 5) Pengkarakterisasian (*characterization*), proses afeksi dimana individu memiliki suatu sistem nilai sendiri yang mengendalikan perilakunya dalam waktu yang lama yang membentuk gaya hidupnya.

c. Aspek psikomotor

Indikator aspek psikomotor mencakup:

- 1) Persepsi (*perception*), pemakaian alat-alat perasa untuk membimbing efektifitas gerak.
- 2) Kesiapan (*set*), kesediaan untuk mengambil tindakan.
- 3) Respon terbimbing (*guide respons*), tahap awal belajar ketrampilan, meliputi peniruan gerak kemudian mencoba dengan menggunakan tanggapan jamak dalam menangkap suatu gerak.
- 4) Mekanisme (*mechanism*), melukiskan proses yang telah dipelajari, kemudian diterima dan diadopsi menjadi kebiasaan sehingga dapat ditampilkan dengan penuh percaya diri dan mahir.
- 5) Respons nyata kompleks (*complex over respons*), penampilan gerakan secara mahir dan cermat.
- 6) Penyesuaian (*adaptation*), ketrampilan yang telah dikembangkan secara lebih baik sehingga dapat mengolah gerakan dan menyesuaikan dengan tuntutan dan kondisi yang khusus.

7) Penciptaan (*origination*), penciptaan pola gerakan baru yang sesuai dengan situasi dan masalah tertentu sebagai kreatifitas.

Menurut Dave dalam (Abdul Majid, 2014:33) hasil belajar psikomotor dapat dibedakan menjadi lima tahap, yaitu :

- 1) Imitasi, kemampuan melakukan kegiatan-kegiatan sederhana dan sama persis dengan apa yang dilihat.
- 2) Manipulasi, kemampuan melakukan kegiatan sederhana yang belum pernah dilihat sebelumnya, tetapi berdasarkan pedoman atau petunjuk.
- 3) Persisi, kemampuan melakukan kegiatan-kegiatan akurat sehingga mampu menghasilkan produk kerja yang tepat.
- 4) Artikulasi, kemampuan melakukan kegiatan kompleks dan tepat sehingga hasil kerjanya sesuatu yang utuh.
- 5) Naturalisasi, kemampuan melakukan kegiatan secara reflex, yaitu kegiatan yang melibatkan fisik sehingga efektifitas kerjanya tinggi.

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa aspek kognitif merupakan kompetensi yang berhubungan dengan pengetahuan atau ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian. Sedangkan aspek afektif merupakan kompetensi yang berhubungan dengan sikap selama pembelajaran dan aspek psikomotor berhubungan dengan kompetensi ketrampilan dan kemampuan bertindak.

3. Strategi Pengukuran Pencapaian Kompetensi

Pencapaian kompetensi merupakan penilaian untuk mengetahui tercapai tidaknya kompetensi dasar yang telah ditetapkan sehingga dapat

diketahui tingkat penguasaan suatu materi oleh siswa. Pengukuran pencapaian kompetensi berdasarkan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Menentukan nilai KKM harus mempertimbangkan tingkat kemampuan rata-rata siswa yang belum mencapai kriteria, kesulitan mencapai kompetensi dasar, dan kemampuan sumber daya pendukung yang ada di sekolah. Keberhasilan suatu program pendidikan selalu dilihat dari pencapaian yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan suatu kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Konsep acuan yang baku sangat dibutuhkan untuk menetapkan kriteria keberhasilan suatu program untuk memantau mutu pendidikan yaitu standar kompetensi termasuk di dalamnya standar kompetensi keahlian yang harus dicapai peserta didik SMK Program Keahlian Tata Busana.

a. Pengukuran Afektif (Sikap)

Pengukuran sikap pada penelitian ini menggunakan lembar observasi. Observasi sebagai alat evaluasi banyak digunakan untuk menilai tingkah laku individu atau proses terjadinya kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Observasi dapat mengukur atau menilai hasil dan proses belajar (Anas Sudijono, 2009:76).

b. Pengukuran Psikomotorik (Unjuk Kerja)

Pengukuran unjuk kerja pada penelitian ini dengan menggunakan skala penilaian. Skala penilaian yang digunakan adalah berupa angka atau skor dengan kriteria-kriteria tertentu. Penilaian unjuk kerja merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan

siswa dalam melakukan sesuatu (Depdiknas, 2006:95). Menurut Mimin Haryati (2007:46) langkah-langkah penilaian unjuk kerja harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Langkah – langkah kinerja yang diharapkan dilakukan peserta didik untuk menunjukkan kinerja dari suatu kompetensi.
- 2) Kelengkapan dan ketepatan aspek yang dinilai.
- 3) Kemampuan-kemampuan khusus yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas.
- 4) Upayakan kemampuan yang akan dinilai tidak terlalu banyak, sehingga semua yang dinilai dapat diamati.
- 5) Kemampuan yang akan dinilai diurutkan berdasarkan urutan yang akan diamati.

c. Pengukuran Kognitif (Tes Pengetahuan)

Pengukuran kognitif pada penelitian ini dengan menggunakan tes bentuk pilihan ganda (*multiple choice*). Tes bentuk pilihan ganda adalah tes yang jawabannya dapat diperoleh dengan memilih alternatif jawaban yang telah disediakan. Bentuk tes terdiri dari pernyataan (pokok soal), alternatif jawaban yang mencakup kunci jawaban dan pengecoh (Djemari Mardapi, 2008:71-72). Menurut Djemari Mardapi (2008:72) pedoman utama dalam pembuatan butir soal bentuk pilihan ganda adalah :

- 1) Pokok soal harus jelas.
- 2) Pilihan jawaban homogen dalam arti isi.
- 3) Panjang kalimat pilihan jawaban relatif sama.
- 4) Tidak ada petunjuk jawab benar.
- 5) Hindari menggunakan pilihan jawaban semua benar atau semua salah.

Sesuai dengan petunjuk yang ditetapkan oleh BSNP (2006) maka ada beberapa rambu-rambu yang harus diamati sebelum ditetapkan KKM di sekolah. Adapun rambu-rambu yang dimaksud adalah :

- 1) KKM ditetapkan pada awal tahun pelajaran

- 2) KKM ditetapkan oleh forum MGMP sekolah
- 3) KKM dinyatakan dalam bentuk persentase berkisar antara 0-100 atau rentang nilai yang sudah ditetapkan
- 4) Kriteria ditetapkan untuk masing-masing indikator idealnya berkisar 75.
- 5) Sekolah dapat menetapkan KKM dibawah kriteria ideal (sesuai kondisi sekolah)

Kriteria ketuntasan minimal pada kompetensi pemilihan bahan utama adalah 75. Apabila siswa belum mencapai nilai KKM, maka siswa tersebut dinyatakan belum tuntas.

4. Kompetensi Pemilihan Bahan Utama

Menurut Noor Fitrihana & Widiastuti (2011:28) dalam pemilihan bahan busana hendaknya mempertimbangkan jenis atau model busana, tujuan dan aktivitas dalam pemakaian serta karakteristik pemakai. Bahan utama busana adalah bahan tekstil berupa kain yang menjadi bahan pokok pembuatan busana (Noor Fitrihana & Widiastuti, 2011:28). Menurut Ernawati, dkk (2008:178) bahan utama busana adalah bahan tekstil berupa kain yang menjadi bahan pokok pembuatan busana.

Winarti, dkk (2013:31) menyatakan bahan utama busana yang dimaksud adalah bahan tekstil berupa kain yang menjadi bahan pokok dalam pembuatan busana. Agar dapat memilih dan membeli bahan yang tepat sesuai dengan yang diharapkan, ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan diantaranya :

1) Pemilihan Bahan Sesuai Disain dan Jenis Busana

Disain pakaian bisa berupa foto atau sketsa, untuk menentukan bahan yang cocok digunakan dapat dilakukan dengan menganalisa model secara cermat. Analisa ini meliputi jenis pakaian yang akan

dibuat, kesempatan pemakaiannya, siapa yang akan memakai, bagaimana bentuk tubuh pemakai dan bagaimana jatuh pakaian pada tubuh. Hal tersebut merupakan pedoman dalam menentukan bahan yang cocok untuk dipilih dan dibeli (Winarti dkk, 2013:31).

Menurut Noor Fitrihana (2011:34) pemilihan bahan sesuai dengan disain dan jenis busana adalah sebagai berikut :

a) Busana Pesta

Busana pesta banyak menggunakan aplikasi penyelesaian yang rumit sehingga sangat tepat menggunakan bahan yang tipis, ringan, lembut dan halus. Kelangkaan bahan baik dan mudah diberi aplikasi lipit maupun kerut serta memiliki warna-warna yang agak mengkilap atau berkilau. Kain yang digunakan seperti katun halus, *Polyester, Sifon, Sutra, Satin* dan *Organdi* cocok untuk disain serta jenis busana pesta.

b) Kemeja

Disain kemeja umumnya memiliki potongan-potongan yang sederhana, bahan untuk membuat kemeja biasanya dari kain tenun dengan anyaman polos yang tipis, ringan dan tebal. Kain yang digunakan dari bahan Katun, *Rayon, Polyester* dan serat campuran.

c) Busana Santai

Bahan untuk busana santai umumnya lebih *fleksibel* karena busana santai mementingkan kenyamanan dalam pemakaian serta umumnya dipakai dalam jangka waktu yang lama dan berulang-ulang. Busana santai biasanya menggunakan bahan campuran dari

serat-serat *Elastomeric*, *Spandex* dan *Lycra* sehingga mampu menampilkan model busana yang pas di tubuh tetapi tetap nyaman dikenakan.

d) Celana Panjang

Celana panjang akan tampak lebih bagus jika bahan bersifat melangsai. Bahan yang cocok untuk celana dari serat *Wool* dan Katun. Bahan jelana *jeans* terbuat dari bahan katun tapi dengan jenis benang yang lebih besar. Beberapa celana melar seperti model *stretch* dan *lengging* merupakan celana yang terbuat dari serat selulosa atau sintetis yang diberi benang *Spandex*, *Elastomer* atau serat *Lycra*.

e) Blazer

Bahan untuk jas atau *blazer* sama seperti bahan untuk celana, namun bahan jas atau *blazer* memiliki kelangkaan yang lebih baik dan lebih mewah dengan pegangan yang lembut.

f) Kaos

Bahan untuk kaos pada umumnya menggunakan kain rajut, baik dari bahan Katun, *Polyester* dengan katun, maupun 100% *Polyester*. Kaus banyak digunakan untuk bahan busana olahraga dan busana santai karena lebih lentur dan nyaman dipakai.

g) Gaun dan Blus

Gaun dan blus umumnya menggunakan bahan dari kain tenun, baik yang tipis, sedang, lembut, halus, ringan, maupun melangsai.

Bahan yang paling cocok untuk gaun dan blus adalah yang berbahan serat katun, *Rayon* dan campuran katun dengan *Rayon*.

h) Busana Dalam

Bahan busana dalam sebaiknya dari bahan yang nyaman dikenakan supaya tidak mengganggu pemakaian busana luarnya, menggunakan serat alam yang menyerap keringat, tekstur halus dan lembut, elastis serta mulur.

2) Pemilihan Bahan Sesuai Bentuk Tubuh

Menurut Winarti, dkk (2013:35-36) pemilihan bahan sesuai bentuk tubuh dapat dibagi menjadi 4 yaitu :

a) Pemilihan bahan untuk bentuk badan tinggi kurus :

(1) Pilih bahan dengan garis horizontal dengan disain bagian muka rata.

(2) Pilih bahan yang bermotif.

(3) Bahan dengan tekstur kaku dan tebal memberi kesan ukuran badan seakan-akan menjadi tambah besar.

(4) Hindari bahan dengan warna gelap dan menyolok, demikian pula warna- warna muda dan putih. Sebaiknya pilih warna cerah dan tidak menyolok

b) Pemilihan bahan untuk bentuk badan pendek kurus :

(1) Pilih bahan dengan motif kecil atau sedang.

(2) Gunakan bahan yang lembut dan agak tipis.

(3) Hindari warna gelap dan tua.

- c) Pemilihan bahan untuk bentuk badan tinggi besar :
- (1) Pilih bahan yang lunak dan kusam dalam penglihatan untuk memperkecil dan memberi kesan figur lebih kecil.
 - (2) Pilih bahan dengan garis-garis yang lurus.
 - (3) Hindari warna-warna menyala, warna menyala akan memberi kesan membesarkan bentuk badan.
- d) Pemilihan bahan untuk bentuk badan pendek gemuk :
- (1) Hindari motif bahan dengan garis horizontal, sebaiknya pilih bahan dengan garis vertikal.
 - (2) Hati-hati menggunakan motif kotak sedang dan besar, akan membuat tubuh seakan-akan bertambah besar.
 - (3) Bahan dengan corak lingkaran besar atau sedang membuat si pemakai kelihatan gemuk. Pilihlah bahan dengan motif bintik kecil agar penampilan lebih manis.
 - (4) Hindari bahan yang kaku dan melangsai atau bahan yang tebal.
 - (5) Hindari bahan bercorak besar yang dikombinasi dengan bercorak pola, karena akan membuat si pemakai terlihat seakan-akan terlihat bertambah besar.

3) Pemilihan Bahan Sesuai Usia

Menurut Noor Fitrihana (2011:39) usia pemakai perlu diperhatikan dalam menentukan warna atau motif, kelembutan, kehalusan, tebal, tipis dan kelangkaan bahan. Dua kriteria pemilihan bahan sesuai usia menurut Winarti, dkk (2013:36) sebagai berikut :

- a) Orang yang berusia lanjut sesuai dengan usianya memerlukan ketenangan, maka sebaiknya memilih bahan dengan warna tenang.
- b) Remaja pada umumnya sesuai dengan semangat dan gairahnya, pemilihan bahan busana berwarna cerah atau menyolok, bahan yang sedang trend atau sedang digemari pada saat itu.

4) Pemilihan Bahan Sesuai Kesempatan

Pemilihan bahan sesuai dengan kesempatan merupakan pemilihan bahan baku busana yang disesuaikan dengan kesempatan pakai misalnya busana kesempatan kerja, santai, pesta, olahraga, sekolah dll. Menurut Winarti dkk, (2013:36) pakaian yang sering digunakan seperti pakaian kerja, pakaian rumah, pakaian santai, pakaian sekolah dan pakaian olah raga, sebaiknya menggunakan bahan yang *hygroscopis* (menghisap keringat) dan terbuat dari serat alam atau campuran serat alam.

Pakaian sekolah, pakaian kerja dan pakaian santai, terbuat dari bahan asal serat kapas atau campuran kapas dan poliyester seperti katun, tetoron serta batik dapat digunakan. Bahan ini dapat menghisap keringat, kuat dan mudah dalam pemeliharaannya. Sangat cocok untuk pakaian sekolah atau pakaian kerja (Winarti dkk, 2013:36).

Pemilihan bahan untuk celana panjang/rok dan atasannya biasanya dipilih yang tidak mudah kusut serta mudah perawatannya, juga disesuaikan dengan disain busana yang akan dibuat. Misalnya untuk paduan celana panjang/rok dan *blazer/blus* biasanya dipilih bahan *Sandwash, Gabardine, Wool* ringan, *Corduroy, Velvet (Beledru), Jeans*

dll. Bahan untuk blus misalnya *Crape, Crape de Chinese, Tissue, Silk, Georgette, Satin* dll (Sanny Poespo, 2009:4).

Busana pesta seperti pesta perkawinan, pesta ulang tahun dan pesta selamatan dapat dipilih bahan seperti *Sutera, Lace, Saten, Chiffon* atau *Beledru*. Busana untuk pesta siang hendaklah dipilih bahan yang sedikit mewah tetapi tidak berkilau. Sedangkan untuk menghadiri pesta malam dapat dipilih busana dari bahan yang mewah, berkilau dan cerah atau gelap (Noor Fitrihana, 2011:42).

5. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Pada proses komunikasi media merupakan perantara yang diperlukan oleh satu pihak untuk mengirimkan informasi kepada pihak lain sebagai penerima. Daryanto (2010:4) menyatakan bahwa media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan. Dalam pengertian ini merupakan salah satu faktor paling penting dalam proses terjadinya komunikasi dan penyampaian informasi, tanpa adanya media proses komunikasi tidak dapat dilakukan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) media memiliki arti sebagai suatu alat (sarana) komunikasi. Alat atau sarana komunikasi ini terletak di antara dua pihak (orang, golongan, dsb). Sedangkan kata media sendiri merupakan bentuk jamak dari medium. Medium diartikan sebagai perantara atau penghantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima (Daryanto, 2010:4). Sebagai alat atau sarana, media

dapat diartikan sebagai suatu benda yang terlihat atau bisa juga suatu yang tidak tampak secara langsung. Defenisi media sebagai sebuah alat juga dinyatakan oleh Hamalik (1986) dalam Arsyad (2011:4) hubungan komunikasi akan berjalan dengan lancar dengan hasil yang maksimal apabila menggunakan alat bantu yang disebut media.

Berdasarkan keterangan para ahli di atas bisa diambil definisi bahwa media merupakan salah satu faktor paling penting dalam terjadinya proses komunikasi. Begitu pula halnya dalam proses pembelajaran karena pada hakikatnya sebuah proses pembelajaran adalah proses komunikasi (Daryanto, 2010:5). Sebagai proses komunikasi maka sudah seharusnya proses pembelajaran menempatkan media sebagai sesuatu yang sangat penting, karena untuk mencapai sebuah proses komunikasi atau pembelajaran yang baik maka dibutuhkan media yang baik pula untuk efektivitas penyampaian pesan atau informasi dari pihak pembawa pesan yaitu guru kepada siswa sebagai pihak yang menerima pesan.

Sama halnya dengan proses komunikasi, memerlukan media yang baik agar tercipta sebuah komunikasi yang baik, maka proses pembelajaran juga memerlukan media yang baik agar terciptanya sebuah pembelajaran yang baik pula. Sebuah komunikasi yang baik adalah bahwa pesan yang diterima sama dengan yang diberikan, hal ini juga berlaku dalam proses pembelajaran karenanya bisa dikatakan bahwa kontribusi media dalam proses pembelajaran menempati posisi yang sangat penting.

Posisi media yang amat penting dalam proses pembelajaran menunjukkan bahwa kontribusi media merupakan salah satu syarat untuk terciptanya suatu pembelajaran yang baik. Menurut Kemp dan Dayton dalam Daryanto (2010:6) media pembelajaran memiliki delapan kontribusi pokok sebagai berikut: 1) penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar, 2) pembelajaran dapat lebih menarik, 3) pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan menerapkan teori belajar, 4) waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek, 5) kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan, 6) proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan di manapun diperlukan, 7) sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan, 8) pesan guru mengalami perubahan ke arah yang positif.

Berdasarkan beberapa kontribusi yang diberikan media dalam proses pembelajaran, bisa ditarik *point* penting bahwa media pembelajaran diperlukan untuk membuat proses pembelajaran menjadi efektif dalam penyampaian materi, penggunaan waktu dan menarik minat siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih interaktif antara guru dan siswa. Sebagaimana komunikasi yang baik adalah komunikasi yang berlangsung secara timbal balik begitu pula halnya dengan pembelajaran. Sebuah proses pembelajaran yang baik harus terjadi secara timbal balik.

b. Pemanfaatan Media Dalam Proses Pembelajaran

Pemanfaatan media dalam suatu proses pembelajaran erat kaitannya dengan metode pembelajaran. Dua aspek ini tidak dapat

dipisahkan dalam menentukan media yang akan digunakan dalam pembelajaran. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai (Arsyad, 2011:15). Dalam Daryanto (2010:8) di sebutkan bahwa dalam proses pembelajaran media memiliki fungsi sebagai pembawa pesan dari sumber (guru) ke penerima (siswa).

Meskipun demikian ada faktor lain yang akan mempengaruhi penggunaan media pembelajaran, faktor-faktor itu bisa berupa jenis materi yang diajarkan, tujuan dari pembelajaran, dan yang tidak kalah penting adalah minat yang ditunjukkan oleh siswa. Dengan demikian dapat dimaknai seberapa penting suatu media menempati posisi dalam proses pembelajaran, misalnya untuk membangkitkan minat siswa diperlukan suatu media yang menarik. Hal senada juga diungkapkan oleh Hamalik (1986) dalam Arsyad (2011:15) bahwa pemilihan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar.

Berdasarkan penjelasan para ahli di atas, pemanfaatan media harus mempertimbangkan fungsi dari media itu sendiri. Sebelum memanfaatkan sebuah media dalam proses pembelajaran harus dilakukan analisis terlebih dahulu pada beberapa fungsi media. Menurut Yudhi Munadi (2013:43) dari segi penggunaannya media memiliki dua fungsi sebagai berikut :

- 1) Fungsi Psikologis

Pada fungsi psikologis akan dipertimbangkan beberapa fungsi yang penting sebagai berikut:

a) Fungsi Atensi, suatu media harus memiliki fungsi yang dapat meningkatkan perhatian siswa agar tertuju pada materi yang diajarkan.

b) Fungsi Afektif

Fungsi afektif adalah menggugah perasaan, emosi, dan tingkat penerimaan atau penolakan siswa terhadap sesuatu. Fungsi ini memiliki kaitan erat dengan fungsi kognitif.

c) Fungsi Kognitif

Sebuah media pembelajaran yang baik harus dapat memacu terciptanya sebuah pola pikir kognitif yang luas. Ruang lingkup kognitif adalah menimbulkan persepsi positif siswa terhadap materi yang diajarkan, sehingga siswa memiliki banyak gagasan.

d) Fungsi Imajinatif

Salah satu fungsi media adalah menampilkan proses pembelajaran yang dapat memancing siswa untuk berimajinasi. Imajinasi sangat diperlukan untuk pemahaman terhadap materi-materi terutama hal-hal baru yang diberikan kepada siswa.

e) Fungsi Motivasi

Motivasi merupakan sebuah seni untuk mendorong siswa agar dapat melakukan proses pembelajaran sehingga tercapainya

sebuah tujuan pembelajaran. Dari pengertian ini motivasi dapat dipengaruhi dari luar (*eksterna*), jadi sebuah media yang baik harus memiliki fungsi untuk memunculkan motivasi.

2) Fungsi Sosio-Kultural

Fungsi sosio-kultural sangat penting dalam proses analisis terhadap media yang akan digunakan, di mana peserta didik bisa terdiri dari beragam latar belakang budaya yang berbeda. Dalam hal ini media pembelajaran difungsikan sebagai alat bantu pembelajaran yang dapat memberikan rangsangan yang sama pada semua siswa, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.

Media pembelajaran dalam fungsinya sebagai alat bantu dalam komunikasi pembelajaran, harus mempertimbangkan fungsi-fungsi yang dijelaskan di atas. Sebuah media pembelajaran yang baik harus dapat menarik perhatian siswa, mengembangkan imajinasi, menumbuhkan motivasi, sesuai dengan kebutuhan dan bagaimana suasana lingkungan yang ada di dalam kelas.

c. **Klasifikasi Media Pembelajaran**

Sebagaimana diuraikan sebelumnya, media merupakan komponen utama dalam proses pembelajaran. Media sebagai perantara terus mengalami perkembangan seiring pesatnya perkembangan teknologi. Berdasarkan perkembangan teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk di bidang pembelajaran, Arsyad (2011:29-

32) mengelompokkan media menjadi empat kelompok sebagai berikut:

1) Media hasil teknologi cetak

Media dengan memanfaatkan teknologi cetak merupakan media yang bersifat statis atau diam. Misalnya buku cetakan, teks, foto, atau grafik. Sedangkan dalam bentuk pola komunikasi dalam penggunaan media hasil teknologi cetak ini lebih bersifat satu arah.

2) Media Teknologi Audio-Visual

Pemanfaatan teknologi audio-visual merupakan upaya dalam proses pembelajaran pada dua alat indera, yaitu penglihatan dan pendengaran. Biasanya pemanfaatan media jenis ini menggunakan perangkat keras seperti proyektor film, *tape recorder*, dan proyektor visual. Gambar yang ditayangkan dalam proyektor biasanya materi abstrak yang direpresentasikan dalam bentuk fisik.

3) Media Teknologi Komputer

Penyajian materi dengan menggunakan komputer disajikan secara digital. Keunggulan teknologi ini adalah dalam penyampaian materi tidak harus dilakukan secara linear dan berurutan. Penyajian informasi dapat dilakukan secara acak, pembelajaran menggunakan teknologi komputer dapat berorientasi pada siswa sehingga interaktif antara siswa, media, dan pengajar menjadi lebih baik.

4) Media Teknologi Gabungan

Penggabungan teknologi ini dilakukan dengan menggunakan komputer yang memiliki spesifikasi yang tinggi. Dalam penggunaan teknologi gabungan ini, perangkat keras digabungkan dengan sistem audio. Penggunaan teknologi ini juga membuat siswa tidak harus mempelajari suatu materi secara *linear* ataupun berurutan. Siswa dapat mempelajari secara acak, selain itu kondisi pembelajaran juga lebih interaktif karena siswa juga turut aktif dalam proses pembelajaran.

d. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Kriteria pemilihan media bersumber dari konsep bahwa media merupakan bagian dari sistem instruksional secara keseluruhan. Menurut Arsyad (2011:75-76) ada beberapa kriteria yang perlu diperhatikan dalam memilih media:

- 1) Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Media dipilih berdasarkan tujuan instruksional yang telah ditetapkan seperti aspek kognitif, afektif maupun psikomotor. Media yang digunakan untuk mendukung pembelajaran praktik tentu berbeda dengan media yang digunakan untuk mendukung pembelajaran teori.
- 2) Agar dapat membantu proses pembelajaran secara efektif, media harus selaras dan sesuai dengan kebutuhan mental siswa. Media yang digunakan sebaiknya sesuai dengan tingkatan pendidikan mereka.
- 3) Praktis, luwes dan bertahan. Jika tidak tersedia waktu, dana atau sumber daya lainnya untuk memproduksi media tersebut maka

tidak perlu dipaksakan. Media yang dipilih sebaiknya dapat dibawa, digunakan di mana pun dan kapan pun dengan peralatan yang tersedia di sekitarnya. Media pembelajaran yang mahal tidak menjamin bahwa media tersebut merupakan media yang terbaik.

- 4) Guru terampil menggunakannya. Apapun media tersebut, guru harus mampu menggunakannya.
- 5) Pengelompokan sasaran. Media yang efektif untuk kelompok besar belum tentu sama efektifnya jika digunakan pada kelompok kecil.
- 6) Mutu teknis. Misalnya visual yang ingin ditampilkan pada suatu media tidak boleh terganggu oleh elemen lain.

Menurut Arif S. Sadiman, dkk (2010: 85), kriteria pemilihan media pembelajaran harus dikembangkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, kondisi dan keterbatasan yang ada dengan mengingat kemampuan dan karakteristik media tersebut. Hal ini dilakukan agar siswa tidak bosan dalam belajar sehingga menambah motivasi belajar siswa.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kriteria pemilihan media pembelajaran yaitu dengan mempertimbangkan tujuan pembelajaran, kondisi peserta didik, karakteristik media, strategi pembelajaran, ketersediaan waktu serta fungsi media tersebut dalam pembelajaran.

6. Modul Pembelajaran

a. Pengertian Modul

Sharon E. Smaldino, dkk (2011:279), sebuah modul pengajaran merupakan unit pengajaran yang lengkap yang dirancang untuk digunakan oleh seorang pemelajar atau sekelompok kecil pemelajar tanpa kehadiran guru, karena tujuan keseluruhan dari modul ini adalah memudahkan belajar tanpa pengawasan yang teratur, seluruh elemen mata pelajaran yang diberikan guru biasanya harus dibentuk menjadi sekumpulan materi cetakan, audiovisual atau yang berbasis computer (atau kombinasi apapun dari itu semua). Sedangkan menurut S. Nasution (2003:205) modul adalah suatu unit yang lengkap yang berdiri sendiri atas suatu rangkaian kegiatan belajar yang disusun untuk membantu siswa mencapai sejumlah tujuan yang dirumuskan secara khusus dan jelas.

b. Kriteria Modul

Menurut S. Nasution (2003:6) modul diartikan sebagai satu unit program belajar-mengajar yang mengandung :

- 1) Kompetensi dasar yang akan ditunjang pencapaiannya.
- 2) Topik yang akan dijadikan pangkal proses pembelajaran.
- 3) Indikator yang akan dicapai oleh siswa.
- 4) Pokok-pokok materi yang akan dipelajari dan diajarkan.
- 5) Peranan guru di dalam proses pembelajaran.
- 6) Alat-alat dan sumber belajar yang akan digunakan.

- 7) Kegiatan belajar yang akan dilakukan dan dipahami siswa secara berurutan.
- 8) Lembar kerja yang harus diisi oleh siswa.
- 9) Program evaluasi yang akan dilaksanakan selama berjalannya proses belajar ini.

Adapun karakteristik modul menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan (2008) diantaranya sebagai berikut:

- 1) Belajar mandiri (*Self Instructional*)

Melalui modul tersebut memungkinkan seseorang bisa belajar mandiri dan tidak tergantung pada pihak lain.

- 2) Materi yang lengkap (*Self Contained*)

Seluruh materi pembelajaran dari satu unit kompetensi atau sub kompetensi yang dipelajari terdapat di dalam satu modul secara utuh. Tujuan dari konsep ini adalah memberikan kesempatan siswa mempelajari materi pembelajaran yang tuntas, karena materi dikemas dalam satu kesatuan yang utuh.

- 3) Berdiri sendiri (*Stand Alone*)

Mata pelajaran yang diajarkan dalam modul harus mampu memberikan isi mata pelajaran yang sederhana, namun jelas dan mudah dipahami oleh siswa. Dengan begitu, siswa dapat belajar dan mengerjakan tugas hanya menggunakan media modul saja. Siswa tidak membutuhkan media atau bahan ajar lain untuk mempelajari materi pelajaran tertentu yang diajarkan dalam modul tersebut.

4) *Adaptive*

Modul yang dibuat hendaknya memiliki adaptasi yang tinggi dengan perkembangan ilmu dan teknologi. Modul memuat mata pelajaran yang mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Teori-teori mata pelajaran yang disampaikan dalam modul harus dikaitkan dengan perkembangan pengetahuan agar siswa mampu mengimplementasikan mata pelajaran yang disampaikan dalam modul.

5) Bersahabat/akrab (*User Friendly*)

Mata pelajaran yang disajikan dalam modul hendaknya mampu bersahabat dengan pemakainya, yaitu siswa. Penyajian menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dipahami, menggunakan tulisan yang jelas, desain modul yang menarik, dan menggunakan istilah-istilah umum akan membantu siswa untuk memahami mata pelajaran yang ada pada modul tersebut.

c. Fungsi dan Manfaat Pembuatan Modul

Menurut Andi Prastowo (2011:107) sebagai salah satu bentuk bahan ajar, modul memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1) Penggunaan modul dalam proses pembelajaran berfungsi meningkatkan kemampuan peserta didik untuk belajar sendiri tanpa tergantung pendidik.
- 2) Modul berfungsi sebagai pengganti fungsi atau peran pendidik.
- 3) Sebagai alat evaluasi, modul dapat mengukur dan menilai sendiri tingkat penguasaan terhadap materi yang telah dipelajari.
- 4) Sebagai bahan rujukan bagi peserta didik.

Menurut Arief S. Sadiman (2010:28) tujuan penulisan modul yaitu sebagai berikut :

- 1) Memperjelas dan mempermudah penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbal.
- 2) Mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan daya indera, baik siswa atau peserta diklat maupun guru/instruktur.
- 3) Penggunaan media secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sifat pasif peserta didik.
- 4) Meningkatkan motivasi dan gairah belajar bagi siswa atau peserta didik.
- 5) Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berinteraksi langsung dengan lingkungan dan sumber belajar lainnya.
- 6) Memungkinkan siswa atau peserta didik belajar mandiri sesuai kemampuan dan minatnya.
- 7) Memungkinkan peserta didik dapat mengukur atau mengevaluasi sendiri hasil belajarnya.

d. Keuntungan Penggunaan Modul

Menurut I Wayan Santyasa (2009:11) keuntungan yang diperoleh dari pembelajaran dengan penerapan modul adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan motivasi siswa, karena setiap kali mengerjakan tugas pelajaran yang dibatasi dengan jelas dan sesuai dengan kemampuan.
- 2) Setelah dilakukan evaluasi, guru dan siswa mengetahui benar, pada modul yang mana siswa telah berhasil dan pada bagian modul yang mana mereka belum berhasil.
- 3) Siswa mencapai hasil sesuai dengan kemampuannya.
- 4) Bahan pelajaran terbagi lebih merata dalam satu semester.
- 5) Pendidikan lebih berdaya guna, karena bahan pelajaran disusun menurut jenjang akademik.

Menurut E. Mulyasa (2006:46) pembelajaran dengan sistem modul dapat dikemukakan sebagai berikut :

- 1) Berfokus pada kemampuan individual peserta didik, karena pada hakekatnya mereka memiliki kemampuan untuk bekerja sendiri dan lebih bertanggung jawab atas tindakan-tindakannya.
- 2) Adanya kontrol terhadap hasil belajar melalui penggunaan standar kompetensi dalam setiap modul yang harus dicapai oleh peserta didik.
- 3) Relevansi kurikulum ditunjukkan dengan adanya tujuan dan cara pencapaiannya, sehingga peserta didik dapat mengetahui keterkaitan antara pembelajaran dan hasil yang akan diperolehnya.

Sharon E. Smaldino, dkk (2011:280) mengungkapkan, dengan penggunaan modul siswa dapat menyelesaikan materi dengan kecepatan mereka sendiri dengan diuji dan berkembang dalam interval yang teratur.

e. Prinsip Penulisan Modul

Prinsip penulisan modul menurut Departemen Pendidikan Nasional (2008:32), pengembangan modul dipilih sesuai dengan kebutuhan yang ada, kerangka modul tersusun sebagai berikut :

Kata Pengantar

Daftar Isi

Peta Kedudukan Modul

Glosarium

I. PENDAHULUAN

- A. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
- B. Deskripsi
- C. Waktu
- D. Petunjuk Penggunaan Modul
- E. Tujuan Akhir
- F. Cek Penguasaan Standar Kompetensi

II. PEMBELAJARAN

- A. Pembelajaran 1
 1. Tujuan
 2. Uraian Materi
 3. Rangkuman
 4. Tugas
 5. Tes
 6. Lembar Kerja Praktik
- B. Pembelajaran 2 – n (dan seterusnya, mengikuti jumlah pembelajaran yang dirancang)

III. EVALUASI

- A. Tes Kognitif
- B. Tes Psikomotor
- C. Penilaian Sikap

KUNCI JAWABAN

DAFTAR PUSTAKA

f. Deskripsi Kerangka Modul

Deskripsi kerangka modul menurut Departemen Pendidikan Nasional (2008:33-40) dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Halaman Sampul

Berisi label kode modul, label milik negara, bidang/program studi keahlian dan kompetensi keahlian, judul modul, gambar ilustrasi (mewakili kegiatan yang dilaksanakan pada pembahasan modul), tulisan lembaga seperti Departemen Pendidikan Nasional, Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pembinaan SMK, tahun modul disusun.

2) Kata Pengantar

Memuat informasi tentang peran modul dalam proses pembelajaran.

3) Daftar Isi

Memuat kerangka (*outline*) modul dan dilengkapi dengan nomor halaman.

4) Peta Kedudukan Modul

Diagram yang menunjukkan kedudukan modul dalam keseluruhan program pembelajaran (sesuai dengan diagram pencapaian kompetensi yang termuat dalam KTSP).

5) Glosarium

Memuat penjelasan tentang arti dari setiap istilah, kata-kata sulit dan asing yang digunakan dan disusun menurut urutan abjad (*alphabetis*).

6) I. PENDAHULUAN

A. Standar Kompetensi

Standar kompetensi yang akan dipelajari pada modul.

B. Deskripsi

Penjelasan singkat tentang nama dan ruang lingkup isi modul, kaitan modul dengan modul lainnya, hasil belajar yang akan dicapai setelah menyelesaikan modul, serta manfaat kompetensi tersebut dalam proses pembelajaran dan kehidupan secara umum.

C. Waktu

Jumlah waktu yang dibutuhkan untuk menguasai kompetensi yang menjadi target belajar.

D. Prasyarat

Kemampuan awal yang dipersyaratkan untuk mempelajari modul tersebut, baik berdasarkan bukti penguasaan modul lain maupun dengan menyebut kemampuan spesifik yang diperlukan.

E. Petunjuk Penggunaan Modul

Memuat panduan tatacara menggunakan modul, yaitu

1. Langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mempelajari modul secara benar.
2. Perlengkapan, seperti sarana/prasarana/ fasilitas yang harus dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan belajar.

F. Tujuan Akhir

Pernyataan tujuan akhir (*performance objective*) yang hendak dicapai peserta didik setelah menyelesaikan suatu modul.

Rumusan tujuan akhir tersebut harus memuat :

1. Kinerja (perilaku) yang diharapkan

2. Kriteria keberhasilan

3. Kondisi atau variable yang diberikan

G. Cek Penguasaan Standar Kompetensi

Berisi tentang daftar pertanyaan yang akan mengukur penguasaan awal kompetensi peserta didik, terhadap kompetensi yang akan dipelajari pada modul ini. Apabila peserta didik telah menguasai standar kompetensi/ kompetensi dasar yang akan dicapai, maka peserta didik dapat mengajukan uji kompetensi kepada penilai.

7) II. PEMBELAJARAN

A. Pembelajaran 1

Kompetensi dasar yang hendak dipelajari.

1. Tujuan

Memuat kemampuan yang harus dikuasai untuk satu kesatuan kegiatan belajar. Rumusan tujuan kegiatan belajar relatif tidak terikat dan tidak terlalu rinci.

2. Uraian Materi

Berisi uraian pengetahuan/ konsep/ prinsip tentang kompetensi yang sedang dipelajari.

3. Rangkuman

Berisi ringkasan pengetahuan / konsep / prinsip yang terdapat pada uraian materi.

4. Tugas

Berisi instruksi tugas yang bertujuan untuk penguatan pemahaman terhadap konsep/ pengetahuan/prinsip-prinsip penting yang dipelajari. Bentuk-bentuk tugas dapat berupa:

- a. Kegiatan observasi untuk mengenal fakta,
- b. Studi kasus,
- c. Kajian materi,
- d. Latihan-latihan.

Setiap tugas yang diberikan perlu dilengkapi dengan lembar tugas, instrumen observasi, atau bentuk-bentuk instrumen yang lain sesuai dengan bentuk tugasnya.

5. Tes

Berisi tes tertulis sebagai bahan pengecekan bagi peserta didik dan guru untuk mengetahui sejauh mana penguasaan hasil belajar yang telah dicapai, sebagai dasar untuk melaksanakan kegiatan berikut.

6. Lembar Kerja Praktik

Berisi petunjuk atau prosedur kerja suatu kegiatan praktik yang harus dilakukan peserta didik dalam rangka penguasaan kemampuan psikomotorik. Isi lembar kerja antara lain: alat dan bahan yang digunakan, petunjuk tentang keamanan/keselamatan kerja yang harus diperhatikan, langkah kerja, dan gambar kerja (jika diperlukan) sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Lembar kerja perlu

dilengkapi dengan lembar pengamatan yang dirancang sesuai dengan kegiatan praktik yang dilakukan.

8) III. EVALUASI

Teknik atau metoda evaluasi harus disesuaikan dengan ranah (domain) yang dinilai, serta indikator keberhasilan yang diacu.

A. Tes Kognitif

Instrumen penilaian kognitif dirancang untuk mengukur dan menetapkan tingkat pencapaian kemampuan kognitif (sesuai standar kompetensi dasar). Soal dikembangkan sesuai dengan karakteristik aspek yang akan dinilai dan dapat menggunakan jenis-jenis tes tertulis yang dinilai cocok.

B. Tes Psikomotor

Instrumen penilaian psikomotor dirancang untuk mengukur dan menetapkan tingkat pencapaian kemampuan psikomotorik dan perubahan perilaku (sesuai standar kompetensi/kompetensi dasar). Soal dikembangkan sesuai dengan karakteristik aspek yang akan dinilai.

C. Penilaian Sikap

Instrumen penilaian sikap dirancang untuk mengukur sikap kerja (sesuai kompetensi/ standar kompetensi dasar).

9) KUNCI JAWABAN

Berisi jawaban pertanyaan dari tes yang diberikan pada setiap kegiatan pembelajaran dan evaluasi pencapaian kompetensi, dilengkapi dengan kriteria penilaian pada setiap item tes.

10) DAFTAR PUSTAKA

Semua referensi/pustaka yang digunakan sebagai acuan pada saat penyusunan modul.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rizka Wahyu Aryani (2014) dengan judul Peningkatan Aktivitas dan Kompetensi Pemeliharaan Bahan Tekstil dengan Pendekatan *Student Center Learning* (SCL) di SMK Negeri 4 Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan pendekatan *Student Center Learning* (SCL) model *Cooperative Learning* (CL) tipe *Group Investigation* (GI) pada pembelajaran pemeliharaan bahan tekstil dan meningkatkan aktivitas belajar serta kompetensi pemeliharaan bahan tekstil di SMK Negeri 4 Yogyakarta. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu suatu penelitian yang dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelasnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan SCL model CL tipe GI ini mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan dibuktikan pada pra siklus, yaitu 13 siswa (38,24%) kategori sangat rendah, 17 siswa (50%) kategori rendah dan 4 siswa (11,76%) kategori tinggi, meningkat pada siklus I, yaitu 10 siswa (29,41%) kategori rendah, 17 siswa (50%) kategori tinggi dan 7 siswa (20,59%) kategori sangat tinggi dan meningkat pada siklus II, sebanyak 7 siswa (14,71%) kategori tinggi dan 29 siswa (85,29%) kategori sangat tinggi. Kompetensi belajar siswa juga meningkat, dibuktikan pada pra siklus, 18 siswa (52,94%) belum tuntas dan 16 siswa (47,06%) tuntas, meningkat pada siklus I, yaitu 5 siswa (14,71%) belum

tuntas dan 29 siswa (85,29%) tuntas, dan meningkat pada siklus II, yaitu 34 siswa (100%) tuntas memenuhi KKM.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Barokatun Naimiyah (2014) dengan judul Peningkatan Pemahaman Siswa dengan Menerapkan Metode Pembelajaran *Cooperative Script* pada Mata Pelajaran Memilih Bahan Baku Busana Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Imogiri. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode *Cooperation Script* pada mata pelajaran memilih bahan baku busana kelas x SMK Muhammadiyah Imogiri. Mengetahui peningkatan pemahaman siswa dengan menerapkan metode *Cooperation Script* pada mata pelajaran memilih bahan baku busana kelas x SMK Muhammadiyah Imogiri. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang dilakukan secara kelompok dan partisipatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Cooperative Script* ini mampu meningkatkan pemahaman siswa dengan dibuktikan dengan adanya peningkatan secara signifikan antara pra siklus, siklus I dan siklus II yaitu pada pra siklus, 12 siswa (82,7 %) belum tuntas dan 1 siswa (7,3 %) tuntas. Meningkat pada siklus 1, yaitu 4 siswa (30,8 %) belum tuntas dan 9 siswa (69,2 %) tuntas, dan meningkat kembali pada siklus II, yaitu 13 siswa (100 %) tuntas memenuhi KKM. Peningkatan pemahaman ditinjau dari nilai rata-rata yaitu nilai rata-rata pra siklus 54,07 % meningkat pada siklus I menjadi 75,05 % (terjadi kenaikan 21 %), meningkat pada siklus II menjadi 83,07 % (terjadi kenaikan 8 %). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode

Cooperative Script dapat meningkatkan pemahaman keas x SMK Muhammadiyah Imogiri.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Cuti Kusumastuti (2013) dengan judul Peningkatan Prestasi Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada Kompetensi Pemeliharaan Bahan Tekstil di SMK Negeri 2 Godean. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada kompetensi Pemeliharaan Bahan Tekstil di SMK Negeri 2 Godean, untuk mengetahui seberapa besar peningkatan ranah afektif siswa, serta mengetahui sebesar besar peningkatan prestasi belajar siswa pada ranah kognitif kompetensi pemeliharaan bahan tekstil dengan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* di SMK Negeri 2 Godean. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang dilaksanakan dalam dua siklus menggunakan model Kemmis & Mc Tagart yang terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Hasil penelitian pada pelaksanaan pembelajaran dengan pembelajaran model pembelajaran *Two Stay Two Stray* menunjukkan persentase sebesar 80 % atau 12 skor dengan kategori baik pada siklus pertama dan pada siklus kedua meningkat menjadi 100 % atau 15 skor dengan kategori sangat baik. Peningkatan ranah afektif siswa pada siklus pertama sebesar 42,6 % dari rata-rata sebelum tindakan 6,08 meningkat menjadi 8,67 pada siklus pertama dan peningkatan pada siklus kedua sebesar 28,49 % dari siklus pertama 8,67 menjadi 11,14 pada siklus kedua. Hasil pencapaian prestasi belajar siswa pada ranah kognitif berdasarkan nilai KKM, sebelum tindakan 36,11 % atau 13 siswa tuntas

KKM, pada siklus pertama meningkat menjadi 80,55 % atau 29 siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan prestasi belajar siswa pada kompetensi pemeliharaan bahan tekstil dengan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* di SMK Negeri 2 Godean.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang relevan yaitu berupa penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil kompetensi siswa pada mata pelajaran tekstil, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan modul sebagai media pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kompetensi siswa.

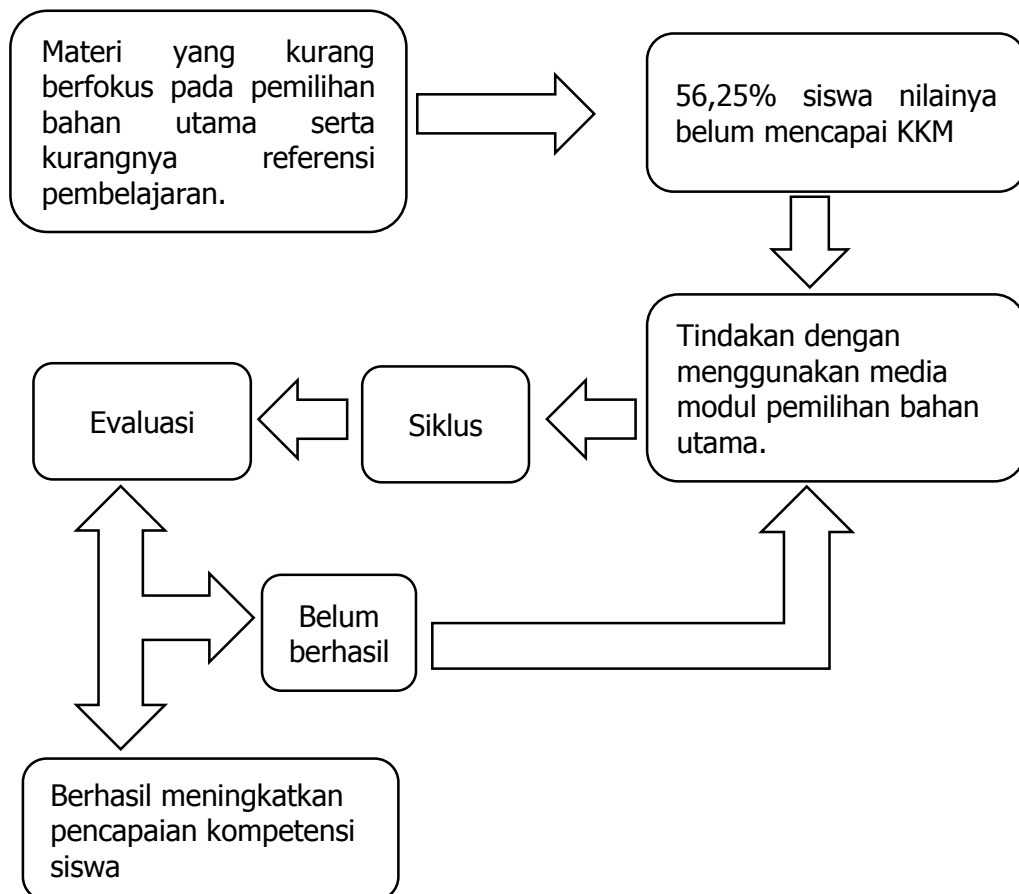
Pada penelitian yang relevan tersebut model pembelajaran yang digunakan dinyatakan dapat meningkatkan pencapaian kompetensi siswa, maka dengan digunakannya modul sebagai media pembelajaran diharapkan juga mampu meningkatkan pencapaian kompetensi siswa pada mata pelajaran tekstil kompetensi pemilihan bahan utama.

C. Kerangka Pikir

Kompetensi siswa memang sangat penting sekali untuk ditingkatkan karena menjadi penentu di dalam suatu keberhasilan pembelajaran. Siswa kelas X khususnya program keahlian tata busana pada mata pelajaran Tekstil kompetensi pemilihan bahan utama dikatakan memiliki kompetensi yang masih kurang. Hal ini bisa di lihat dengan masih banyaknya siswa yang kurang paham mengenai pemilihan bahan utama serta kurangnya sumber dan media belajar yang dimiliki siswa. Pencapaian kompetensi dapat dikatakan berhasil apabila hasil evaluasi belajar siswa memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Maka dari itu peneliti akan membuat modul, modul di sini sebagai media pembelajaran berfokus pada pemilihan bahan utama yang merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dirancang dan dibuat untuk mendukung proses belajar mengajar tentang cara pemilihan bahan baku utama untuk pembuatan busana.

Pembuatan modul pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan pencapaian kompetensi pemilihan bahan utama pada mata pelajaran tekstil kelas X Tata Busana di SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo. Skema kerangka berfikir dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Skema Kerangka Berfikir

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Penggunaan modul sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan pencapaian kompetensi pemilihan bahan utama pada mata pelajaran tekstil kelas X Tata Busana di SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo.

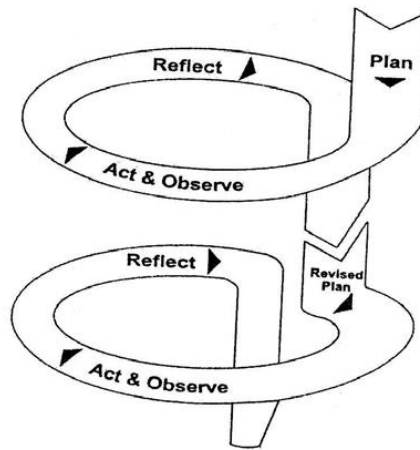
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Disain Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), bertujuan untuk meningkatkan pencapaian kompetensi pemilihan bahan utama pada mata pelajaran tekstil di SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kemmis & Mc. Taggart. PTK model Kemmis & Mc. Taggart ini sering diacu oleh para peneliti yang bertujuan agar apabila dalam pelaksanaan tindakan ditemukan adanya kekurangan, maka perencanaan dan pelaksanaan tindakan perbaikan masih dapat dilanjutkan pada siklus berikutnya sampai target yang diinginkan tercapai. Siklus dilakukan terus menerus sampai peneliti puas, masalah terselesaikan dan hasil belajar maksimum

Disain penelitian tindakan model Kemmis & Mc. Taggart terdapat empat komponen penelitian tindakan yaitu, perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi dalam satu sistem spiral yang saling terkait antara langkah satu dengan langkah berikutnya. Kegiatan tindakan dan observasi digabung dalam satu waktu. Hasil observasi direfleksi untuk menentukan kegiatan berikutnya. Secara singkat dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Model Spiral Kemmis & Mc. Taggart
(Endang Mulyatiningsih, dkk, 2011:71)

1. *Plan* (Rencana)

Perencanaan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan dan menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan modul pemilihan bahan utama (media untuk siswa).
- b. Merumuskan langkah-langkah pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal sampai akhir pembelajaran.
- c. Menyiapkan instrument berupa lembar observasi proses pembelajaran, lembar observasi pengamatan sikap (afektif), tes pengetahuan (kognitif) dan lembar penilaian keterampilan komunikasi/presentasi (psikomotor) siswa.

2. *Act* (Tindakan)

Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari 3 bagian sebagai berikut :

a. Pendahuluan

Pada tahap awal guru memberikan apersepsi untuk mengungkap pengetahuan siswa mengenai pemilihan bahan utama. Guru memotivasi siswa dan menyampaikan tujuan dari pembelajaran, memberikan gambaran manfaat dari kompetensi pengetahuan dan keterampilan dalam pemilihan bahan utama serta menjelaskan strategi pembelajaran yang digunakan beserta pembagian waktunya. Hal ini bertujuan untuk mengkondisikan siswa agar siap menerima pelajaran dengan baik.

b. Kegiatan inti

Kegiatan inti terdiri dari 6 tahapan yaitu :

(1) *Stimulation* / Stimulasi: Mengamati

a) Guru menayangkan *point-point* materi pemilihan bahan utama serta memberikan tugas agar siswa memperhatikan dan mengamati.

b) Siswa mengamati materi pemilihan bahan utama

(2) *Problem statement* / Identifikasi masalah: Menanya

a) Memotivasi siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait materi pemilihan bahan utama.

b) Siswa diberikan kesempatan untuk membuat pertanyaan mengenai pemilihan bahan utama.

(3) *Data collection* / Pengumpulan data: Mengumpulkan informasi

a) Siswa dibagi menjadi 6 kelompok untuk mengidentifikasi tentang pemilihan bahan utama.

- b) Guru membagikan modul pemilihan bahan utama pada setiap kelompok.
 - c) Kelompok bekerja sama mengumpulkan informasi tentang pemilihan bahan utama mengenai : (1) pengertian bahan utama, (2) fungsi bahan utama, (3) macam-macam contoh bahan utama, (4) menentukan bahan utama sesuai disain, (5) menentukan bahan utama sesuai dengan bentuk tubuh, (6) menentukan bahan utama sesuai dengan usia, dan (7) menentukan bahan utama sesuai dengan kesempatan pemakaiannya berdasarkan modul yang telah disediakan.
- (4) *Data processing* / pengolahan data: Menalar
- a) Kelompok peserta berdiskusi menyusun informasi berupa laporan tentang pemilihan bahan utama yang diperoleh untuk presentasi.
 - b) Guru memfasilitasi dan mengobservasi kerja peserta didik.
- (5) *Verification* / pembuktian: Mengkomunikasikan
- a) Siswa mempresentasikan bersama hasil diskusi dan infestigasi tentang pemilihan bahan utama
 - b) Kelompok lain menanggapi dengan bertanya dan memberikan tambahan informasi yang diperlukan.
- (6) *Generalization* / menarik kesimpulan: Menyimpulkan
- a) Peserta didik bersama-sama menyimpulkan tentang pemilihan bahan utama.

b) Guru memberi penguatan sambil menyimpulkan kembali secara runtut kreatifitas peserta didik.

c. Penutup

Kegiatan penutup ini terdiri dari :

- 1) Memberikan kesempatan peserta didik untuk menayakan hal-hal yang kurang dimengerti. Guru membantu dan memberikan bimbingan.
- 2) Guru memberikan soal tes kepada siswa.
- 3) Siswa mengerjakan soal secara tertib dan mengumpulkan jawaban setelah selesai.
- 4) Guru kemudian menutup pelajaran dengan salam.

3. *Observe* (Observasi)

Pada penelitian ini peneliti dibantu oleh *observer* dalam melakukan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan berfungsi sebagai proses pendokumentasian dampak dari tindakan bersama prosesnya. Observasi dilakukan untuk mengamati partisipasi siswa dalam proses pembelajaran pemilihan bahan utama dengan media modul yang digunakan saat proses pembelajaran.

4. *Reflect* (Refleksi)

Pada tahap ini peneliti dan kolaborator/*observer* mendiskusikan hasil pengamatan selama tindakan berlangsung. Pada tahapan ini data yang diperoleh pada saat observasi dianalisis untuk melihat partisipasi dan hasil kompetensi belajar siswa selama pembelajaran pemilihan bahan utama.

Kemudian data tersebut akan digunakan sebagai refleksi untuk melihat apakah setelah tindakan terjadi peningkatan kompetensi belajar siswa atau tidak. Kekurangan yang ditemui pada siklus sebelumnya digunakan sebagai dasar penyusunan rencana tindakan pada siklus berikutnya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2016 sampai dengan selesai pada semester genap tahun ajaran 2015/2016 di SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo berjumlah 32 siswa.

D. Jenis Tindakan

Tindakan yang dapat dipilih untuk meningkatkan pencapaian kompetensi siswa, yaitu metode, taktik dan media. Jenis tindakan yang dipilih untuk meningkatkan pencapaian kompetensi siswa pada pemilihan bahan utama adalah dengan media yaitu menggunakan modul pembelajaran pemilihan bahan utama.

Pelaksanaan tindakan ini dimulai dari tahap dasar yaitu observasi masalah. Setelah ditemukannya masalah-masalah, kemudian mengidentifikasi masalah mana yang akan diangkat menjadi judul penelitian. Setelah masalah tersebut diangkat sebagai judul, disusun proposal yang sesuai dengan kajian teori, dilanjutkan dengan merumuskan hipotesis.

Selanjutnya pengumpulan data dilakukan guna memperoleh jawaban dari rumusan masalah dan mengetahui apakah hipotesis itu benar maka dilakukan

pengumpulan data yaitu meliputi populasi, pengajuan instrumen, validasi instrumen, reliabilitas dan pengambilan data. Tahap selanjutnya adalah analisis data dan memperoleh hasil penelitian.

E. Teknik dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, tes dan angket. Dengan penjabaran sebagai berikut:

a. Observasi

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan metode observasi sebagai salah satu teknik pengumpulan data. Observasi ini dilakukan dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati dan diteliti. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data terhadap aktivitas siswa dalam seluruh proses kegiatan pembelajaran. Dilengkapi dengan lembar penilaian sikap untuk pengamatan terhadap proses pembelajaran siswa serta lembar penilaian keterampilan komunikasi/presentasi siswa yang digunakan untuk menilai aspek psikomotor siswa.

b. Dokumentasi

Penggunaan dokumentasi digunakan dalam penelitian sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan. Adanya dokumentasi ini dimaksudkan untuk mencari dan

melengkapi data. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah berupa nilai dan data pribadi dari siswa.

c. Tes

Tes merupakan metode pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk mengetahui pencapaian kompetensi siswa tentang pemilihan bahan utama. Teknik pengumpulan data untuk mengetahui peningkatan kompetensi siswa adalah dengan menggunakan evaluasi berupa mengerjakan soal.

d. Angket

Angket yang digunakan terdiri dari dua jenis, jenis yang pertama diisi oleh ahli materi, ahli media dan guru mata pelajaran untuk menilai kelayakan media berupa modul yang digunakan. Jenis yang kedua diisi oleh siswa untuk mengukur pendapat siswa tentang media yang digunakan. Angket ini berisi pertanyaan dengan jawaban berskala, untuk angket yang diisi oleh ahli materi, ahli media dan guru mata pelajaran setiap *guttman* butir pertanyaan dilengkapi dengan alternatif jawaban yaitu: Ya dan Tidak. Angket yang diisi oleh siswa menggunakan skala *Likert*, yaitu dengan memberikan 4 alternatif jawaban kriteria penilaian kelayakan modul pembelajaran, sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri dari : (1) lembar observasi; (2) tes; (3) lembar penilaian psikomotor; (4) instrument kelayakan modul; (5) instrument keterbacaan modul oleh siswa. Lembar observasi terdapat dua macam yaitu lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dan lembar observasi penilaian sikap siswa.

Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran digunakan untuk mengamati tahap-tahap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media modul pemilihan bahan utama sedangkan lembar observasi penilaian sikap siswa untuk menilai sikap siswa selama proses pembelajaran pemilihan bahan utama.

Tes digunakan untuk mengukur pengetahuan siswa tentang materi pemilihan bahan utama. Lembar penilaian psikomotor digunakan untuk mengukur keterampilan komunikasi/presentasi. Sedangkan angket digunakan untuk menilai kelayakan media modul yang diisi oleh ahli materi, ahli media, dan guru mata pelajaran. Serta angket yang diisi oleh siswa untuk mengukur pendapat siswa tentang media yang digunakan.

a. Lembar Observasi

Observasi dilakukan dengan pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan perilaku subjek penelitian yang dilakukan secara sistematis. Kegiatan observasi dilakukan oleh peneliti untuk mengamati partisipasi siswa pada proses pembelajaran. Instrumen lembar observasi proses pembelajaran dengan menggunakan modul pemilihan bahan utama ini berisi pertanyaan dengan jawaban berskala. Setiap

Guttman butir pertanyaan dilengkapi dengan alternatif jawaban yaitu: Ya dan Tidak. Instrumen lembar observasi skala sikap (afektif) pada proses pembelajaran pemilihan bahan utama menggunakan skala 1-4.

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Lembar Observasi Proses Pembelajaran Dengan Menggunakan Modul Pemilihan Bahan Utama

No	Aspek yang diamati	Tahapan	Kegiatan	No. Butir
1	Pelaksanaan pembelajaran pemilihan bahan utama dengan menggunakan media modul	Kegiatan pendahuluan	Pembukaan : a. Guru membuka dengan salam b. Siswa berdoa sebelum memulai pelajaran c. Memastikan ruangan untuk siap digunakan d. Guru melakukan presensi siswa e. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa f. Guru melakukan apersepsi di awal materi g. Guru memberikan gambaran manfaat kompetensi pengetahuan dan keterampilan dalam pemilihan bahan utama h. Siswa memberikan respon terhadap pertanyaan guru i. Guru menjelaskan strategi pembelajaran yang digunakan beserta pembagian waktunya	1,2,3, 4,5,6, 7,8,9
		Pelaksanaan pembelajaran	Stimulation / Stimulasi: Mengamati a. Guru menayangkan point-point materi pemilihan bahan utama serta memberikan tugas agar siswa memperhatikan dan mengamati. b. Siswa mengamati materi pemilihan bahan utama.	10,11
			Problem statement / Identifikasi masalah: Menanya a. Memotifasi siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait materi pemilihan bahan utama b. Siswa diberikan kesempatan untuk membuat pertanyaan mengenai pemilihan bahan utama	12,13
			Data collection / Pengumpulan data: Mengumpulkan informasi a. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok untuk mengidentifikasi tentang pemilihan bahan utama b. Guru membagikan modul pemilihan bahan utama pada setiap kelompok c. Kelompok bekerja sama mengumpulkan informasi tentang pemilihan bahan utama dengan menggunakan modul yang telah disediakan	14,15, 16
			Data processing / pengolahan data: Menalar a. Kelompok peserta berdiskusi menyusun informasi berupa laporan tentang pemilihan bahan utama yang diperoleh untuk presentasi. b. Guru memfasilitasi dan mengobservasi kerja peserta didik.	17,18
			Verification / pembuktian: Mengkomunikasikan a. Siswa mempresentasikan bersama hasil diskusi dan infestigasi tentang pemilihan bahan utama b. Kelompok lain menanggapi dengan bertanya dan memberikan tambahan informasi yang diperlukan.	19,20
			Generalization/ menarik kesimpulan: Menyimpulkan a. Peserta didik bersama-sama menyimpulkan tentang pemilihan bahan utama b. Guru memberi penguatan sambil menyimpulkan kembali secara runtut kreatifitas peserta didik.	21,22
		Penutup	a. Memberikan kesempatan peserta didik untuk menayakan hal-hal yang kurang dimengerti. Guru membantu dan memberikan bimbingan b. Guru memberikan soal tes kepada siswa c. Siswa mengerjakan soal secara tertib dan mengumpulkan jawaban setelah selesai. d. Guru menutup dengan salam	23,24, 25,26

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Lembar Observasi Skala Sikap (Afektif) Pada Proses Pembelajaran Pemilihan Bahan Utama

A. Sikap Terhadap Mata Pelajaran Tekstil (Pemilihan Bahan Utama)			
No.	Sub Variabel	Indikator	No. Butir
1	Sikap terhadap cara mempelajari Pemilihan Bahan Utama	1.1. Keseriusan dalam mempelajari pemilihan bahan utama 1.2. Memperhatikan dengan seksama penjelasan guru saat mempelajari pemilihan bahan utama	1,2
B. Sikap Disiplin Belajar Siswa			
No.	Sub Variabel	Indikator	No. Butir
2	Ketaatan terhadap tata tertib di sekolah	2.1. Masuk kelas tepat waktu saat pembelajaran pemilihan bahan utama	3
3	Ketaatan dalam kegiatan belajar di sekolah	3.1. Taat terhadap kegiatan pembelajaran pemilihan bahan utama 3.2. Mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru saat pembelajaran pemilihan bahan utama tepat waktu	4,5
C. Sikap Bertanggung Jawab Siswa Dalam Belajar			
No.	Sub Variabel	Indikator	No. Butir
4	Melaksanakan tugas /kegiatan belajar	4.1. Mengikuti kegiatan belajar di dalam kelas dengan sungguh-sungguh 4.2. Mengerjakan tugas tentang materi pemilihan bahan utama dengan rasa tanggungjawab	6,7
D. Sikap Bekerjasama Siswa Dalam Kelompok			
No.	Sub Variabel	Indikator	No. Butir
5	Mampu bekerjasama dalam kelompok	5.1. Bekerjasama dengan baik dalam kelompok saat pembelajaran pemilihan bahan utama 5.2. Aktif memecahkan masalah tentang pemilihan bahan utama dalam kelompok 5.3. Menghargai pendapat teman	8,9,10

b. Lembar Tes

Tes digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes yang dilaksanakan di setiap akhir siklus dengan bentuk tes yang digunakan adalah tes pilihan ganda yang berjumlah 20 butir soal.

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Lembar Tes Pengetahuan Pemilihan Bahan Utama

Kompetensi Dasar	Indikator Esensial Soal	T. Berfikir	No. Soal	Kunci Jawaban
3.8. Mengemukakan bahan utama	3.8.1. Mengemukakan pengertian bahan utama	C1 C2	1 2	C A
	3.8.2. Mengemukakan fungsi bahan utama	C2	3	B
	3.8.3. Mengidentifikasi macam-macam contoh bahan utama	C1	4	D
4.8. Menggunakan bahan utama	4.8.1. Menentukan bahan utama sesuai dengan desain	C2	5	A
		C4	6	C
		C4	7	B
		C4	8	A
	4.8.2. Menentukan bahan utama sesuai dengan bentuk tubuh	C4	9	E
		C4	10	D
		C4	11	B
4.8.3. Menentukan bahan utama sesuai dengan usia	C4	12	E	
	C2	13	B	
4.8.4. Menentukan bahan utama sesuai dengan kesempatan pemakainnya	C2	14	D	
	C2	15	C	
	C3	16	A	
	C3	17	C	
	C3	18	A	
	C3	19	E	
C3	20	B		

c. Lembar Penilaian Psikomotor Siswa (Keterampilan Komunikasi/Presentasi)

Penilaian psikomotor siswa digunakan untuk menyaring data mengenai dampak tindakan terhadap kompetensi pemilihan bahan utama pada mata pelajaran tekstil dengan menggunakan media modul. Data ini diperoleh dengan menilai tugas siswa secara kelompok.

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Psikomotor (Keterampilan Komunikasi/Presentasi)

No.	Aspek Penilaian	Bobot	Skor				Nilai
			4	3	2	1	
1.	Penguasaan Materi						
	a. Kemampuan Konseptualisasi	15					
	b. Kemampuan Menjelaskan	15					
	c. Kemampuan Berargumentasi	20					
2.	Penyajian						
	a. Sistematis Penyajian	15					
	b. Visualisasi	15					
3.	Komunikasi Verbal						
	a. Penggunaan Bahasa	10					
	b. Intonasi dan Tempo	10					
Jumlah		100					

d. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat kejadian dan peristiwa selama proses belajar mengajar di dalam kelas. Catatan lapangan dipergunakan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan suasana kelas saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti sampai dengan kegiatan akhir pembelajaran.

e. Angket

Angket yang digunakan terdiri dari dua jenis, jenis yang pertama diisi oleh ahli materi, ahli media, dan guru mata pelajaran untuk menilai kelayakan media berupa modul yang digunakan. Angket ini berisi pertanyaan dengan jawaban berskala, untuk angket yang diisi oleh ahli materi, ahli media, dan guru mata pelajaran setiap *guttman* butir pertanyaan dilengkapi dengan alternatif jawaban yaitu: Ya dan Tidak.

Jenis angket yang kedua diisi oleh siswa untuk mengetahui kelayakan modul pemilihan bahan utama oleh peserta didik. Angket ini berupa non tes dengan skala *Likert*, yaitu dengan memberikan 4 alternatif jawaban kriteria penilaian kelayakan modul pembelajaran, sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Skala *Likert* pada penelitian ini memiliki 4 kategori penilaian untuk mengurangi responden menjawab pilihan yang bersifat netral. Dalam hal ini responden hanya memberikan tanda *checklist* (✓) pada jawaban yang paling sesuai. Kriteria penilaian modul pembelajaran dikatakan sangat layak digunakan jika jawaban sangat setuju (SS) bernilai 4. Sedangkan modul pembelajaran dikatakan layak jika jawaban setuju (S) bernilai 3, untuk modul pembelajaran dikatakan kurang layak digunakan jika jawaban tidak setuju (TS) bernilai 2. Modul pembelajaran dikatakan tidak layak digunakan jika jawaban sangat tidak setuju (STS) bernilai 1.

Table 5. Kisi-Kisi Instrumen Kelayakan Modul Ditinjau Dari Materi

Variabel Penelitian	Aspek yang Dinilai	Indikator	No. Item
Relevansi Materi	Materi Pembelajaran	1. Ketepatan isi materi dengan silabus	1
		2. Ketepatan tujuan	2,3,
		3. Materi dibagi dalam sub- sub bahasan	4
		4. Kejelasan materi	5, 6,7,8,9, 10, 11
		5. Tingkat kesulitan materi	12
		6. Ketercapaian materi	13
		7. Pemahaman materi	14,15
Relevansi Media	Kriteria pemilihan media	8. Kejelasan petunjuk penggunaan modul	16
		9. Kesesuaian dengan prosedur pengajaran yang ditentukan	17
		10. Kemudahan penggunaan	18
		11. Kejelasan bahasa yang digunakan	19
		12. Ketepatan evaluasi materi	20,21
		13. Kejelasan sasaran pengguna	22

Table 6. Kisi-Kisi Instrumen Kelayakan Modul Ditinjau Dari Media Pembelajaran

Variabel Penelitian	Aspek yang Dinilai	Indikator	No. Item
Kriteria Modul	Fungsi dan manfaat media	1. Memperjelas penyajian	1
		2. Mempermudah pembelajaran	2
		3. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera	3
		4. Membangkitkan motivasi belajar	4
		5. Mengatasi sikap pasif siswa	5
		6. Meningkatkan pemahaman siswa	6
	Karakteristik tampilan cover dan materi modul	7. Menarik minat belajar siswa	7
		8. Kesesuaian judul dengan isi modul	8
		9. Bentuk dan ukuran huruf	9
		10. Organisasi	10
		11. Daya tarik	11
		12. Format	12
		13. Penggunaan spasi kosong	13
	Karakteristik modul sebagai media pembelajaran	14. Belajar secara mandiri (<i>self instructional</i>)	14
		15. Materi terdiri dari unit kompetensi (<i>self contained</i>)	15
		16. Berdiri sendiri (<i>stand alone</i>)	16
		17. Memiliki daya adaptif terhadap IPTEK (<i>Adaptive</i>)	17
		18. Bersahabat dengan penggunaanya (<i>user friendly</i>)	18
		19. Guru sebagai fasilitator	19
		20. Membangkitkan minat siswa	20
		21. Meningkatkan keaktifan siswa	21
		22. Perumusan tujuan instruksional	22
		23. Urutan pembelajaran secara sistematis	23

Table 7. Kisi-Kisi Instrumen Kelayakan Modul Oleh Guru

Variabel Penelitian	Aspek yang Dinilai	Indikator	No. Item
Relevansi Materi	Materi Pembelajaran	1. Ketepatan isi materi dengan silabus	1
		2. Ketepatan tujuan	2,3
		3. Materi dibagi dalam sub-sub bahasan	4
		4. Kejelasan materi	5, 6,7,8,9, 10,11
		5. Tingkat kesulitan materi	12
		6. Ketercapaian materi	13
	Karakteristik tampilan cover dan materi modul	7. Pemahaman materi	14,15
		8. Kejelasan petunjuk penggunaan modul	16
		9. Kesesuaian dengan prosedur pengajaran yang ditentukan	17
		10. Kemudahan penggunaan	18
		11. Kejelasan bahasa yang digunakan	19
		12. Ketepatan evaluasi materi	20,21
		13. Kejelasan sasaran pengguna	22
Relevansi Media	Kriteria pemilihan media	14. Mempertimbangkan tujuan pembelajaran	23
		15. Sesuai dengan kondisi siswa	24
		16. Karakteristik media	25
		17. Strategi pembelajaran	26
		18. Fungsi media tersebut dalam pembelajaran	27

Tabel 8. Kisi-Kisi Instrumen Kelayakan Modul Oleh Penilaian Siswa

Variabel Penelitian	Aspek yang Dinilai	Indikator	No. Item
Kriteria Modul	Fungsi dan manfaat media	1. Memperjelas penyajian	1
		2. Mempermudah pembelajaran	2
		3. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera	3
		4. Membangkitkan motivasi belajar	4
		5. Mengatasi sikap pasif siswa	5
		6. Meningkatkan pemahaman siswa	6
	Karakteristik tampilan cover dan materi modul	7. Menarik minat belajar siswa	7
		8. Kesesuaian judul dengan isi modul	8
		9. Bentuk dan ukuran huruf	9
		10. Organisasi	10
		11. Daya tarik	11
		12. Format	12
	Karakteristik modul sebagai media pembelajaran	13. Penggunaan spasi kosong	13
		14. Belajar secara mandiri (<i>self instructional</i>)	14
		15. Materi terdiri dari unit kompetensi (<i>self contained</i>)	15
		16. Berdiri sendiri (<i>stand alone</i>)	16
		17. Memiliki daya adaptif terhadap IPTEK (<i>Adaptive</i>)	17
		18. Bersahabat dengan penggunanya (<i>user friendly</i>)	18
		19. Guru sebagai fasilitator	19
Relevansi Materi	Materi Pembelajaran	20. Membangkitkan minat siswa	20
		21. Meningkatkan keaktifan siswa	21
		22. Perumusan tujuan instruksional	22
		23. Urutan pembelajaran secara sistematis	23
		24. Ketepatan isi materi dengan silabus	24
		25. Ketepatan tujuan	25,26,
		26. Materi dibagi dalam sub- sub bahasan	27
		27. Kejelasan materi	28, 29,30, 31,32, 33,34
		28. Tingkat kesulitan materi	35
		29. Ketercapaian materi	36
		30. Pemahaman materi	37,38
		31. Kejelasan petunjuk penggunaan modul	39
		32. Kesesuaian dengan prosedur pengajaran yang ditentukan	40
		33. Kemudahan penggunaan	42
		34. Kejelasan bahasa yang digunakan	42
		35. Ketepatan evaluasi materi	43,44
		36. Kejelasan sasaran pengguna	45

3. Validitas dan Reliabilitas

Sebelum melakukan penelitian untuk pengumpulan data, instrumen harus melalui tahap validitas dan reliabilitas terlebih dahulu.

a. Validitas

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Pembuktian validitas isi dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*). Butir instrumen disusun dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan guru mata pelajaran, kemudian meminta pertimbangan dari para ahli untuk diperiksa dan dievaluasi secara sistematis apakah butir-butir instrumen tersebut telah mewakili apa yang hendak diukur.

Instrument yang digunakan terdiri dari lembar observasi proses pembelajaran dan pengamatan sikap (afektif), lembar tes pengetahuan (kognitif) dan lembar penilaian psikomotor (keterampilan komunikasi/presentasi). Pembuktian validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Hasil dari penilaian ahli tersebut kemudian dijadikan acuan untuk menyempurnakan instrumen hingga mampu mengukur apa yang seharusnya diukur.

Validasi modul juga dilakukan untuk menguji kesesuaian modul dengan kompetensi yang menjadi target belajar. Bila isi modul sesuai dengan kompetensi yang menjadi target belajar, maka modul dinyatakan valid. Validasi modul ini dilakukan dengan cara meminta bantuan ahli yang menguasai kompetensi yang dipelajari. Validasi

modul pemilihan bahan utama ini dilakukan kepada ahli materi pemilihan bahan utama, ahli media, dan guru mata pelajaran tekstil.

Validasi modul pemilihan bahan utama ini dilakukan dengan cara memberikan modul dan instrumen penilaian (angket) kepada ahli materi, ahli media, dan guru. Validasi modul ini menggunakan angket non tes dengan skala *Guttman* dengan 2 kriteria penilaian "Ya" (layak) dan "Tidak" (tidak layak). Pemilihan dua kriteria ini dilakukan untuk mendapatkan jawaban yang tegas terhadap tingkat kelayakan modul pembelajaran pemilihan bahan utama sehingga media yang dibuat benar-benar dapat digunakan dalam proses belajar mengajar. Bila hasil validasi menyatakan bahwa modul tidak valid, maka modul perlu diperbaiki sesuai saran/masukan dari validator sehingga modul menjadi valid.

Hasil dari validasi modul oleh ahli materi, ahli media, dan guru serta hasil validasi instrument lembar observasi proses pembelajaran, lembar pencapaian kompetensi afektif, lembar pencapaian kompetensi psikomotor, dan lembar pencapaian aspek kognitif disajikan sebagai berikut :

1) Validasi Modul Oleh Ahli Materi

Validasi modul oleh ahli materi menilai tentang isi materi pemilihan bahan utama. Isi materi dari modul pemilihan bahan utama ini dinilai oleh satu orang *judgement expert*.

Tabel 9. Saran dan Perbaikan Modul Pemilihan Bahan Utama Oleh Ahli Materi

No	Aspek Yang Dinilai	Saran	Keputusan	Perbaikan
Putaran I				
1	Isi modul	<ul style="list-style-type: none"> • Deskripsi modul diperjelas • Tujuan pembelajaran dijabarkan • Penambahan materi 	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaikan sesuai saran 	<ul style="list-style-type: none"> • Deskripsi modul diperjelas, tujuan pembelajaran dijabarkan dan penambahan isi materi.
Putaran II				
2	Isi modul	<ul style="list-style-type: none"> • Ditambahkan evaluasi pada bagian akhir materi 	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaikan sesuai saran 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat soal evaluasi pada akhir materi untuk latihan siswa.
Putaran III				
3	Isi modul	<ul style="list-style-type: none"> • Isi modul (materi) telah diperbaiki sesuai saran 	<ul style="list-style-type: none"> • Layak digunakan untuk penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> • Tanpa revisi

Hasil penilaian dari validasi modul pemilihan bahan utama oleh ahli materi diukur menggunakan skala Guttman dengan *alternative* jawaban tegas yaitu "layak dan tidak layak", skor untuk jawaban layak adalah 1 dan tidak layak adalah 0. Butir pertanyaan untuk ahli materi terdiri dari 22 butir dengan jumlah responden 1 orang, maka diperoleh skor minimum $0 \times 22 = 0$, jumlah kelas 2, panjang kelas interval 11. Sehingga kriteria kelayakan modul oleh ahli materi adalah :

Tabel. 10 Kriteria Kelayakan Modul Oleh Ahli Materi

Nilai	Kategori	Interval Skor
1	Layak	$11 < \text{Skor} \leq 22$
0	Tidak layak	$0 < \text{Skor} \leq 10$

Hasil validasi modul pemilihan bahan utama oleh ahli materi adalah :

Tabel. 11 Hasil Validasi Modul Oleh Ahli Materi

<i>Judgment expert</i>	Skor	Kelayakan
Ahli materi	22	Layak

Berdasarkan kelayakan dari ahli materi diperoleh skor keseluruhan 22, sehingga bila dilihat pada tabel kriteria kelayakan modul pembelajaran pemilihan bahan utama termasuk dalam kategori "layak", jadi dapat disimpulkan bahwa ahli materi menyatakan modul pemilihan bahan utama layak atau sudah memenuhi kriteria isi materi sehingga dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

2) Validasi Modul Oleh Ahli Media

Validasi modul oleh ahli media menilai tentang fungsi dan manfaat media, aspek karakteristik tampilan materi modul dan karakteristik modul sebagai media pembelajaran. Modul pemilihan bahan utama ini dinilai oleh satu orang *judgement expert*.

Tabel 12. Saran dan Perbaikan Modul Pemilihan Bahan Utama Oleh Ahli Media

No	Aspek Yang Dinilai	Saran	Keputusan	Perbaikan
Putaran I				
1	Tampilan modul	• <i>Layout</i> modul diperbaiki	• Perbaikan sesuai saran	• Perbaikan <i>layout</i> modul
Putaran II				
2	Tampilan modul	• Tambahkan gambar untuk macam-macam busana	• Perbaikan sesuai saran	• Menambahkan gambar untuk macam-macam busana.
Putaran III				
3	Tampilan modul	• Media (modul) telah diperbaiki sesuai saran	• Layak digunakan untuk penelitian	• Tanpa revisi

Hasil penilaian dari validasi modul pemilihan bahan utama oleh ahli media diukur menggunakan skala Guttman dengan *alternative* jawaban tegas yaitu "layak dan tidak layak", skor untuk jawaban layak adalah 1 dan tidak layak adalah 0. Butir pertanyaan untuk ahli media terdiri dari 23 butir dengan jumlah responden 1 orang, maka diperoleh skor minimum $0 \times 23 = 0$, skor maksimum $1 \times 23 = 23$, jumlah kelas 2, panjang kelas interval 11,5 atau dibulatkan menjadi 12. Sehingga kriteria kelayakan modul oleh ahli media adalah :

Tabel 13. Kriteria Kelayakan Modul Oleh Ahli Media

Nilai	Kategori	Interval Skor
1	Layak	$12 < \text{Skor} \leq 23$
0	Tidak layak	$0 < \text{Skor} \leq 11$

Hasil validasi modul pemilihan bahan utama oleh ahli media adalah :

Tabel 14. Hasil Validasi Modul Oleh Ahli Media

<i>Judgment expert</i>	Skor	Kelayakan
Ahli materi	23	Layak

Berdasarkan kelayakan dari ahli media diperoleh skor keseluruhan 23, sehingga bila dilihat pada tabel kriteria kelayakan modul pembelajaran pemilihan bahan utama termasuk dalam kategori "layak", jadi dapat disimpulkan bahwa ahli media menyatakan modul pemilihan bahan utama layak atau sudah memenuhi kriteria tampilan media sehingga dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

3) Validasi Modul Oleh Guru

Validasi oleh guru mata pelajaran tekstil menilai tentang relevansi materi dilihat dari aspek materi pembelajaran dan kriteria pemilihan media.

Tabel 15. Saran dan Perbaikan Modul Pemilihan Bahan Utama Oleh Guru

No	Aspek Yang Dinilai	Hasil Validasi	Keputusan	Revisi
Putaran I				
1	Isi modul	<ul style="list-style-type: none"> • Penambahan <i>option</i> jawaban pada soal 	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaikan sesuai saran 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Option</i> jawaban ditambahkan menjadi 5 pilihan jawaban (A,B,C,D,E)
Putaran II				
2	Isi modul	<ul style="list-style-type: none"> • Isi modul telah diperbaiki sesuai 	<ul style="list-style-type: none"> • Layak digunakan untuk penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> • Tanpa revisi

Hasil penilaian dari validasi modul pembelajaran pemilihan bahan utama oleh guru diukur menggunakan skala *Guttman* dengan alternatif jawaban tegas yaitu "layak dan tidak layak", dan skor untuk jawaban layak adalah 1, dan tidak layak adalah 0. Butir pertanyaan terdiri dari 27 butir dan jumlah responden 1 orang, maka diperoleh skor minimum $0 \times 27 = 0$ dan skor maksimum $1 \times 27 = 27$, jumlah kelas 2, panjang kelas interval 13,5 atau dibulatkan menjadi 14, sehingga kriteria kelayakan modul oleh guru adalah :

Tabel 16. Kriteria Kelayakan Modul Oleh Guru

Nilai	Kategori	Interval Skor
1	Layak	$14 < \text{Skor} \leq 27$
0	Tidak layak	$0 < \text{Skor} \leq 13$

Hasil validasi modul pemilihan bahan utama oleh ahli media adalah :

Tabel. 17 Hasil Validasi Modul Oleh Ahli Media

<i>Judgment expert</i>	Skor	Kelayakan
Guru Mata Pelajaran Tekstil	27	Layak

Berdasarkan kelayakan dari guru diperoleh skor keseluruhan 27, sehingga bila dilihat pada tabel kriteria kelayakan modul pembelajaran pembuatan kemeja anak termasuk dalam kategori "layak", jadi dapat disimpulkan bahwa guru menyatakan modul pemilihan bahan utama layak atau sudah memenuhi kriteria isi materi dan tampilan modul sehingga dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

4) Validasi Lembar Observasi Proses Pembelajaran

Validasi lembar observasi proses pembelajaran menilai kualitas lembar observasi yang digunakan pada proses pembelajaran. Lembar observasi proses pembelajaran ini dinilai oleh dua orang *judgement expert*.

Hasil penilaian dari validasi lembar observasi proses pembelajaran diukur menggunakan skala *Guttman* dengan alternatif jawaban tegas yaitu "layak dan tidak layak", dan skor untuk jawaban layak adalah 1, dan tidak layak adalah 0. Butir pertanyaan terdiri dari 7 butir dan jumlah rater 2 orang, maka diperoleh skor minimum $0 \times 14 = 0$ dan skor maksimum $2 \times 7 = 14$, jumlah kelas 2, panjang kelas interval 7, sehingga kriteria kelayakan lembar observasi proses pembelajaran adalah :

Tabel 18. Kriteria Kelayakan Lembar Observasi Proses Pembelajaran

Nilai	Kategori	Interval Skor
1	Layak	$7 < \text{Skor} \leq 14$
0	Tidak layak	$0 < \text{Skor} \leq 6$

Hasil validasi lembar observasi proses pembelajaran adalah :

Tabel 19. Hasil Validasi Lembar Observasi Proses Pembelajaran

<i>Judgment expert</i>	Skor	Kelayakan
Ahli 1	7	Layak
Ahli 2	7	Layak
Skor Total	14	Layak

Berdasarkan kelayakan dari 2 orang ahli diperoleh skor keseluruhan 14, sehingga bila dilihat pada tabel kriteria kelayakan lembar observasi pembelajaran termasuk dalam kategori "layak", jadi dapat disimpulkan bahwa kedua ahli menyatakan lembar observasi pembelajaran layak atau sudah memenuhi kriteria untuk digunakan sebagai instrument observasi dalam proses pembelajaran.

5) Validasi Penilaian Pencapaian Aspek Afektif, Psikomotor dan Kognitif

Validasi penilaian pencapaian aspek afektif, psikomotor dan kognitif untuk menilai kualitas lembar penilaian pencapaian kompetensi pemilihan bahan utama. Lembar penilaian pencapaian aspek afektif, psikomotor dan kognitif ini dinilai oleh dua orang *judgement expert*.

Tabel 20. Saran dan Perbaikan Lembar Pencapaian Aspek Afektif, Psikomotor dan Kognitif Berdasarkan *Judgement Expert*

No	Aspek Yang Dinilai	Saran		Keputusan	Perbaikan
		Ahli I	Ahli II		
Putaran I					
1	Lembar pencapaian aspek kognitif	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaiki teknik berfikir • Penggunaan huruf kecil • Penggunaan titik 	<ul style="list-style-type: none"> • Menambahkan <i>option</i> jawaban pada soal 	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaikan sesuai saran 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperbaiki teknik berfikir • Memperbaiki penggunaan huruf kecil pada <i>option</i> jawaban • Memperbaiki penggunaan titik pada soal • Menambahkan <i>option</i> jawaban menjadi 5 (A,B,C,D,E)
Putaran II					
3	Lembar pencapaian aspek afektif	<ul style="list-style-type: none"> • Tambahkan indikator 		<ul style="list-style-type: none"> • Perbaikan sesuai saran 	<ul style="list-style-type: none"> • Menambahkan indikator
Putaran III					
4	Lembar pencapaian aspek afektif	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah diperbaiki sesuai saran 			<ul style="list-style-type: none"> • Tanpa revisi

Hasil penilaian dari validasi lembar observasi proses pembelajaran diukur menggunakan skala *Guttman* dengan alternatif jawaban tegas yaitu "layak dan tidak layak", dan skor untuk jawaban layak adalah 1, dan tidak layak adalah 0. Butir pertanyaan terdiri dari 20 butir dan jumlah rater 2 orang, maka diperoleh skor minimum $0 \times 40 = 0$ dan skor maksimum $2 \times 20 = 40$, jumlah kelas 2, panjang kelas interval 20, sehingga kriteria kelayakan lembar penilaian pencapaian aspek afektif, psikomotor dan kognitif pemilihan bahan utama adalah :

Tabel 21. Kriteria Kelayakan Lembar Penilaian Pencapaian Aspek Afektif, Psikomotor dan Kognitif Kompetensi Pemilihan Bahan Utama

Nilai	Kategori	Interval Skor
1	Layak	$20 < \text{Skor} \leq 40$
0	Tidak layak	$0 < \text{Skor} \leq 19$

Hasil validasi lembar penilaian pencapaian kompetensi pemilihan bahan utama adalah :

Tabel 22. Hasil Validasi Lembar Penilaian Pencapaian Aspek Afektif, Psikomotor dan Kognitif Pemilihan Bahan Utama

<i>Judgment expert</i>	Skor	Kelayakan
Ahli 1	20	Layak
Ahli 2	20	Layak
Skor Total	40	Layak

Berdasarkan kelayakan dari 2 orang ahli diperoleh skor keseluruhan 40, sehingga bila dilihat pada tabel kriteria kelayakan lembar penilaian pencapaian kompetensi pemilihan bahan utama termasuk dalam kategori "layak", jadi dapat disimpulkan bahwa kedua ahli menyatakan lembar penilaian pencapaian kompetensi pemilihan bahan utama layak atau sudah memenuhi kriteria untuk digunakan sebagai instrument penilaian dalam pencapaian kompetensi.

b. Reliabilitas

Pembuktian reliabilitas bertujuan untuk memperoleh instrumen yang benar-benar dapat dipercaya dan andal. Pembuktian reliabilitas instrumen ini dilakukan dengan menggunakan reliabilitas koefisien *Antar Rater*.

Reliabilitas *antar-rater* merupakan prosedur pemberian skor oleh beberapa rater. Kesepakatan *antar-rater* digunakan sebagai penilai

pemberi skor instrumen. Instrumen yang digunakan berupa angket. Pembuktian dilakukan kepada 2 orang judgement expert. Pembuktian reabilitas *Antar Rater* ini menggunakan tingkat *Procentage Of Agreement*. Perhitungan tingkat *Procentage Of Agreement* ini dibantu oleh program *Microsoft Excel*. Perhitungan ini berdasarkan jumlah persetujuan dua orang rater yang bekerja terpisah sehingga tidak saling mempengaruhi. Data yang dihitung tersebut adalah berupa pernyataan "Ya" dan "Tidak".

Pendapat rater yang setuju atau pernyataan "Ya" diberi skor 1 sedangkan pendapat rater yang tidak setuju dengan butir-butir instrumen atau berupa pernyataan "Tidak" diberi skor 0. Setelah ditentukan jumlah skor terhadap aspek yang dinilai, maka dihitung pula jumlah skor yang setuju (*agreement*) dan jumlah skor yang tidak setuju (*disagreement*). Kemudian perhitungan tersebut dimasukkan ke dalam rumus *Procentage Of Agreement*. adapun rumus perhitungan *Procentage Of Agreement*, adalah sebagai berikut :

$$Procentage\ Of\ Agreement = \frac{agreement}{agreement + disagreement} \times 100\%$$

Perhitungan reliabilitas dalam penelitian ini diterapkan pada lembar observasi proses pembelajaran, penilaian pencapaian aspek afektif, psikomotor dan kognitif. Hasil yang diperoleh dari perhitungan reabilitas dengan menggunakan tingkat *Procentage Of Agreement* adalah sebagai berikut :

a) Lembar Observasi Proses Pembelajaran

Perhitungan realibilitas lembar observasi pembelajaran ini berdasarkan jumlah skor persetujuan (*agreement*) rater 1 dan rater 2. Rater 1 dan rater 2 diberi jumlah item penilaian yang sama, yaitu 7 butir indikator. Indikator-indikator tersebut sebagai berikut:

Tabel 23. Kisi-Kisi Butir Penilaian Lembar Observasi Proses Pembelajaran

No	Indikator	Jumlah Item
1	Instrumen observasi sesuai dengan kisi-kisi observasi pembelajaran	1
2	Instrumen observasi diruntutkan berdasarkan urutan proses pembelajaran yang akan diamati	1
3	Format jelas sehingga memudahkan untuk melakukan observasi	1
4	Setiap aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran dapat teramati	1
5	Menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar	1
6	Bahasa mudah dipahami	1
7	Kalimat dalam lembar observasi tidak menimbulkan makna ganda	1
Total		7

Berdasarkan hasil perhitungan skor persetujuan (*agreement*) rater 1 dan rater 2, maka dapat diketahui lembar observasi pembelajaran yang digunakan ini "reliabel" atau "tidak" untuk pengambilan data. Adapun hasil penilaian rater terhadap lembar observasi proses pembelajaran adalah :

Tabel 24. Hasil Penilaian Lembar Observasi Proses Pembelajaran

<i>Judgement Expert (Rater)</i>	Skor	Hasil Penilaian
Rater 1	7	Layak digunakan untuk pengambilan data
Rater 2	7	Layak digunakan untuk pengambilan data

Berdasarkan Tabel 24, maka dapat diketahui bahwa rater 1 dan rater 2 memperoleh hasil skor yang sama yaitu 7 *point*. *Percentage Of Agreement* dari kedua rater adalah 100% karena kedua rater memberikan penilaian yang sama terhadap item penilaian lembar observasi proses pembelajaran yang keseluruhan berjumlah 7 item. Jadi, lembar observasi proses pembelajaran ini dapat dikategorikan *reliable* dan layak digunakan untuk pengambilan data.

b) Penilaian Pencapaian Aspek Afektif, Psikomotor dan Kognitif

Perhitungan realibilitas penilaian pencapaian aspek afektif, psikomotor dan kognitif ini berdasarkan jumlah skor persetujuan (*agreement*) rater 1 dan rater 2. Rater 1 dan rater 2 diberi jumlah item penilaian yang sama, yaitu 20 butir indikator. Indikator-indikator tersebut sebagai berikut :

Tabel 25. Kisi-Kisi Butir Penilaian Lembar Pencapaian Aspek Afektif, Psikomotor Dan Kognitif

No	Aspek	Indikator	Jml Item
1	Penilaian Afektif	a. Instrumen penilaian sesuai dengan kisi-kisi aspek penilaian afektif	1
		b. Indikator sesuai dengan sub variable	1
		c. Instrumen penilaian tes afektif memuat sikap siswa selama proses pembelajaran	1
		d. Kriteria pencapaian aspek afektif dalam rubrik penilaian sudah jelas	1
		e. Format jelas sehingga mempermudah penilaian	1

No	Aspek	Indikator	Jml Item
2	Penilaian Psikomotor	a. Instrumen penilaian psikomotor memuat aktivitas keterampilan komunikasi/presentasi siswa	1
		b. Aspek penilaian psikomotor disesuaikan dengan proses keterampilan komunikasi/presentasi	1
		c. Instrumen penilaian psikomotor diurutkan berdasarkan proses presentasi	1
		d. Kriteria pencapaian aspek psikomotor dalam rubrik penilaian sudah jelas	1
		e. Format jelas sehingga mempermudah penilaian	1
3	Penilaian Kognitif	a. Instrumen soal sesuai dengan indicator	1
		b. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi	1
		c. Hanya ada satu kunci jawaban yang paling tepat	1
		d. Pokok soal tidak memberi petunjuk ke kunci jawaban	1
		e. Pilihan jawaban homogen dan logis	1
		f. Soal dirumuskan secara singkat dan jelas	1
		g. Petunjuk pengerjaan soal dituliskan secara jelas	1
		h. Soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar	1
		i. Soal menggunakan bahasa yang komunikatif	1
		j. Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat	1
Total			20

Berdasarkan hasil perhitungan skor persetujuan (*agreement*) rater 1 dan rater 2, maka dapat diketahui lembar penilaian pencapaian aspek afektif, psikomotor dan kognitif ini "reliabel" atau "tidak" untuk pengambilan data. Adapun hasil

penilaian rater terhadap lembar penilaian pencapaian aspek afektif, psikomotor dan kognitif ini adalah :

Tabel 26. Hasil Penilaian Lembar Pencapaian Aspek Afektif, Psikomotor Dan Kognitif

<i>Judgement Expert (Rater)</i>	Skor	Hasil Penilaian
Rater 1	20	Layak digunakan untuk pengambilan data
Rater 2	20	Layak digunakan untuk pengambilan data

Berdasarkan Tabel 26, maka dapat diketahui bahwa rater 1 dan rater 2 memperoleh hasil skor yang sama yaitu 20 point. *Percentage Of Agreement* dari kedua rater adalah 100% karena kedua rater memberikan penilaian yang sama terhadap item lembar penilaian pencapaian aspek afektif, psikomotor dan kognitif yang keseluruhan berjumlah 20 item. Jadi, lembar penilaian pencapaian aspek afektif, psikomotor dan kognitif ini dapat dikategorikan reliable dan layak digunakan untuk pengambilan data.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Dengan teknik analisis deskriptif ini maka peneliti akan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasinya.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan analisis data yang dilakukan peneliti sejak awal pada setiap aspek kegiatan. Data yang diperoleh berupa data hasil observasi, hasil tes, hasil penilaian afektif dan psikomotor serta angket yang disajikan dalam bentuk skor nilai atau angka dengan

menggunakan teknik analisis deskriptif yang dinyatakan dalam bentuk persentase. Analisis deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk menentukan nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai yang sering muncul (*modus*), nilai maksimum (*max*) dan nilai minimum (*min*).

Analisis data penelitian ini didasarkan pada refleksi tiap siklus tindakannya agar dapat dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus-siklus berikutnya.

1) Analisis Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Menggunakan Modul Pemilihan Bahan Utama

Data hasil observasi pada pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan modul pemilihan bahan utama ini dihitung berdasarkan jumlah aspek yang diamati, baik itu aspek yang terlaksana maupun aspek yang tidak terlaksana. Butir aspek yang diamati pada penelitian ini ada 26 butir. Butir aspek yang terlaksana diberi tanda *checklist* (√) pada kolom "Ya" dan diberi skor 1 sedangkan butir aspek yang tidak terlaksana diberi tanda checklist (√) pada kolom "Tidak" dan diberi skor 0. Hasil data observasi pelaksanaan pembelajaran tersebut dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% = \text{nilai akhir}$$

Nilai akhir dari data tersebut dikelompokkan berdasarkan kriteria keterlaksanaan pembelajaran yang telah ditentukan sebagai berikut :

Tabel 27. Kategori Keterlaksanaan Pembelajaran

No	Kategori	Kelas Interval
1	Sangat tidak baik	0% - 19%
2	Tidak baik	20% - 39%
3	Cukup baik	40% - 59%
4	Baik	60% - 79%
5	Sangat baik	80% - 100%

Keterangan:

- a. Menghitung kelas interval
 $K = 1 + 3,3 \log n$
- b. Menghitung rentang data
 $= (\text{data terbesar} - \text{data terkecil}) + 1$
- c. Menghitung panjang kelas
 $= \text{rentang data} : \text{jumlah kelas interval}$

(Sugiyono, 2013: 36)

Dari hasil persentase data tersebut dapat diketahui sejauh mana keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan modul pemilihan bahan utama di kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo. Apabila hasil persentase tersebut lebih dari 75%, maka pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan modul pemilihan bahan utama ini telah terlaksana dengan baik. Namun, apabila hasil persentasenya lebih kecil dari 40%, maka pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan modul pemilihan bahan utama ini dikategorikan tidak terlaksana dengan baik sehingga perlu adanya evaluasi terhadap proses pembelajaran tersebut. Hasil analisis data observasi pelaksanaan pembelajaran yang diperoleh ini kemudian disajikan secara deskriptif.

2) Analisis Hasil Pencapaian Kompetensi (Afektif, Psikomotorik dan Kognitif) Pada Pembelajaran Dengan Menggunakan Modul Pemilihan Bahan Utama

Data hasil pencapaian kompetensi (afektif, psikomotorik dan kognitif) yang telah diperoleh dihitung berdasarkan jumlah aspek yang diamati sesuai dengan pedoman penelitian yang telah dibuat. Data yang telah diperoleh dihitung dengan menggunakan teknik analisis frekuensi dan analisis statistik deskriptif kuantitatif. Perhitungan hasil pencapaian

kompetensi siswa dengan teknik analisis statistik ini menggunakan bantuan program SPSS 16.0 *for windows*.

Analisis frekuensi digunakan untuk menghitung frekuensi pada variable dan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang ringkasan data-data penelitian seperti : nilai *modus, median, mean, maximum, minimum*, standar deviasi dan lain-lain.

Hasil pencapaian kompetensi pada akhir siklus dilihat hasil perhitungannya antara nilai pra siklus, siklus I, dan siklus II, selanjutnya dihitung persentasenya sehingga diketahui sejauh mana peningkatan pencapaian kompetensi siswa dalam proses pembelajaran pemilihan bahan utama dengan menggunakan media modul. Jika mengalami peningkatan maka dapat disimpulkan penggunaan modul pemilihan bahan utama berhasil meningkatkan pencapaian kompetensi siswa baik aspek afektif, psikomotorik serta kognitif dalam pembelajaran pemilihan bahan utama siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo.

3) Analisis Hasil Angket Kelayakan Modul Pemilihan Bahan Utama Menurut Pendapat Siswa

Data hasil analisis angket kelayakan modul pemilihan bahan utama ini dihitung berdasarkan jumlah butir angket yang diisi oleh siswa. Hasil perhitungan data angket tersebut juga dianalisis dengan menggunakan bantuan program *Microsoft Excel*. Langkah-langkah yang digunakan untuk mengukur kelayakan modul oleh siswa adalah sebagai berikut :

- a) Menentukan jumlah kelas interval yakni 4 dengan skala *Likert* untuk memperoleh pendapat dari siswa
- b) Menentukan rentang skor, yaitu skor maksimum dikurangi skor minimum
- c) Menentukan panjang kelas (*P*), yaitu rentang skor dibagi jumlah kelas
- d) Menyusun kelas interval dimulai dari skor terkecil sampai terbesar

Data hasil pengukuran kelayakan modul pemilihan bahan utama oleh siswa dibutuhkan kriteria penilaian. Berikut ini adalah kriteria penilaian kelayakan modul oleh siswa :

Tabel 28. Kriteria Penilaian Kelayakan Modul Oleh Siswa

Kelas	Interval Nilai	Interpretasi
4	$(S_{min} + 3P) \leq S \leq S_{maks}$	Tinggi
3	$(S_{min} + 2P) \leq S \leq (S_{min} + 3P - 1)$	Cukup
2	$(S_{min} + P) \leq S \leq (S_{min} + 2P - 1)$	Kurang
1	$S_{min} \leq S \leq (S_{min} + P - 1)$	Rendah

Keterangan :

S = Skor yang diperoleh

S_{min} = Skor minimum

S_{maks} = Skor maksimum

P = Panjang kelas interval

(Widihastuti, 2007:126)

Tabel 29. Interpretasi Kriteria Penilaian Kelayakan Modul Oleh Siswa

Kategori Penilaian	Interpretasi
Tinggi	Responden menyatakan modul pemilihan bahan utama sangat layak digunakan sebagai sumber Belajar
Cukup	Responden menyatakan modul pemilihan bahan utama layak digunakan sebagai sumber Belajar
Kurang	Responden menyatakan modul pemilihan bahan utama tidak layak digunakan sebagai sumber Belajar
Rendah	Responden menyatakan modul pemilihan bahan utama sangat tidak layak digunakan sebagai sumber Belajar

G. Kriteria Keberhasilan

Penelitian ini dapat dikatakan berhasil apabila :

1. Terlaksananya minimal 75% proses pembelajaran tekstil dengan menggunakan modul pemilihan bahan utama sesuai yang direncanakan.
2. Minimal 75% siswa berpartisipasi aktif dalam mengikuti pembelajaran tekstil kompetensi pemilihan bahan utama dan menunjukkan perhatian yang tinggi pada penggunaan modul saat pembelajaran berlangsung.
3. Adanya peningkatan pemahaman minimal 75% siswa tentang pemilihan bahan utama yang mengakibatkan meningkatnya pencapaian kompetensi siswa tentang pemilihan bahan utama pada mata pelajaran Tekstil.
4. Adapun tolak ukur keberhasilan apabila pencapaian KKM siswa telah mencapai 100%, sedangkan target dari sekolah siswa menguasai 75% tentang materi yang diberikan atau $\geq 75\%$ jumlah siswa memperoleh nilai sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan sekolah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan meliputi beberapa tahapan, yaitu :

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan tahap awal yang dilakukan sebelum melaksanakan tindakan, perencanaan dalam penelitian ini terdiri dari :

- a. Membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang materi pemilihan bahan utama.
- b. Mempersiapkan sarana dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran yaitu modul.
- c. Merumuskan langkah-langkah pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal sampai akhir pembelajaran.
- d. Mempersiapkan format penilaian berupa (1) penilaian afektif (penilaian sikap) yang digunakan untuk menilai sikap siswa pada saat proses pembelajaran pemilihan bahan utama berlangsung, (2) penilaian psikomotor untuk menilai kemampuan komunikasi/presentasi dan (3) penilaian kognitif (penilaian pengetahuan) berupa soal tes pilihan ganda.

2. Pelaksanaan dan Observasi Pembelajaran Dengan Menggunakan Modul Pemilihan Bahan Utama

Pada tahap pelaksanaan guru menerapkan tindakan yang telah disusun dan direncanakan sebelumnya, yaitu langkah-langkah kegiatan

pembelajaran dengan menggunakan media modul. Langkah-langkah pembelajaran dan penerapan modul dalam pembelajaran pemilihan bahan utama adalah sebagai berikut :

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru membuka dengan salam
- 2) Siswa berdoa sebelum memulai pelajaran
- 3) Memastikan ruangan untuk siap digunakan
- 4) Guru melakukan presensi siswa
- 5) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa
- 6) Guru melakukan apersepsi di awal materi
- 7) Guru memberikan gambaran manfaat kompetensi pengetahuan dan keterampilan dalam pemilihan bahan utama
- 8) Siswa memberikan respon terhadap pertanyaan guru
- 9) Guru menjelaskan strategi pembelajaran yang digunakan beserta pembagian waktunya

b. Kegiatan inti

Kegiatan inti terdiri dari 6 tahapan yaitu :

- 1) *Stimulation / Stimulasi: Mengamati*
 - a) Guru menayangkan *point-point* materi pemilihan bahan utama serta memberikan tugas agar siswa memperhatikan dan mengamati.
 - b) Siswa mengamati materi pemilihan bahan utama
- 2) *Problem statement / Identifikasi masalah: Menanya*

- a) Memotivasi siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait materi pemilihan bahan utama.
 - b) Siswa diberikan kesempatan untuk membuat pertanyaan mengenai pemilihan bahan utama.
- 3) *Data collection* / Pengumpulan data: Mengumpulkan informasi
- a) Siswa dibagi menjadi 6 kelompok untuk mengidentifikasi tentang pemilihan bahan utama.
 - b) Guru membagikan modul pemilihan bahan utama pada setiap kelompok.
 - c) Kelompok bekerja sama mengumpulkan informasi tentang pemilihan bahan utama mengenai : (1) pengertian bahan utama, (2) fungsi bahan utama, (3) macam-macam contoh bahan utama, (4) menentukan bahan utama sesuai disain, (5) menentukan bahan utama sesuai dengan bentuk tubuh, (6) menentukan bahan utama sesuai dengan usia, dan (7) menentukan bahan utama sesuai dengan kesempatan pemakaiannya berdasarkan modul yang telah disediakan.
- 4) *Data processing* / pengolahan data: Menalar
- a) Kelompok peserta berdiskusi menyusun informasi berupa laporan tentang pemilihan bahan utama yang diperoleh untuk presentasi.
 - b) Guru memfasilitasi dan mengobservasi kerja peserta didik.
- 5) *Verification* / pembuktian: Mengkomunikasikan

- a) Siswa mempresentasikan bersama hasil diskusi dan infestigasi tentang pemilihan bahan utama.
 - b) Kelompok lain menanggapi dengan bertanya dan memberikan tambahan informasi yang diperlukan.
- 6) *Generalization* / menarik kesimpulan: Menyimpulkan
- a) Peserta didik bersama-sama menyimpulkan tentang pemilihan bahan utama.
 - b) Guru memberi penguatan sambil menyimpulkan kembali secara runtut kreatifitas peserta didik.

c. Penutup

Kegiatan penutup ini terdiri dari :

- 1) Memberikan kesempatan peserta didik untuk menayakan hal-hal yang kurang dimengerti. Guru membantu dan memberikan bimbingan.
- 2) Guru memberikan soal tes kepada siswa.
- 3) Siswa mengerjakan soal secara tertib dan mengumpulkan jawaban setelah selesai.
- 4) Guru kemudian menutup pelajaran dengan salam.

Tahap observasi pelaksanaan bisa bersamaan dengan tahap pelaksanaan tindakan. Jika pelaksana tindakan (guru) sekaligus bertindak sebagai pengamat di mana guru bertindak sekaligus sebagai peneliti tanpa kolaborasi dengan pihak lain, maka instrumen pengamatan sebaiknya telah disiapkan secara terstruktur dan sitematis. Namun dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh *observer* dalam melakukan pengamatan selama

proses pembelajaran berlangsung. *Observer* bertugas melaksanakan observasi/pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan. Pengamatan berfungsi sebagai proses pendokumentasian dampak dari tindakan bersama prosesnya. Observasi dilakukan untuk mengamati partisipasi siswa dalam proses pembelajaran pemilihan bahan utama dengan media modul yang digunakan saat proses pembelajaran.

3. Refleksi

Pada tahap ini peneliti dan kolaborasi/*observer* mendiskusikan hasil pengamatan selama tindakan berlangsung. Pada tahapan ini data yang diperoleh pada saat observasi dianalisis untuk melihat partisipasi dan hasil kompetensi belajar siswa selama pembelajaran pemilihan bahan utama. Kemudian data tersebut akan digunakan sebagai refleksi untuk melihat apakah setelah tindakan terjadi peningkatan kompetensi belajar siswa atau tidak. Pada intinya, kegiatan refleksi adalah kegiatan evaluasi tindakan, analisis, pemaknaan, penjelasan, penyimpulan dan identifikasi tindak lanjut dalam perencanaan siklus penelitian berikutnya. Berdasarkan hasil observasi refleksi maka peneliti mempertimbangkan untuk melakukan siklus selanjutnya.

C. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo yang beralamatkan di Jl. Kawijo No. 11 Kulon Progo, Yogyakarta 55652. Penelitian ini dilakukan berdasarkan pada tahapan-tahapan penelitian tindakan kelas

yang telah dirumuskan, adapun tahapan tersebut terdiri dari perencanaan, tindakan dan observasi serta refleksi. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus pada siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo sebagai subjek penelitian. Tindakan dalam penelitian ini berupa penggunaan modul pemilihan bahan utama untuk pencapaian kompetensi siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo.

Berdasarkan perumusan masalah dan langkah penelitian maka data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa hasil pengamatan tindakan kelas serta peningkatan kompetensi siswa pada materi pemilihan bahan utama pada siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan instrumen penelitian yang berupa catatan lapangan, lembar observasi proses pembelajaran dan penilaian sikap, tes pencapaian kompetensi kognitif dan psikomotorik serta angket kelayakan modul oleh penilaian siswa.

1. Kondisi Awal Sebelum Tindakan (Pra Siklus)

Kegiatan awal sebelum dilakukannya tindakan (pra siklus) melalui observasi kelas dan dialog dengan guru mata pelajaran tekstil. Peneliti berdiskusi dengan guru mata pelajaran tekstil mengenai proses pembelajaran serta pencapaian kompetensi siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo pada materi pemilihan bahan utama.

Pada observasi tersebut peneliti mendapatkan informasi tentang kondisi di kelas pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Guru yang mengajar di kelas tersebut menggunakan metode ceramah dan menggunakan *power point* sebagai media pembelajaran pada saat proses

pembelajaran berlangsung. Media serta metode yang digunakan dalam pembelajaran ini menimbulkan partisipasi siswa belum aktif, siswa kurang antusias, cenderung pasif dan enggan berdiskusi dengan teman, adapun referensi materi yang diberikan guru dalam bentuk *soft file* kurang dimanfaatkan oleh siswa sehingga tidak semua siswa memiliki buku bacaan atau sumber belajar. Kurangnya sumber belajar atau referensi yang dimiliki siswa berpengaruh terhadap pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran tekstil dapat dilihat pada Tabel 30 :

Tabel 30. Klasifikasi Nilai Siswa Berdasarkan KKM

Nilai	Kategori
<75	Belum Tuntas
≥75	Tuntas

Siswa yang memperoleh nilai di bawah 75 dinyatakan belum tuntas atau belum mencapai KKM, sedangkan siswa yang memperoleh nilai 75 atau di atas 75 maka dinyatakan tuntas atau telah mencapai KKM.

Data dokumentasi yang diperoleh dari guru mata pelajaran tekstil, hasil pencapaian kompetensi siswa pada pemilihan bahan utama dapat dilihat pada Tabel 31 :

Tabel 31. Hasil Pencapaian Kompetensi Siswa Pra Siklus

No.	Kategori	Jumlah Siswa	Presentase
1	Tuntas	14	43,75%
2	Belum Tuntas	18	56,25%
Jumlah		32	100%

Berdasarkan data yang terdapat dalam Tabel 31 jumlah siswa yang mencapai KKM berjumlah 14 siswa, sedang yang belum mencapai KKM

berjumlah 18 siswa. Data hasil pencapaian kompetensi siswa lebih rinci dapat dilihat pada Tabel 32 :

Tabel 32. Distribusi Frekuensi Hasil Pencapaian Kompetensi Siswa Pra Siklus

No.	Kelas Interval	Frekuensi
1	10-29	0
2	30-49	0
3	50-69	11
4	70-89	21
5	90-100	0
Jumlah		32

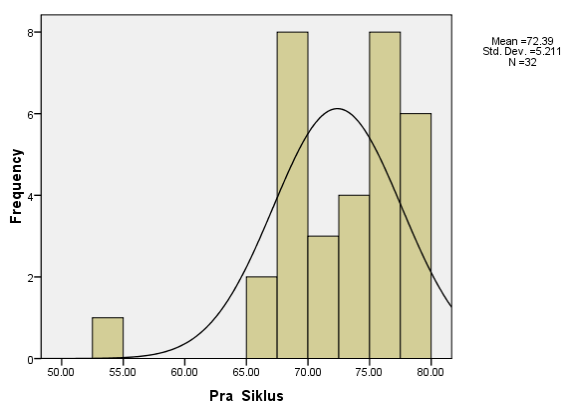
Berdasarkan data yang terdapat dalam Tabel 32, pencapaian hasil kompetensi siswa dengan rentang nilai 50-69 diperoleh 11 siswa sedangkan rentang nilai 70-89 diperoleh 21 siswa. Selanjutnya data hasil pencapaian kompetensi siswa dianalisis berdasarkan capaian nilai masing-masing siswa. Data hasil kompetensi siswa secara keseluruhan ditampilkan pada Tabel 33 :

Tabel 33. Data Hasil Statistik Pra Siklus

N	Valid	32
	Missing	0
Mean		72.3906
Median		72.6250
Mode		68.50
Std. Deviation		5.21085
Variance		27.153
Rasio Skewness		-2,75
Rasio Kurtosis		2.586
Minimum		54.75
Maximum		79.00

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif kuantitatif terhadap nilai siswa pada kompetensi pemilihan bahan utama yang terdapat pada Tabel 33, nilai rata-rata (*Mean*) dari 32 data tersebut adalah 72,39. *Median* (*Me*)

atau nilai tengah dari data tersebut adalah 72,62, sedangkan *mode (Mo)* atau nilai yang sering banyak muncul adalah 68,5. Standar deviasi adalah 5,21. Nilai *minimum (Min)* adalah 54,75 sedangkan *nilai maximum (Max)* adalah 79. Rasio skewness atau rasio kurtosis berada diantara -2 sampai dengan +2 maka distribusi data nilai pra siklus siswa ini normal. Bentuk kemiringan kurva dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Histogram Pencapaian Kompetensi Siswa Pra Siklus

Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa permasalahan pembelajaran tersebut perlu diadakan perbaikan untuk meningkatkan pencapaian kompetensi siswa. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pencapaian kompetensi siswa yaitu dengan menggunakan media modul pembelajaran pemilihan bahan utama. Penggunaan media ini selain dapat memudahkan guru dalam penyampaian materi juga dapat meningkatkan minat dan perhatian siswa untuk menyimak dan mendengarkan isi materi yang disampaikan oleh guru. Modul ini digunakan secara berkelompok dengan tujuan agar siswa dapat berpartisipasi aktif dengan bertanya sesama anggota kelompok, mengemukakan pendapat, menerima ide atau gagasan, saling bekerja sama untuk menyelesaikan

tugas, saling menghargai sesama teman, saling melengkapi pendapat teman, dan dapat melatih kepercayaan diri.

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Dengan Modul Pemilihan Bahan Utama Pada Kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo

Pada bagian ini dikemukakan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Tahap pelaksanaan merupakan penerapan rancangan tindakan yang telah disusun yaitu pembelajaran dengan menggunakan media modul pemilihan bahan utama. Data yang disajikan merupakan hasil pengamatan meliputi kegiatan pembelajaran selama tindakan dilakukan. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan modul pemilihan bahan utama pada kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo adalah sebagai berikut :

a. Siklus I

Pengambilan data siklus I dilakukan dalam satu kali pertemuan yaitu pada hari Jum'at, 13 Mei 2016 selama 3 x 45 menit. Tahapan-tahapan yang dilakukan pada siklus I adalah sebagai berikut :

1) Perencanaan

Perencanaan dalam penelitian tindakan kelas pada siklus I adalah sebagai berikut :

- a) Membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang materi pemilihan bahan utama.
- b) Mempersiapkan sarana dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran yaitu modul.

- c) Merumuskan langkah-langkah pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal sampai akhir pembelajaran.
- d) Mempersiapkan format penilaian berupa (1) penilaian afektif (penilaian sikap) yang digunakan untuk menilai sikap siswa pada saat proses pembelajaran pemilihan bahan utama berlangsung, (2) penilaian psikomotorik untuk menilai kemampuan komunikasi/presentasi dan (3) penilaian kognitif (penilaian pengetahuan) berupa soal tes pilihan ganda.
- e) Memberikan pengarahan terhadap teman sejawat (*observer*) untuk mengamati dan menilai ketika proses pembelajaran dengan menggunakan media modul pemilihan bahan utama berlangsung. *Observer* dalam penelitian ini adalah mahasiswa dari jurusan PTBB FT UNY.

2) Pelaksanaan Tindakan

Tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Kegiatan Pendahuluan
 - a. Guru membuka dengan salam
 - b. Siswa berdoa sebelum memulai pelajaran
 - c. Memastikan ruangan untuk siap digunakan
 - d. Guru melakukan presensi siswa
 - e. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa
 - f. Guru melakukan apersepsi di awal materi

- g. Guru memberikan gambaran manfaat kompetensi pengetahuan dan keterampilan dalam pemilihan bahan utama
 - h. Siswa memberikan respon terhadap pertanyaan guru
 - i. Guru menjelaskan strategi pembelajaran yang digunakan beserta pembagian waktunya
- b) Kegiatan inti

Kegiatan inti terdiri dari 6 tahapan yaitu :

(1) *Stimulation* / Stimulasi: Mengamati

- i. Guru menayangkan point-point materi pemilihan bahan utama serta memberikan tugas agar siswa memperhatikan dan mengamati.
- ii. Siswa mengamati materi pemilihan bahan utama

(2) *Problem statement* / Identifikasi masalah: Menanya

- a. Memotivasi siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait materi pemilihan bahan utama.
- b. Siswa diberikan kesempatan untuk membuat pertanyaan mengenai pemilihan bahan utama.

(3) *Data collection* / Pengumpulan data: Mengumpulkan informasi

- (a) Siswa dibagi menjadi 6 kelompok untuk mengidentifikasi tentang pemilihan bahan utama.
- (b) Guru membagikan modul pemilihan bahan utama pada setiap kelompok.

(c) Kelompok bekerja sama mengumpulkan informasi tentang pemilihan bahan utama mengenai : (1) pengertian bahan utama, (2) fungsi bahan utama, (3) macam-macam contoh bahan utama, (4) menentukan bahan utama sesuai disain, (5) menentukan bahan utama sesuai dengan bentuk tubuh, (6) menentukan bahan utama sesuai dengan usia, dan (7) menentukan bahan utama sesuai dengan kesempatan pemakaiannya berdasarkan modul yang telah disediakan.

(4) *Data processing* / pengolahan data: Menalar

(a) Kelompok peserta berdiskusi menyusun informasi berupa laporan tentang pemilihan bahan utama yang diperoleh untuk presentasi.

(b) Guru memfasilitasi dan mengobservasi kerja peserta didik.

(5) *Verification* / pembuktian: Mengkomunikasikan

(a) Siswa mempresentasikan bersama hasil diskusi dan infestigasi tentang pemilihan bahan utama.

(b) Kelompok lain menanggapi dengan bertanya dan memberikan tambahan informasi yang diperlukan.

(6) *Generalization* / menarik kesimpulan: Menyimpulkan

(a) Peserta didik bersama-sama menyimpulkan tentang pemilihan bahan utama.

(b) Guru memberi penguatan sambil menyimpulkan kembali secara runtut kreatifitas peserta didik.

c) Penutup

Kegiatan penutup terdiri dari :

(1) Memberikan kesempatan peserta didik untuk menayakan hal-hal yang kurang dimengerti. Guru membantu dan memberikan bimbingan.

(2) Guru memberikan soal tes kepada siswa.

(3) Siswa mengerjakan soal secara tertib dan mengumpulkan jawaban setelah selesai.

(4) Guru kemudian menutup pelajaran dengan salam.

3) Observasi

Dalam penelitian ini peneliti dibantu *observer* dalam mengadakan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti dan *observer* sama-sama mengadakan pengamatan secara langsung. Catatan lapangan digunakan untuk mengumpulkan data tentang dampak tindakan dalam aspek proses pembelajaran dari awal sampai akhir. Lembar observasi untuk mengetahui jalannya proses pembelajaran dan observasi terhadap sikap (afektif) siswa selama pembelajaran. Pemberian soal tes (*multiple choise*) untuk mengetahui pencapaian kompetensi kognitif (pengetahuan) siswa.

Hasil pengamatan dan catatan lapangan yang diperoleh pada siklus I adalah sebagai berikut :

a) Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Menggunakan Modul Pemilihan Bahan Utama

Hasil pengamatan dan catatan lapangan yang diperoleh pada siklus I saat proses pembelajaran berjalan dengan lancar sesuai dengan tahapan-tahapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Hasil Observasi proses pembelajaran yang dilakukan *observer* dengan jumlah kriteria pengamatan sebanyak 26 butir pernyataan dinyatakan sudah terlaksana 100% sehingga masuk dalam kategori sangat baik.

Pelaksanaan pembelajaran siklus I dengan menggunakan modul pemilihan bahan utama ini secara keseluruhan sudah terlaksana dengan lancar, baik kegiatan pembuka, kegiatan inti maupun kegiatan penutup. Dengan adanya modul sebagai media pembelajaran selain dapat menambahkan sumber belajar, partisipasi siswa yang sebelum dilakukan tindakan (pra siklus) kurang aktif dan antusias, cenderung pasif, dan enggan berdiskusi dengan teman menjadi lebih aktif sehingga dapat meningkatkan pencapaian kompetensi.

b) Hasil Belajar Siswa untuk Mengetahui Pencapaian Kompetensi Pemilihan Bahan Utama Siklus I

Pencapaian kompetensi diperoleh dari rekapitulasi hasil belajar siswa berdasarkan jumlah penilaian dari aspek afektif, psikomotorik dan kognitif. Pada penilaian aspek afektif ada beberapa siswa yang kurang serius dan kurang sungguh-

sungguh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pemilihan bahan utama di dalam kelas. Pada penilaian aspek psikomotorik (presentasi/komunikasi) tercatat 3 kelompok atau sejumlah 15 siswa (46,9%) pencapaian hasil belajarnya masih di bawah KKM. Sedangkan untuk penilaian aspek kognitif (tes pengetahuan) tercatat 7 siswa hasil belajarnya belum mencapai KKM. Data hasil belajar siswa pada aspek afektif, psikomotor dan kognitif dapat dilihat pada Lampiran 3.5 halaman 227.

Hasil pencapaian kompetensi siswa yang telah melalui pembobotan dan penjumlahan pada masing-masing aspek afektif, psikomotorik dan kognitif yang dijabarkan pada Lampiran 3.5 dapat dilihat pada Tabel 34 :

Tabel 34. Hasil Pencapaian Kompetensi Siswa Siklus I

No.	Kategori	Jumlah Siswa	Presentase
1	Tuntas	25	78,125%
2	Belum Tuntas	7	21,875%
Jumlah		32	100%

Berdasarkan data yang terdapat dalam Tabel 34 jumlah siswa yang mencapai KKM berjumlah 25 siswa, sedangkan yang belum mencapai KKM berjumlah 7 siswa. Data hasil pencapaian kompetensi siswa lebih rinci dapat dilihat pada Tabel 35 :

Table 35. Distribusi Frekuensi Hasil Pencapaian Kompetensi Siswa Siklus I

No.	Kelas Interval	Frekuensi
1	10-29	0
2	30-49	0
3	50-69	2
4	70-89	30
5	90-100	0
Jumlah		32

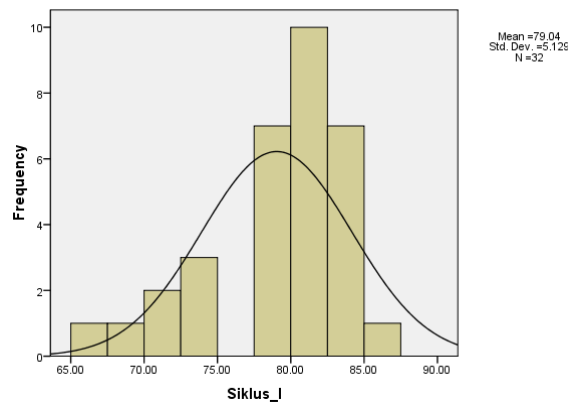
Berdasarkan data yang terdapat dalam Tabel 35, pencapaian hasil kompetensi siswa dengan rentang nilai 50-69 diperoleh 2 siswa sedangkan rentang nilai 70-89 diperoleh 30 siswa. Selanjutnya data hasil pencapaian kompetensi siswa dianalisis berdasarkan capaian nilai masing-masing siswa. Data hasil kompetensi siswa secara keseluruhan ditampilkan pada Tabel 36 :

Tabel 36. Data Hasil Statistik Siklus I

N	Valid	32
	Missing	0
Mean		79.0430
Median		80.7500
Mode		77.75
Std. Deviation		5.12924
Variance		26.309
Rasio Skewness		-1.217
Rasio Kurtosis		.982
Minimum		65.25
Maximum		85.75

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif kuantitatif terhadap nilai siswa pada kompetensi pemilihan bahan utama yang terdapat pada Tabel 36, nilai rata-rata (*Mean*) dari 32 data tersebut adalah 79,04. *Median (Me)* atau nilai tengah dari data tersebut adalah 80,75, sedangkan *mode (Mo)* atau nilai yang sering banyak muncul adalah 77,75. Standar deviasi adalah 5,12. Nilai *minimum (Min)* adalah 65,25 sedangkan *nilai maximum (Max)* adalah 85,75. Rasio skewness atau rasio kurtosis berada diantara -2 sampai dengan +2 maka distribusi

data nilai siklus I siswa ini normal. Bentuk kemiringan kurva dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Histogram Pencapaian Kompetensi Siswa Siklus I

4) Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada siklus I mencakup keberhasilan dan kelemahan pelaksanaan tindakan pembelajaran dengan menggunakan modul pemilihan bahan utama dapat dijabarkan sebagai berikut :

a) Keberhasilan

- (1) Pelaksanaan pembelajaran pemilihan bahan utama ini sudah sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya.
- (2) Hasil Observasi proses pembelajaran yang dilakukan observer dengan jumlah kriteria pengamatan sebanyak 26 butir pernyataan dinyatakan sudah terlaksana 100% sehingga masuk dalam kategori sangat baik.
- (3) Pelaksanaan pembelajaran siklus I dengan menggunakan modul pemilihan bahan utama ini secara keseluruhan sudah terlaksana dengan lancar, baik kegiatan pembuka, kegiatan inti maupun kegiatan penutup.

(4) Adanya modul sebagai media pembelajaran selain dapat menambah sumber belajar, partisipasi siswa yang sebelum dilakukan tindakan (pra siklus) kurang aktif dan antusias, cenderung pasif, dan enggan berdiskusi dengan teman menjadi lebih aktif sehingga dapat meningkatkan pencapaian kompetensi.

(5) Nilai rata-rata pencapaian kompetensi siswa pada pra siklus adalah 72,39 meningkat 6,65% menjadi 79,04 pada siklus I.

(6) Pencapaian kompetensi siswa sebelum tindakan (pra siklus), siswa yang mencapai KKM hanya berjumlah 14 siswa (43,75%) meningkat 34,37% menjadi 25 siswa (78,125%) pada siklus I. Sedangkan jumlah siswa yang belum mencapai KKM pada pra siklus sebanyak 18 siswa (56,25%) berkurang 34,37% menjadi 7 siswa (21,875%) pada siklus I.

b) Kelemahan

(1) Saat pengamatan terhadap aspek sikap (afektif), masih ada siswa yang kurang serius dan sungguh-sungguh dalam mempelajari pemilihan bahan utama. Tercatat 3 siswa hasil penilaian aspek afektifnya masih di bawah KKM.

(2) Kegiatan diskusi masih belum maksimal, pada penilaian aspek psikomotor (presentasi/komunikasi) tercatat ada 3

kelompok atau sejumlah 15 siswa (46,87%) penilaian aspek psikomotoriknya di bawah KKM.

Berdasarkan hasil refleksi siklus I, keberhasilan dan kelemahan yang telah diuraikan di atas sebagai dasar pertimbangan penyusunan rencana tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus II.

b. Siklus II

Pengambilan data siklus II dilakukan dalam satu kali pertemuan yaitu pada hari Jum'at, 20 Mei 2016 selama 3 x 45 menit. Tahapan-tahapan yang dilakukan pada siklus II adalah sebagai berikut :

1) Perencanaan

Perencanaan dalam penelitian tindakan kelas pada siklus II adalah sebagai berikut :

- a) Mempersiapkan (RPP), modul dan merumuskan langkah-langkah pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal sampai akhir pembelajaran.
- b) Mempersiapkan format penilaian berupa (1) penilaian afektif (penilaian sikap) yang digunakan untuk menilai sikap siswa pada saat proses pembelajaran pemilihan bahan utama berlangsung, (2) penilaian psikomotorik untuk menilai kemampuan komunikasi/presentasi dan (3) penilaian kognitif (penilaian pengetahuan) berupa soal tes pilihan ganda.

- c) Mempersiapkan instrumen (catatan lapangan dan lembar observasi) dengan lebih baik agar hasil penelitian lebih baik dari siklus sebelumnya.
- d) Memberikan pengarahan kepada *observer* untuk lebih teliti dalam melakukan pengamatan pada saat proses pembelajaran.
- e) Lebih teliti dalam memantau jalannya kegiatan pembelajaran.
- f) Memberikan arahan kepada siswa agar lebih banyak mengajukan pertanyaan.
- g) Memberikan gambaran tentang manfaat yang akan diperoleh setelah pembelajaran agar siswa lebih tertarik dalam mempelajari pemilihan bahan utama.
- h) Mengarahkan siswa agar menggunakan modul secara maksimal agar pencapaian kompetensi lebih meningkat.

2) Pelaksanaan Tindakan

Tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Kegiatan Pendahuluan
 - (1) Guru membuka dengan salam
 - (2) Siswa berdoa sebelum memulai pelajaran
 - (3) Memastikan ruangan untuk siap digunakan
 - (4) Guru melakukan presensi siswa
 - (5) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa
 - (6) Guru melakukan apersepsi di awal materi

(7) Guru memberikan gambaran manfaat kompetensi pengetahuan dan keterampilan dalam pemilihan bahan utama

(8) Siswa memberikan respon terhadap pertanyaan guru

(9) Guru menjelaskan strategi pembelajaran yang digunakan beserta pembagian waktunya.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti terdiri dari 6 tahapan yaitu :

(1) *Stimulation* / Stimulasi: Mengamati

a. Guru menayangkan point-point materi pemilihan bahan utama serta memberikan tugas agar siswa memperhatikan dan mengamati.

b. Siswa mengamati materi pemilihan bahan utama

(2) Problem statement / Identifikasi masalah: Menanya

a. Memotivasi siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait materi pemilihan bahan utama.

b. Siswa diberikan kesempatan untuk membuat pertanyaan mengenai pemilihan bahan utama.

(3) Data collection / Pengumpulan data: Mengumpulkan informasi

a. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok untuk mengidentifikasi tentang pemilihan bahan utama.

b. Guru membagikan modul pemilihan bahan utama pada setiap kelompok.

c. Kelompok bekerja sama mengumpulkan informasi tentang pemilihan bahan utama mengenai : (1) pengertian bahan utama, (2) fungsi bahan utama, (3) macam-macam contoh bahan utama, (4) menentukan bahan utama sesuai disain, (5) menentukan bahan utama sesuai dengan bentuk tubuh, (6) menentukan bahan utama sesuai dengan usia, dan (7) menentukan bahan utama sesuai dengan kesempatan pemakaiannya berdasarkan modul yang telah disediakan.

(4) *Data processing* / pengolahan data: Menalar

- a. Kelompok peserta berdiskusi menyusun informasi berupa laporan tentang pemilihan bahan utama yang diperoleh untuk presentasi.
- b. Guru memfasilitasi dan mengobservasi kerja peserta didik.

(5) *Verification* / pembuktian: Mengkomunikasikan

- a. Siswa mempresentasikan bersama hasil diskusi dan infestigasi tentang pemilihan bahan utama.
- b. Kelompok lain menanggapi dengan bertanya dan memberikan tambahan informasi yang diperlukan.

(6) *Generalization* / menarik kesimpulan: Menyimpulkan

- a. Peserta didik bersama-sama menyimpulkan tentang pemilihan bahan utama.

b. Guru memberi penguatan sambil menyimpulkan kembali secara runtut kreatifitas peserta didik.

c) Penutup

Kegiatan penutup terdiri dari :

(1) Memberikan kesempatan peserta didik untuk menayakan hal-hal yang kurang dimengerti. Guru membantu dan memberikan bimbingan.

(2) Guru memberikan soal tes kepada siswa.

(3) Siswa mengerjakan soal secara tertib dan mengumpulkan jawaban setelah selesai.

(4) Guru kemudian menutup pelajaran dengan salam.

3) Observasi

Hasil pengamatan dan catatan lapangan yang diperoleh pada siklus II adalah sebagai berikut :

a) Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Menggunakan Modul Pemilihan Bahan Utama

Hasil pengamatan dan catatan lapangan yang diperoleh pada siklus II pada saat proses pembelajaran berjalan dengan lancar sesuai dengan tahapan-tahapan rencana yang telah disusun. Hasil Observasi proses pembelajaran pada saat kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup yang dilakukan *observer* sudah terlaksana 100% sehingga masuk dalam kategori sangat baik.

b) Hasil Belajar Siswa untuk Mengetahui Pencapaian Kompetensi Pemilihan Bahan Utama Siklus II

Pencapaian kompetensi diperoleh dari rekapitulasi hasil belajar siswa berdasarkan jumlah penilaian dari aspek afektif, psikomotorik dan kognitif. Hasil penilaian aspek afektif siklus II lebih baik dari siklus sebelumnya. Seluruh siswa dapat lebih serius dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran pemilihan bahan utama. Pada penilaian aspek psikomotorik (presentasi/komunikasi) 15 siswa yang belum mencapai KKM pada siklus I berhasil mencapai KKM pada siklus II. Sedangkan untuk penilaian aspek kognitif (tes pengetahuan) 7 siswa yang belum mencapai KKM pada siklus I berhasil mencapai KKM pada siklus II. Data hasil belajar siswa pada aspek afektif, psikomotor dan kognitif dapat dilihat pada Lampiran 3.6 halaman 228.

Hasil pencapaian kompetensi siswa yang telah melalui pembobotan dan penjumlahan pada masing-masing aspek afektif, psikomotor dan kognitif yang dijabarkan pada Lampiran 3.6 dapat dilihat pada Tabel 37 :

Tabel 37. Hasil Pencapaian Kompetensi Siswa Siklus II

No.	Kategori	Jumlah Siswa	Presentase
1	Tuntas	32	100%
2	Belum Tuntas	0	0
Jumlah		32	100%

Berdasarkan data yang terdapat dalam Tabel 37, seluruh siswa pencapaian kompetensinya telah mencapai KKM. Data

hasil pencapaian kompetensi siswa lebih rinci dapat dilihat pada

Tabel 38 :

Table 38. Distribusi Frekuensi Hasil Pencapaian Kompetensi Siswa Siklus II

No.	Kelas Interval	Frekuensi
1	10-29	0
2	30-49	0
3	50-69	0
4	70-89	8
5	90-100	24
Jumlah		32

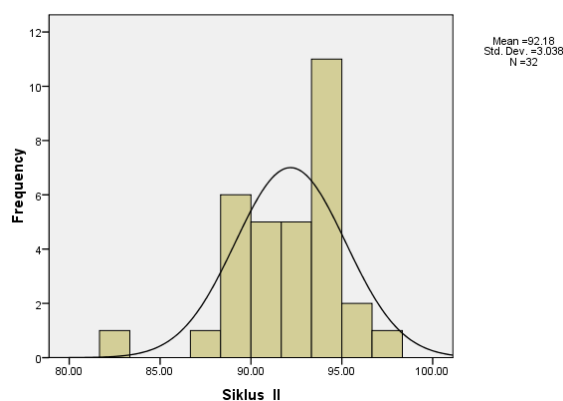
Berdasarkan data yang terdapat dalam Tabel 38, pencapaian hasil kompetensi siswa dengan rentang nilai 70-89 diperoleh 8 siswa sedangkan rentang nilai 90-100 diperoleh 24 siswa. Selanjutnya data hasil pencapaian kompetensi siswa dianalisis berdasarkan capaian nilai masing-masing siswa. Data hasil kompetensi siswa secara keseluruhan ditampilkan pada Tabel 39 :

Tabel 39. Data Hasil Statistik Siklus II

N	Valid	32
	Missing	0
Mean		92.1758
Median		92.8125
Mode		94.38
Std. Deviation		3.03837
Variance		9.232
Rasio Skewness		-.2.14
Rasio Kurtosis		1.485
Minimum		83.12
Maximum		97.88

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif kuantitatif terhadap nilai siswa pada kompetensi pemilihan bahan utama

yang terdapat pada Tabel 39, nilai rata-rata (*Mean*) dari 32 data tersebut adalah 92,17. *Median* (*Me*) atau nilai tengah dari data tersebut adalah 92,81, sedangkan *mode* (*Mo*) atau nilai yang sering banyak muncul adalah 94,38. Standar deviasi adalah 3,03. Nilai *minimum* (*Min*) adalah 83,12 sedangkan nilai *maximum* (*Max*) adalah 97,88. Rasio skewness atau rasio kurtosis berada diantara -2 sampai dengan +2 maka distribusi data nilai siklus II siswa ini normal. Bentuk kemiringan kurva dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Histogram Pencapaian Kompetensi Siswa Siklus II

4) Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan dan observasi yang dilakukan pada siklus II hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut :

- a) Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan modul pemilihan bahan utama ini telah sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya.

- b) Data-data yang diperoleh dari hasil penelitian pada siklus II sudah sesuai dengan yang diharapkan yaitu pencapaian kompetensi siswa telah mencapai ≥ 75 .
 - c) Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan modul pemilihan bahan utama ini telah mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya (siklus I).
 - d) Ketuntasan hasil belajar siswa telah mencapai 100% meningkat 21,875% dari siklus sebelumnya yaitu 78,125%.
 - e) Nilai rata-rata pencapaian kompetensi siswa pada siklus I adalah 79,04 meningkat 13,13% menjadi 92,17 pada siklus II.
- Berdasarkan hasil refleksi, maka siklus dihentikan pada siklus II. Data-data yang diperoleh dari siklus II merupakan hasil perbaikan dari siklus I telah berhasil meningkatkan kompetensi siswa dalam pembelajaran pemilihan bahan utama. Seluruh siswa telah berhasil mencapai KKM yang diharapkan.

3. Hasil Angket Kelayakan Modul Pemilihan Bahan Utama Menurut Pendapat Siswa

Pada penelitian tindakan kelas ini, peneliti meminta pendapat siswa dengan menggunakan angket terkait penggunaan modul pemilihan bahan utama dalam pembelajaran. Aspek yang dinilai pada kelayakan modul ini terdiri dari fungsi dan manfaat modul, karakteristik tampilan cover dan materi modul, serta karakteristik modul sebagai media pembelajaran. Jumlah keseluruhan terdiri dari 45 item pernyataan. Responden kemudian memberikan penilaian dengan cara mengisi angket yang telah disediakan.

Hasil penilaian kelayakan modul pemilihan bahan utama oleh 32 siswa menunjukkan bahwa dari 1440 item pernyataan yang dinilai peserta didik, menyatakan bahwa 15 siswa menilai 665 item (46,18%) dengan skor 4 (sangat setuju), 16 siswa menilai 760 item (52,7%) dengan skor 3 (setuju), dan 1 siswa menilai 15 item (1,04%) dengan skor 2 (tidak setuju). Tabel hasil penerapan modul kepada siswa sebagai berikut ini :

Tabel 40. Hasil Penerapan Modul Kepada Siswa

No	Kriteria Penilai	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif	Jumlah Siswa
1	Sangat Setuju	665	46,18%	15
2	Setuju	760	52,7%	16
3	Tidak setuju	15	1,04%	1
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%	0
	Total	1440	100%	32

Berdasarkan skor data penelitian menggunakan skala *Likert* untuk menguji kelayakan modul pemilihan bahan utama oleh siswa, maka skor *minimum* $1 \times 1440 = 1440$, skor *maksimum* $4 \times 1440 = 5760$, dengan jumlah kelas 4 dan panjang interval (P) = 1080. Sehingga kriteria keterbacaan modul dan interpretasi kriteria penilaian oleh siswa adalah :

Tabel 41. Kriteria Keterbacaan Modul Pemilihan Bahan Utama

Kelas	Kategori	Skor	Hasil
4	Tinggi	$(S_{min} + 3P) \leq S \leq S_{maks}$	$4680 \leq S \leq 5760$
3	Cukup	$(S_{min} + 2P) \leq S \leq (S_{min} + (3P-1))$	$3600 \leq S \leq 4679$
2	Kurang	$S_{min} + P \leq S \leq (S_{min} + (2P-1))$	$2520 \leq S \leq 3599$
1	Rendah	$S_{min} \leq S \leq S_{min} + (P-1)$	$1440 \leq S \leq 2519$

(Sumber : Widiastuti, 2007:126)

Tabel 42. Interpretasi Kriteria Penilaian Kelayakan Modul Oleh Siswa

Kategori Penilaian	Interpretasi
Tinggi	Responden menyatakan modul pemilihan bahan utama sangat layak digunakan sebagai sumber Belajar
Cukup	Responden menyatakan modul pemilihan bahan utama layak digunakan sebagai sumber Belajar
Kurang	Responden menyatakan modul pemilihan bahan utama tidak layak digunakan sebagai sumber Belajar
Rendah	Responden menyatakan modul pemilihan bahan utama sangat tidak layak digunakan sebagai sumber Belajar

Berdasarkan hasil kelayakan modul oleh siswa menunjukkan bahwa skor keseluruhan responden adalah 4970, apabila dilihat berdasarkan Tabel 41 maka nilai tersebut berada dalam kategori tinggi antara $4679 \leq S \leq 5760$, sehingga bila dilihat pada Tabel 42 dapat diinterpretasikan bahwa modul pemilihan bahan utama ini sangat layak digunakan sebagai sumber belajar.

C. Pembahasan

Hasil penelitian yang diperoleh selama observasi hingga proses pelaksanaan tindakan ini dibahas berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan dalam bab I, dikaji dengan teori yang telah dipaparkan dalam bab II dan disesuaikan dengan metode penelitian yang terdapat dalam bab III. Adapun pembahasan hasil penelitian tindakan kelas dengan menggunakan modul pemilihan bahan utama pada pembelajaran tekstil ini adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Menggunakan Modul Pemilihan Bahan Utama Kelas X Tata Busana di SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan modul pemilihan bahan utama ini sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang tercantum dalam RPP, meliputi :

a) Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka dengan salam
2. Siswa berdoa sebelum memulai pelajaran
3. Memastikan ruangan untuk siap digunakan
4. Guru melakukan presensi siswa
5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa
6. Guru melakukan apersepsi di awal materi
7. Guru memberikan gambaran manfaat kompetensi pengetahuan dan keterampilan dalam pemilihan bahan utama
8. Siswa memberikan respon terhadap pertanyaan guru
9. Guru menjelaskan strategi pembelajaran yang digunakan beserta pembagian waktunya

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti terdiri dari 6 tahapan yaitu :

1) Stimulation / Stimulasi: Mengamati

- a) Guru menayangkan point-point materi pemilihan bahan utama serta memberikan tugas agar siswa memperhatikan dan mengamati.

- b) Siswa mengamati materi pemilihan bahan utama
- 2) *Problem statement* / Identifikasi masalah: Menanya
- a) Memotivasi siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait materi pemilihan bahan utama.
 - b) Siswa diberikan kesempatan untuk membuat pertanyaan mengenai pemilihan bahan utama.
- 3) *Data collection* / Pengumpulan data: Mengumpulkan informasi
- a) Siswa dibagi menjadi 6 kelompok untuk mengidentifikasi tentang pemilihan bahan utama.
 - b) Guru membagikan modul pemilihan bahan utama pada setiap kelompok.
 - c) Kelompok bekerja sama mengumpulkan informasi tentang pemilihan bahan utama mengenai : (1) pengertian bahan utama, (2) fungsi bahan utama, (3) macam-macam contoh bahan utama, (4) menentukan bahan utama sesuai disain, (5) menentukan bahan utama sesuai dengan bentuk tubuh, (6) menentukan bahan utama sesuai dengan usia, dan (7) menentukan bahan utama sesuai dengan kesempatan pemakaiannya berdasarkan modul yang telah disediakan.
- 4) *Data processing* / pengolahan data: Menalar
- a) Kelompok peserta berdiskusi menyusun informasi berupa laporan tentang pemilihan bahan utama yang diperoleh untuk presentasi.
 - b) Guru memfasilitasi dan mengobservasi kerja peserta didik.

- 5) *Verification* / pembuktian: Mengkomunikasikan
 - a) Siswa mempresentasikan bersama hasil diskusi dan infestigasi tentang pemilihan bahan utama.
 - b) Kelompok lain menanggapi dengan bertanya dan memberikan tambahan informasi yang diperlukan.
 - 6) *Generalization* / menarik kesimpulan: Menyimpulkan
 - a) Peserta didik bersama-sama menyimpulkan tentang pemilihan bahan utama.
 - b) Guru memberi penguatan sambil menyimpulkan kembali secara runtut kreatifitas peserta didik.
- c) Penutup
- Kegiatan penutup ini terdiri dari :
- 1) Memberikan kesempatan peserta didik untuk menayakan hal-hal yang kurang dimengerti. Guru membantu dan memberikan bimbingan.
 - 2) Guru memberikan soal tes kepada siswa.
 - 3) Siswa mengerjakan soal secara tertib dan mengumpulkan jawaban setelah selesai.
 - 4) Guru kemudian menutup pelajaran dengan salam.

Berdasarkan hasil observasi dan catatan lapangan saat kegiatan penelitian dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan modul pemilihan bahan utama pada siklus I dan Siklus II sudah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dalam RPP. Namun pada siklus I saat pengamatan terhadap aspek afektif masih ada beberapa

siswa yang kurang serius dan bersungguh-sungguh dalam mempelajari pemilihan bahan utama. Pada pembelajaran, aspek afektif (sikap) harusnya didukung oleh keseriusan dan respon dari siswa. Hal ini diperkuat dengan pendapat Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana (2009:20) bahwa aspek afektif mencakup; *receiving*, menerima atau memperhatikan pada suatu perangsang, *responding*; memberi reaksi atau memberi tanggapan dan *valuing*; kepekaan terhadap nilai atas suatu rangsangan, tanggung jawab konsisten dan komitmen.

Pada pengamatan aspek psikomotorik kegiatan diskusi masih belum maksimal karena tidak semua siswa aktif memecahkan masalah, aktif dalam bertanya dan mengemukakan pendapat. Seharusnya aspek psikomotorik didukung oleh keterampilan atau kemampuan bertindak siswa dalam pembelajaran. Sependapat dengan Dave dalam Abdul Majid (2014:33) psikomotorik meliputi kemampuan melakukan kegiatan-kegiatan akurat sehingga mampu menghasilkan produk kerja yang tepat.

Berdasarkan hasil refleksi dari siklus I, maka pada siklus II dilakukan perbaikan agar proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan rencana. Tindakan yang dilakukan guru untuk mengatasi kurang serius dan aktifnya siswa dalam pembelajaran serta diskusi adalah dengan lebih mengarahkan siswa agar lebih banyak mengajukan pertanyaan, guru memberikan gambaran tentang manfaat yang akan diperoleh setelah mempelajari pemilihan bahan utama serta mengarahkan siswa agar menggunakan modul secara maksimal. Sesuai dengan pendapat Kemp dan Dayton dalam Daryanto (2010:6) bahwa dengan penggunaan media (dalam hal ini

modul), pembelajaran dapat lebih menarik, sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan.

Perbaikan langkah pembelajaran yang dilakukan pada siklus II, membawa perubahan pada aktivitas belajar siswa. Kegiatan diskusi berjalan lebih maksimal, siswa lebih aktif, serius dan bersungguh-sungguh saat pembelajaran dengan menggunakan modul pemilihan bahan utama.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas maka penelitian tindakan kelas dengan menggunakan modul pembelajaran pemilihan bahan utama ini dihentikan pada siklus II karena proses pembelajaran sudah terlaksana dengan baik dan sesuai rencana pembelajaran yang telah disusun. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan modul pemilihan bahan utama ini menunjukkan persentase 100% karena 26 butir aspek yang diamati telah terlaksana dan telah berhasil mencapai indikator keberhasilan yang telah dipaparkan dalam bab III.

2. Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar untuk Pencapaian Kompetensi Siswa Kelas X Tata Busana Pada Pembelajaran Pemilihan Bahan Utama di SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo

Kompetensi dapat diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya. Sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya (E. Mulyasa, 2006: 38). Pencapaian kompetensi dapat dilihat melalui hasil belajar yang diperoleh siswa. Hasil belajar pada aspek kognitif (pengetahuan) dapat diketahui melalui hasil tes pilihan ganda yang dikerjakan siswa secara individu. Hasil belajar pada

aspek afektif (sikap) dapat diketahui melalui hasil observasi sikap siswa saat mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas. Sedangkan aspek psikomotorik (keterampilan) dapat diketahui melalui hasil presentasi siswa yang meliputi tiga aspek, yaitu (1) penguasaan materi yang meliputi: kemampuan konseptualisasi, kemampuan menjelaskan, dan kemampuan berargumentasi; (2) penyajian meliputi: sistematika penyajian dan visualisasi; (3) komunikasi verbal, meliputi: penggunaan bahasa dan intonasi serta tempo.

Ketuntasan hasil belajar siswa diperoleh berdasarkan akumulasi dari penilaian aspek afektif, psikomotorik dan kognitif. Berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan, dari 32 siswa yang mengikuti pembelajaran pemilihan bahan utama sebelum penggunaan modul (pra siklus) menunjukkan bahwa siswa yang belum tuntas berjumlah 18 siswa (56,25%) sedangkan yang tuntas 14 siswa (43,75%). Kompetensi siswa yang masih rendah terlihat pada nilai rata-rata kelas hanya sebesar 72,39 hal ini dibuktikan dengan pernyataan BNSP (2006) bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) masing-masing indikator idealnya berkisar 75. Sehingga hasil pencapaian kompetensi siswa pada pra siklus masih di bawah standar KKM.

Pembelajaran siklus I setelah dilakukan tindakan dengan penggunaan modul pemilihan bahan utama kompetensi siswa mengalami peningkatan. Sesuai dengan pendapat Andi Prastowo (2011:107) bahwa penggunaan modul dalam proses pembelajaran berfungsi meningkatkan kemampuan peserta didik. Nilai rata-rata kelas pada siklus I adalah 79,04 meningkat

6,65% dari siklus sebelumnya yaitu 72,39. Peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa, dapat dilihat dari 26 siswa (78,125%) telah tuntas pada siklus I, meningkat 34,37% dari pra siklus yaitu 14 siswa (43,75%) sedangkan siswa yang belum tuntas berjumlah 7 siswa (21,875%) berkurang 34,37% dari pra siklus yaitu 18 siswa (56,25%). Peningkatan yang terjadi pada siklus I menunjukkan bahwa sebagian besar siswa dapat memahami materi yang disampaikan melalui penggunaan modul pemilihan bahan utama.

Pada siklus II setelah melalui perbaikan pada proses pembelajaran masing-masing aspek penilaian mengalami peningkatan. Nilai rata-rata kelas pada siklus I adalah 79,04 meningkat 13,13% menjadi 92,17 pada siklus II. Ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 100% yaitu 32 siswa telah mencapai KKM meningkat 21,875% dari siklus I yaitu 25 siswa (78,125%).

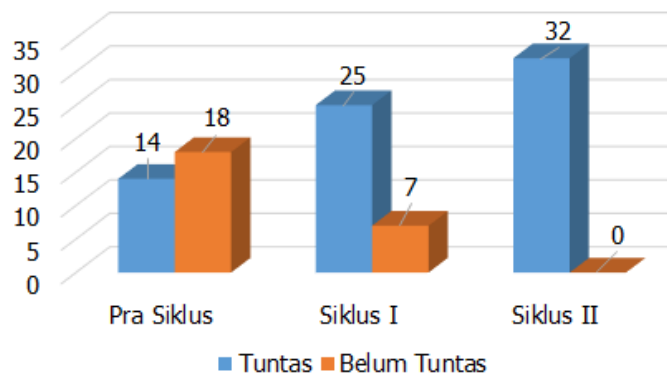
Berdasarkan data dari 32 siswa yang mengikuti pembelajaran, penggunaan modul pemilihan bahan utama dinyatakan dapat meningkatkan ketuntasan hasil belajar siswa sesuai yang diharapkan, di mana seluruh siswa telah mencapai KKM. Peningkatan ini sesuai dengan kriteria keberhasilan tindakan yang ingin dicapai yaitu, peningkatan pengetahuan (kognitif), perubahan sikap dan perilaku (afektif) serta keterampilan komunikasi/presentasi (psikomotorik) setelah siswa menyelesaikan pengalaman belajarnya, dengan pencapaian kompetensi lebih baik dari yang sebelumnya maka penelitian tindakan kelas ini telah

dianggap berhasil. Peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 43 :

Tabel 43. Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

No.	Kategori	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Tuntas	14 Siswa	25 Siswa	32 Siswa
2	Belum Tuntas	18 Siswa	7 Siswa	0 Siswa
Jumlah		32 Siswa	32 Siswa	32 Siswa

Berdasarkan data peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa pada pra siklus, siklus I dan siklus II, maka dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang yang ditampilkan pada Gambar 6.



Gambar 6. Diagram Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

3. Data Angket Pendapat Siswa Tentang Modul Pemilihan Bahan Utama Dalam Pembelajaran Tekstil

Pendapat siswa mengenai kelayakan modul pemilihan bahan utama dalam pembelajaran dinilai dari empat aspek yaitu, (1) fungsi dan manfaat media, (2) karakteristik tampilan modul, (3) karakter modul sebagai media dan (4) materi pembelajaran. Namun dari keempat aspek tersebut, aspek karakter modul sebagai media pada salah satu indikatornya mendapat nilai paling rendah. Hal ini dikarenakan modul yang disediakan hanya terbatas

untuk penggunaan kelompok sedangkan untuk penggunaan individu masih kurang memadai sehingga sangat dimungkinkan untuk memperbanyak modul agar dapat lebih memaksimalkan proses pembelajaran.

Data yang dihasilkan dari pendapat siswa tentang kelayakan penggunaan modul pemilihan bahan utama dalam pembelajaran oleh 32 siswa menyatakan bahwa, 15 siswa (46,18%) sangat setuju, 16 siswa (52,7%) setuju dan 1 siswa (1,04%) tidak setuju. Berdasarkan skor data penelitian menggunakan skala *Likert* untuk menguji kelayakan modul pemilihan bahan utama oleh siswa, jumlah seluruh butir pernyataan adalah 1440 butir dengan skor *minimum* 1440 dan skor *maksimum* 5760, menunjukkan bahwa skor keseluruhan responden adalah 4970 berada dalam kategori tinggi sehingga dapat diinterpretasikan bahwa modul pemilihan bahan utama ini sangat layak digunakan sebagai sumber belajar. Hasil kelayakan modul ini relevan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan Astri Martani (2013:105) menyatakan bahwa modul sangat layak digunakan serta dapat diproduksi sebagai media bagi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil kelayakan tersebut bisa diketahui bahwa siswa di SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo memberikan pendapat yang positif terhadap penggunaan modul pemilihan bahan utama dan menyatakan bahwa modul pemilihan bahan utama sangat layak digunakan dalam pembelajaran.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan modul pemilihan bahan utama pada mata pelajaran Tekstil kelas X Tata Busana di SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo terlaksana dengan sangat baik, hal ini dibuktikan dengan siklus I dan siklus II keterlaksanaan pembelajaran dinyatakan dalam kategori sangat baik (100%).
2. Hasil pencapaian kompetensi siswa setelah menggunakan modul pemilihan bahan utama dapat dilihat dari, hasil penilaian pada siklus I dengan nilai *mean* sebesar 79,04, nilai *minimum* sebesar 65,25 dan nilai *maximum* sebesar 85,75. Pada siklus II nilai *mean* sebesar 92,17, nilai *minimum* sebesar 83,12 dan nilai *maximum* sebesar 97,88.
3. Modul pemilihan bahan utama mampu meningkatkan pencapaian kompetensi siswa dari pra siklus ke siklus I dan siklus II. Pada pra siklus 14 siswa (43,75%) tuntas dan 18 siswa (56,25%) belum tuntas, meningkat 34,37% pada siklus I menjadi 25 siswa (78,125%) tuntas dan 7 siswa (21,875%) belum tuntas serta meningkat kembali 21,875% pada siklus II menjadi 32 siswa (100%) tuntas.

B. Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kompetensi pembelajaran dengan menggunakan modul pemilihan bahan utama pada pra siklus, siklus I dan siklus II. Penggunaan media dan metode mengajar yang diterapkan sebelum tindakan (pra siklus) membuat partisipasi siswa kurang antusias terhadap pembelajaran, serta media berupa *soft file* yang diberikan guru kurang dimanfaatkan oleh siswa sehingga tidak semua siswa memiliki sumber belajar/bahan bacaan.

Kurangnya sumber belajar atau referensi yang dimiliki siswa berpengaruh terhadap pencapaian kompetensi di mana hasil pencapaian kompetensi sebelum tindakan (pra siklus) masih dikategorikan rendah. Oleh sebab itu modul pemilihan bahan utama digunakan pada pembelajaran agar bertambahnya sumber belajar siswa sehingga dapat meningkatkan pencapaian kompetensi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penggunaan modul pemilihan bahan utama pada pembelajaran terbukti dapat meningkatkan pencapaian kompetensi siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini adalah pencapaian kompetensi siswa pada pemilihan bahan utama mata pelajaran tekstil kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo hanya dilakukan pada pelajaran teori saja, sehingga tidak dapat diketahui hasil pencapaian kompetensi pemilihan bahan utama jika diimplementasikan pada pelajaran praktik.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dengan menggunakan modul pemilihan bahan utama maka terdapat beberapa saran antara lain :

1. Hasil peningkatan pencapaian kompetensi yang diperoleh dari penggunaan modul serta berdasarkan hasil uji kelayakan yang telah dinyatakan layak, maka guru mata pelajaran tekstil hendaknya dapat menggunakan modul pemilihan bahan utama ini sebagai media dalam proses pembelajaran pemilihan bahan utama.
2. Hendaknya penggunaan media dalam proses belajar mengajar dapat dimaksimalkan, karena penggunaan media dalam proses belajar mengajar sangat bermanfaat, seperti penggunaan modul pemilihan bahan utama, selain siswa memiliki tambahan sumber referensi, penggunaan modul juga dapat membantu siswa untuk belajar secara mandiri.
3. Kurangnya referensi/sumber belajar yang disediakan mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa, sehingga diharapkan pihak sekolah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memberi fasilitas yang mendukung dalam proses belajar mengajar, seperti media pembelajaran, sarana maupun prasarana baik pada mata pelajaran teori maupun praktik sehingga dapat menambah pengetahuan siswa dan menjadikan proses pembelajaran lebih efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2014). *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*. Bandung : Remaja Rosyada.
- Andi Prastowo. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Arif S. Sadiman, dkk. (2010). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers
- Anas Sudijono. (2009). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Press.
- Astri Martani. (2013). Pengembangan Modul Pembelajaran Kemeja Anak Pada Mata Pelajaran Pembuatan Busana Anak Kelas X di SMK Negeri 1 Depok Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta : FT UNY.
- Azhar Arsyad. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Press.
- BNSP. (2006). *Standar Penilaian Pendidikan*. Jakarta : Badan Standar Nasional Pendidikan
- Cuti Kusumastuti. (2013). Peningkatan Prestasi Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray*. Skripsi. Yogyakarta : FT UNY.
- Daryanto. (2010). *Media Pendidikan*. Yogyakarta : Gava Media.
- Depdiknas. (2002). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta : Depdiknas.
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Depdiknas.
- Depdiknas. (2008). *Teknik Penyusunan Modul*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Ditjen Depdiknas.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non tes*. Yogyakarta : Mitra Cendikia Press.
- E. Mulyasa. (2006). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Endang Mulyatiningsih. (2011). *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Ernawati dkk. (2008). *Tata Busana SMK Jilid 2*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Fiki Aryanti. (2015). *7,45 Juta Penduduk RI Menganggur, Terbanyak Lulusan SMK*. Diakses dari : <http://bisnis.liputan6.com/read/2226109/745-juta-penduduk-ri-menganggur-terbanyak-lulusan-smk>. Pada tanggal 05 Februari 2016.
- I Wayan Santyasa. (2009). Metode Penelitian Pengembangan dan Teori Pengembangan Modul. Makalah. Universitas Pendidikan Ganesha.

- KBBI. (2016). *Media*. Diakses dari : <http://kbbi.web.id/media>. Pada tanggal 05 Februari 2016.
- Mimin Haryati. (2007). *Model dan Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : GP Press.
- Nanang Hanafiah & Cucu Suhana. (2009). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Noor Fitrihana. (2011). *Memilih Bahan Busana*. Klaten : PT. Intan Sejati Klaten.
- Noor Fitrihana & Widihastuti. (2011). *Pemilihan Bahan dan Pengendalian Kualitas Busana*. Yogyakarta : UNY.
- Rizka Wahyu Aryani. (2014). Peningkatan Aktivitas dan Kompetensi Pemeliharaan Bahan Tekstil dengan Pendekatan *Student Center Learning* (SCL) di SMK Negeri 4 Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta : FT UNY.
- Saifuddin Azwar. (2013). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Sanny Poespo. (2009). *105 Desain Busana Kerja Paduan Celana Panjang*. Yogyakarta : Kanisius.
- Sanny Poespo. (2009). *110 Disain Busana Kerja Paduan Rok*. Yogyakarta : Kanisius.
- Sharon E. Smaldino, dkk. (2011). *Instructional Technology and Media for Learning*. Indonesia: Kencana.
- Siti Barokatun Naimiyah. (2014). Peningkatan Pemahaman Siswa dengan Menerapkan Metode Pembelajaran *Cooperative Script* pada Mata Pelajaran Memilih Bahan Baku Busana Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Imogiri. Skripsi. Yogyakarta : FT UNY.
- S. Nasution, M.A (2003). *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Pendekatan Belajar Dan Mengajar*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2013). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sukardi. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas : Implementasi dan Pengembangannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Tim Tugas Akhir Skripsi FT UNY. (2013). *Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Skripsi Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: FT UNY.
- Trianto (2010). *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Udin Saefudin S. (2008). *Inovasi Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Widihastuti. (2007). Epektifitas Pelaksanaan KBK pada SMK Negeri Program Keahlian Tata Busana Ditinjau dari Pencapaian Standar Kompetensi Siswa. *Tesis.PPs-UNY*.

Wina Sanjaya. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.

Winarti dkk. (2013). *Tekstil 2*. Depok : Kemendikbud.

Yudhi Munadi. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta : GP Press.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. INSTRUMEN PENELITIAN

- 1.1. Silabus Pembelajaran
- 1.2. Rpp Siklus I
- 1.3. Rpp Siklus II
- 1.4. Lembar Observasi Proses Pembelajaran Dengan Menggunakan Modul Pemilihan Bahan Utama
- 1.5. Lembar Observasi Skala Sikap (Afektif) Pada Proses Pembelajaran Pemilihan Bahan Utama
- 1.6. Rubrik Penilaian Instrumen Lembar Observasi Skala Sikap (Afektif) Pada Proses Pembelajaran Pemilihan Bahan Utama
- 1.7. Instrumen Penilaian Psikomotor (Keterampilan Komunikasi/Presentasi)
- 1.8. Rubrik Penilaian Psikomotor (Keterampilan Komunikasi/Presentasi)
- 1.9. Kisi- Kisi Dan Instrumen Lembar Tes Pengetahuan Pemilihan Bahan Utama (*Soal Multiple Choise*)
- 1.10. Instrumen Kelayakan Modul Oleh Ahli Materi
- 1.11. Instrumen Kelayakan Modul Oleh Ahli Media
- 1.12. Instrumen Kelayakan Modul Oleh Guru Mata Pelajaran
- 1.13. Instrumen Uji Kelayakan Modul Oleh Penilaian Siswa

Lampiran 1.1

SILABUS PEMBELAJARAN

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p>	<p>Bahan Utama</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan fungsi bahan utama • Macam macam bahan utama <p>Memilih bahan utama berdasarkan</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar tentang berbagai jenis bahan utama dan fungsi/penggunaannya sesuai bentuk tubuh, waktu, usia dan kesempatan 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan proses pemilihan /penggunaan bahan utama <p>Portofolio</p>	<p>3</p>	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar • Macam macam bahan utama (Woll, silk, shifon, katun dll)
<p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong-royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk tubuh • Waktu • Usia • kesempatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang pengertian, macam macam bahan utama dan fungsi/ penggunaannya sesuai bentuk tubuh, waktu, usia dan kesempatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok/individu proses pemilihan /penggunaan bahan utama yang diperoleh melalui simulasi 		<ul style="list-style-type: none"> • Referensi terkait.

<p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pemilihan bahan utama.</p>		<p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang pengertian, dan macam macam bahan utama serta fungsi/ penggunaannya sesuai bentuk tubuh, waktu, usia dan kesempatan 	<p>/eksperimen, internet, studi banding atau dari sumber yang lain</p>		
<p>3.8. Mengemukakan bahan utama</p>			<p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis 		
<p>4.8. Menggunakan bahan utama</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan dengan teman tentang pengertian, dan macam macam bahan utama serta fungsi/ penggunaannya sesuai bentuk tubuh, waktu, usia dan kesempatan <p>Mengumpulkan informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi tentang pengertian, dan macam macam bahan utama,serta fungsi/ penggunaannya sesuai bentuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang pemilihan /penggunaan bahan utama 		

		<p>tubuh, waktu, usia dan kesempatan yang diperoleh melalui simulasi, Internet, studi banding atau dari sumber lainnya</p> <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan tentang hasil pengertian, dan macam macam bahan utama, serta fungsi/ penggunaannya sesuai bentuk tubuh, waktu, usia dan kesempatan yang diperoleh melalui simulasi, Internet, studi banding atau dari sumber lainnya <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan pengertian, dan macam 			
--	--	--	--	--	--

		macam bahan utama, serta fungsi/penggunaannya sesuai bentuk tubuh, waktu, usia dan kesempatan yang diperoleh melalui simulasi, Internet, studi banding atau dari sumber lainnya			
--	--	---	--	--	--

Lampiran 1.2

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I

Sekolah	: SMK N 1 Pengasih
Program Keahlian	: Tata Busana
Paket Keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Tekstil
Kelas/semester	: X/II
Materi pokok	: Pemilihan Bahan Utama
Alokasi waktu	: 3 x 45 menit
Tahun Pelajaran	: 2015/ 2016

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dalam pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

B. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi:

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	1.1.1. Berdo'a sebelum dan sesudah pelajaran 1.1.2. Mensyukuri pemahamannya terhadap materi
2.3. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong-royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.	2.3.1. Mengikuti pembelajaran dengan antusias, tertib dan disiplin 2.3.2. Memiliki sikap positif terhadap materi pembelajaran pemilihan bahan utama 2.3.3. Memiliki sopan santun dalam kelas maupun di luar kelas 2.3.4. Memiliki rasa tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas belajarnya
2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pemilihan bahan utama.	2.4.1. Memiliki kemauan dalam bekerjasama 2.4.2. Memiliki rasa percaya diri terhadap kemampuannya 2.4.3. Menghargai pendapat orang lain
3.8. Mengemukakan bahan utama	3.8.1. Mengemukakan pengertian bahan utama 3.8.2. Mengemukakan fungsi bahan utama 3.8.3. Mengidentifikasi macam-macam contoh bahan utama
4.8. Menggunakan bahan utama	4.8.1. Menentukan bahan utama sesuai dengan disain 4.8.2. Menentukan bahan utama sesuai dengan bentuk tubuh

	<p>4.8.3. Menentukan bahan utama sesuai dengan usia</p> <p>4.8.4. Menentukan bahan utama sesuai dengan kesempatan pemakainnya</p>
--	---

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mengamati, diskusi, dan menggali informasi diharapkan peserta didik mampu :

1. Mengemukakan pengertian bahan utama
2. Mengemukakan fungsi bahan utama.
3. Mengidentifikasi macam-macam contoh bahan utama
4. Menentukan bahan utama sesuai dengan disain
5. Menentukan bahan utama sesuai dengan bentuk tubuh
6. Menentukan bahan utama sesuai dengan usia
7. Menentukan bahan utama sesuai dengan kesempatan pemakainnya

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian dan fungsi bahan utama
2. Macam-macam contoh bahan utama
3. Pemilihan bahan utama sesuai disain
4. Pemilihan bahan utama sesuai bentuk tubuh
5. Pemilihan bahan utama sesuai usia
6. Pemilihan bahan utama sesuai kesempatan pemakaiannya

E. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran :

1. Pendekatan : Saintifik (5M)
2. Model : *Discovery Learning*
3. Metode pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, presentasi dan penugasan.

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran:

1. Media : Modul, Papan tulis, *Power point*
2. Alat : LCD, Papan tulis.
3. Sumber Pembelajaran :

- Ernawati dkk. 2008. Tata Busana SMK Jilid 2. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
- Nisty Rayafu N. 2016. *Pemilihan Bahan Utama*. Yogyakarta.
- Noor Fitrihana. 2011. *Memilih Bahan Busana*. Klaten : PT. Intan Sejati Klaten.
- Winarti dkk. 2013. *Tekstil 2*. Depok : Kemendikbud.

G. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membuka dengan salam - Siswa berdoa sebelum memulai pelajaran - Memastikan ruangan untuk siap digunakan - Guru melakukan presensi siswa - Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa - Guru melakukan apersepsi di awal materi - Guru memberikan gambaran manfaat kompetensi pengetahuan dan keterampilan dalam pemilihan bahan utama - Siswa memberikan respon terhadap pertanyaan guru - Guru menjelaskan strategi pembelajaran yang digunakan beserta pembagian waktunya 	15 menit
Kegiatan Inti	<p><i>Stimulation / Stimulasi : Mengamati</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menayangkan point-point materi pemilihan bahan utama serta 	90 menit

	<p>memberikan tugas agar siswa memperhatikan dan mengamati.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengamati materi pemilihan bahan utama. <p><i>Problem statement / Identifikasi masalah: menanya</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Memotifasi siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait materi pemilihan bahan utama - Siswa diberikan kesempatan untuk membuat pertanyaan mengenai pemilihan bahan utama <p><i>Data collection / Pengumpulan data: mengumpulkan informasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa dibagi menjadi 6 kelompok untuk mengidentifikasi tentang pemilihan bahan utama yang terdiri dari : <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian bahan utama 2. Fungsi bahan utama 3. Macam- macam contoh bahan utama 4. Menentukan bahan utama sesuai dengan disain 5. Menentukan bahan utama sesuai dengan bentuk tubuh 6. Menentukan bahan utama sesuai dengan usia 7. Menentukan bahan utama sesuai dengan kesempatan pemakainnya 	
--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membagikan modul pemilihan bahan utama pada setiap kelompok - Kelompok bekerja sama mengumpulkan informasi tentang pemilihan bahan utama dengan menggunakan modul yang telah disediakan <p><i>Data processing / pengolahan data: menalar</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Kelompok peserta berdiskusi menyusun informasi berupa laporan tentang pemilihan bahan utama yang diperoleh untuk presentasi. - Guru memfasilitasi dan mengobservasi kerja peserta didik. <p><i>Verification / pembuktian: mengkomunikasikan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mempresentasikan bersama hasil diskusi dan infestigasi tentang pemilihan bahan utama - Kelompok lain menanggapi dengan bertanya dan memberikan tambahan informasi yang diperlukan <p><i>Generalization/ menarik kesimpulan: menyimpulkan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik bersama-sama menyimpulkan tentang : <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian bahan utama 2. Fungsi bahan utama 	
--	--	--

	<p>3. Macam- macam contoh bahan utama</p> <p>4. Menentukan bahan utama sesuai dengan disain</p> <p>5. Menentukan bahan utama sesuai dengan bentuk tubuh</p> <p>6. Menentukan bahan utama sesuai dengan usia</p> <p>7. Menentukan bahan utama sesuai dengan kesempatan pemakainnya</p> <p>- Guru memberi penguatan sambil menyimpulkan kembali secara runtut kreatifitas peserta didik.</p>	
Penutup	<p>- Memberikan kesempatan peserta didik untuk menayakan hal-hal yang kurang dimengerti. Guru membantu dan memberikan bimbingan</p> <p>- Guru membagikan soal tes kepada siswa</p> <p>- Siswa mengerjakan soal secara tertib dan mengumpulkan soal setelah menyelesaikan</p> <p>- Guru menutup dengan salam</p>	30 menit

H. Penilaian hasil pembelajaran

Jenis/teknik penilaian

1. Tes Psikomotor (keterampilan Komunikasi/Presentasi)
2. Penilaian Sikap (Afektif)
3. Tes Kognitif Pilihan Ganda (Pengetahuan)

Lampiran 1.3

**RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II**

Sekolah	: SMK N 1 Pengasih
Program Keahlian	: Tata Busana
Paket Keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Tekstil
Kelas/semester	: X/II
Materi pokok	: Pemilihan Bahan Utama
Alokasi waktu	: 3 x 45 menit
Tahun Pelajaran	: 2015/ 2016

I. Kompetensi Inti (KI)

5. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
6. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
7. Memahami dan menerapkan pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dalam pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
8. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

J. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi:

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.2. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	1.2.1. Berdo'a sebelum dan sesudah pelajaran 1.2.2. Mensyukuri pemahamannya terhadap materi
2.5. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong-royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.	2.5.1. Mengikuti pembelajaran dengan antusias, tertib dan disiplin 2.5.2. Memiliki sikap positif terhadap materi pembelajaran pemilihan bahan utama 2.5.3. Memiliki sopan santun dalam kelas maupun di luar kelas 2.5.4. Memiliki rasa tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas belajarnya
2.6. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pemilihan bahan utama.	2.6.1. Memiliki kemauan dalam bekerjasama 2.6.2. Memiliki rasa percaya diri terhadap kemampuannya 2.6.3. Menghargai pendapat orang lain
3.8. Mengemukakan bahan utama	3.8.4. Mengemukakan pengertian bahan utama 3.8.5. Mengemukakan fungsi bahan utama 3.8.6. Mengidentifikasi macam-macam contoh bahan utama
4.9. Menggunakan bahan utama	4.9.1. Menentukan bahan utama sesuai dengan disain 4.9.2. Menentukan bahan utama sesuai dengan bentuk tubuh

	<p>4.9.3. Menentukan bahan utama sesuai dengan usia</p> <p>4.9.4. Menentukan bahan utama sesuai dengan kesempatan pemakainnya</p>
--	---

K. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mengamati, diskusi, dan menggali informasi diharapkan peserta didik mampu :

8. Mengemukakan pengertian bahan utama
9. Mengemukakan fungsi bahan utama.
10. Mengidentifikasi macam-macam contoh bahan utama
11. Menentukan bahan utama sesuai dengan disain
12. Menentukan bahan utama sesuai dengan bentuk tubuh
13. Menentukan bahan utama sesuai dengan usia
14. Menentukan bahan utama sesuai dengan kesempatan pemakainnya

L. Materi Pembelajaran

1. Pengertian dan fungsi bahan utama
2. Macam-macam contoh bahan utama
3. Pemilihan bahan utama sesuai disain
4. Pemilihan bahan utama sesuai bentuk tubuh
5. Pemilihan bahan utama sesuai usia
6. Pemilihan bahan utama sesuai kesempatan pemakaiannya

M. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran :

4. Pendekatan : Saintifik (5M)
5. Model : *Discovery Learning*
6. Metode pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, presentasi dan penugasan

N. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran:

4. Media : Modul, Papan tulis, *Power point*
5. Alat : LCD, Papan tulis.
6. Sumber Pembelajaran :

- Ernawati dkk. 2008. Tata Busana SMK Jilid 2. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
- Nisty Rayafu N. 2016. *Pemilihan Bahan Utama*. Yogyakarta.
- Noor Fitrihana. 2011. *Memilih Bahan Busana*. Klaten : PT. Intan Sejati Klaten.
- Winarti dkk. 2013. *Tekstil 2*. Depok : Kemendikbud.

O. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membuka dengan salam - Siswa berdoa sebelum memulai pelajaran - Memastikan ruangan untuk siap digunakan - Guru melakukan presensi siswa - Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa - Guru melakukan apersepsi di awal materi - Guru memberikan gambaran manfaat kompetensi pengetahuan dan keterampilan dalam pemilihan bahan utama - Siswa memberikan respon terhadap pertanyaan guru - Guru menjelaskan strategi pembelajaran yang digunakan beserta pembagian waktunya 	15 menit
Kegiatan Inti	<p><i>Stimulation / Stimulasi : Mengamati</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menayangkan point-point materi pemilihan bahan utama serta 	90 menit

	<p>memberikan tugas agar siswa memperhatikan dan mengamati.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengamati materi pemilihan bahan utama. <p><i>Problem statement / Identifikasi masalah: menanya</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Memotifasi siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait materi pemilihan bahan utama - Siswa diberikan kesempatan untuk membuat pertanyaan mengenai pemilihan bahan utama <p><i>Data collection / Pengumpulan data: mengumpulkan informasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa dibagi menjadi 6 kelompok untuk mengidentifikasi tentang pemilihan bahan utama yang terdiri dari : <ul style="list-style-type: none"> 8. Pengertian bahan utama 9. Fungsi bahan utama 10. Macam- macam contoh bahan utama 11. Menentukan bahan utama sesuai dengan disain 12. Menentukan bahan utama sesuai dengan bentuk tubuh 13. Menentukan bahan utama sesuai dengan usia 14. Menentukan bahan utama sesuai dengan kesempatan pemakainnya 	
--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membagikan modul pemilihan bahan utama pada setiap kelompok - Kelompok bekerja sama mengumpulkan informasi tentang pemilihan bahan utama dengan menggunakan modul yang telah disediakan <p><i>Data processing / pengolahan data: menalar</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Kelompok peserta berdiskusi menyusun informasi berupa laporan tentang pemilihan bahan utama yang diperoleh untuk presentasi. - Guru memfasilitasi dan mengobservasi kerja peserta didik. <p><i>Verification / pembuktian: mengkomunikasikan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mempresentasikan bersama hasil diskusi dan infestigasi tentang pemilihan bahan utama - Kelompok lain menanggapi dengan bertanya dan memberikan tambahan informasi yang diperlukan <p><i>Generalization/ menarik kesimpulan: menyimpulkan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik bersama-sama menyimpulkan tentang : <ul style="list-style-type: none"> 8. Pengertian bahan utama 9. Fungsi bahan utama 	
--	--	--

	<p>10. Macam- macam contoh bahan utama</p> <p>11. Menentukan bahan utama sesuai dengan disain</p> <p>12. Menentukan bahan utama sesuai dengan bentuk tubuh</p> <p>13. Menentukan bahan utama sesuai dengan usia</p> <p>14. Menentukan bahan utama sesuai dengan kesempatan pemakainnya</p> <p>- Guru memberi penguatan sambil menyimpulkan kembali secara runtut kreatifitas peserta didik.</p>	
Penutup	<p>- Memberikan kesempatan peserta didik untuk menayakan hal-hal yang kurang dimengerti. Guru membantu dan memberikan bimbingan</p> <p>- Guru membagikan soal tes kepada siswa</p> <p>- Siswa mengerjakan soal secara tertib dan mengumpulkan soal setelah menyelesaikan</p> <p>- Guru menutup dengan salam</p>	30 menit

P. Penilaian hasil pembelajaran

Jenis/teknik penilaian

4. Tes Psikomotor (keterampilan Komunikasi/Presentasi)
5. Penilaian Sikap (Afektif)
6. Tes Kognitif Pilihan Ganda (Pengetahuan)

Lampiran 1.4

**LEMBAR OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN
MODUL PEMILIHAN BAHAN UTAMA**

Hari/Tanggal :

Kelas :

Petunjuk pengisian :

Berikan tanda (√) pada salah satu kolom yang tersedia dengan ketentuan sebagai berikut:

Ya atau Tidak.

No.	Tahapan	Indikator	Ket.		Catatan
			Ya	Tidak	
1	Kegiatan pendahuluan	Pembukaan :			
		a. Guru membuka dengan salam			
		b. Siswa berdoa sebelum memulai pelajaran			
		c. Memastikan ruangan untuk siap digunakan			
		d. Guru melakukan presensi siswa			
		e. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa			
		f. Guru melakukan apersepsi di awal materi			
		g. Guru memberikan gambaran manfaat kompetensi pengetahuan dan keterampilan dalam pemilihan bahan utama			
		h. Siswa memberikan respon terhadap pertanyaan guru			
i. Guru menjelaskan strategi pembelajaran yang digunakan beserta pembagian waktunya					
2	Pelaksanaan pembelajaran	<i>Stimulation / Stimulasi:</i> Mengamati a. Guru menayangkan point-point materi pemilihan bahan utama serta memberikan tugas agar siswa memperhatikan dan mengamati.			

		b. Siswa mengamati materi pemilihan bahan utama.			
		<i>Problem statement / Identifikasi masalah: Menanya</i> a. Memotifasi siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait materi pemilihan bahan utama			
		b. Siswa diberikan kesempatan untuk membuat pertanyaan mengenai pemilihan bahan utama			
		<i>Data collection / Pengumpulan data: Mengumpulkan informasi</i> a. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok untuk mengidentifikasi tentang pemilihan bahan utama			
		b. Guru membagikan modul pemilihan bahan utama pada setiap kelompok			
		c. Kelompok bekerja sama mengumpulkan informasi tentang pemilihan bahan utama dengan menggunakan modul yang telah disediakan			
		<i>Data processing / pengolahan data: Menalar</i> a. Kelompok peserta berdiskusi menyusun informasi berupa laporan tentang pemilihan bahan utama yang diperoleh untuk presentasi.			
		b. Guru memfasilitasi dan mengobservasi kerja peserta didik.			
		<i>Verification / pembuktian: Mengkomunikasikan</i> a. Siswa mempresentasikan bersama hasil diskusi dan infestigasi tentang pemilihan bahan utama			

		b. Kelompok lain menanggapi dengan bertanya dan memberikan tambahan informasi yang diperlukan.			
		Generalization/ menarik kesimpulan: Menyimpulkan			
		a. Peserta didik bersama-sama menyimpulkan tentang pemilihan bahan utama			
		b. Guru memberi penguatan sambil menyimpulkan kembali secara runtut kreatifitas peserta didik.			
3	Penutup	a. Memberikan kesempatan peserta didik untuk menayakan hal-hal yang kurang dimengerti. Guru membantu dan memberikan bimbingan			
		b. Guru membagikan soal tes kepada siswa			
		c. Siswa mengerjakan soal secara tertib dan mengumpulkan soal setelah menyelesaikan			
		d. Guru menutup dengan salam			

Kulon Progo, Mei 2016

Observer

(.....)

**LEMBAR OBSERVASI SKALA SIKAP (AFEKTIF) PADA
PROSES PEMBELAJARAN PEMILIHAN BAHAN UTAMA**

Petunjuk pengisian :

Berikan tanda (√) pada salah satu kolom pada alternative jawaban yang yaitu 4, 3, 2 dan 1.

A. Sikap Terhadap Mata Pelajaran Tekstil (Pemilihan Bahan Utama)																																								
No.	Sub Variabel	Indikator	Skala	No. Absen Siswa																																				
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32					
1	Sikap terhadap cara mempelajari Pemilihan Bahan Utama	1.1.Keseriusan dalam mempelajari pemilihan bahan utama	4																																					
			3																																					
			2																																					
		1																																						
		1.2. Memperhatikan dengan seksama penjelasan guru saat mempelajari pemilihan bahan utama	4																																					
			3																																					
2																																								
			1																																					
B. Sikap Disiplin Belajar Siswa																																								
No.	Sub Variabel	Indikator	Skala	No. Absen Siswa																																				
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32					
2	Ketaatan terhadap tata tertib di sekolah	2.1.Masuk kelas tepat waktu saat pembelajaran pemilihan bahan utama	4																																					
			3																																					
			2																																					
			1																																					
3	Ketaatan dalam kegiatan belajar di sekolah	3.1.Taat terhadap kegiatan pembelajaran pemilihan bahan utama	4																																					
			3																																					
			2																																					
			1																																					
			4																																					

**RUBRIK PENILAIAN INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI SKALA SIKAP (AFEKTIF)
PADA PROSES PEMBELAJARAN PEMILIHAN BAHAN UTAMA**

A. Sikap Terhadap Mata Pelajaran Tekstil (Pemilihan Bahan Utama)				
No.	Sub Variabel	Indikator	Skala	Deskripsi
1	Sikap terhadap cara mempelajari Pemilihan Bahan Utama	1.3. Keseriusan dalam mempelajari pemilihan bahan utama	4	Siswa serius dalam mempelajari pemilihan bahan utama
			3	Siswa cukup serius dalam mempelajari pemilihan bahan utama
			2	Siswa kurang serius dalam mempelajari pemilihan bahan utama
			1	Siswa tidak serius dalam mempelajari pemilihan bahan utama
		1.4. Memperhatikan dengan seksama penjelasan guru saat mempelajari pemilihan bahan utama	4	Siswa memperhatikan dengan seksama penjelasan guru saat mempelajari pemilihan bahan utama
			3	Siswa cukup memperhatikan penjelasan guru saat mempelajari pemilihan bahan utama
			2	Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru saat mempelajari pemilihan bahan utama
			1	Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru saat mempelajari modul pemilihan bahan utama
B. Sikap Disiplin Belajar Siswa				
No.	Sub Variabel	Indikator	Skala	Deskripsi
2	Ketaatan terhadap tata tertib di sekolah	2.1. Masuk kelas tepat waktu saat pembelajaran pemilihan bahan utama	4	Siswa masuk kelas tepat waktu saat pembelajaran pemilihan bahan utama
			3	Siswa masuk kelas 10 menit setelah pembelajaran pemilihan bahan utama dimulai
			2	Siswa masuk kelas 15 menit setelah pembelajaran pemilihan bahan utama dimulai
			1	Siswa masuk kelas 20 menit setelah pembelajaran pemilihan bahan utama dimulai
3	Ketaatan dalam kegiatan belajar di sekolah	3.1. Taat terhadap kegiatan pembelajaran pemilihan bahan utama	4	Siswa taat terhadap kegiatan pembelajaran pemilihan bahan utama
			3	Siswa cukup taat terhadap kegiatan pembelajaran pemilihan bahan utama
			2	Siswa kurang taat terhadap kegiatan pembelajaran pemilihan bahan utama
			1	Siswa tidak taat terhadap kegiatan pembelajaran pemilihan bahan utama
	3.2. Mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru saat pembelajaran pemilihan bahan utama tepat waktu	4	Siswa mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu	
		3	Siswa mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru kurang tepat waktu	
		2	Siswa menunda-nunda mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru	
		1	Siswa mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru tidak tepat waktu	
C. Sikap Bertanggung Jawab Siswa Dalam Belajar				
No.	Sub Variabel	Indikator	Skala	Deskripsi
4	Melaksanakan tugas /kegiatan belajar	4.1. Mengikuti kegiatan belajar di dalam kelas dengan sungguh-sungguh	4	Siswa mengikuti kegiatan belajar di dalam kelas dengan sungguh-sungguh
			3	Siswa mengikuti kegiatan belajar di dalam kelas dengan cukup sungguh-sungguh
			2	Siswa mengikuti kegiatan belajar di dalam kelas dengan kurang sungguh-sungguh
			1	Siswa mengikuti kegiatan belajar di dalam kelas dengan tidak sungguh-sungguh

		4.2. Mengerjakan tugas tentang materi pemilihan bahan utama dengan rasa tanggungjawab	4	Siswa mengerjakan seluruh tugas tentang materi pemilihan bahan utama dengan rasa tanggungjawab
			3	Siswa hanya mengerjakan 75% tugas tentang materi pemilihan bahan utama
			2	Siswa hanya mengerjakan 50% tugas tentang materi pemilihan bahan utama
			1	Siswa tidak merasa bertanggungjawab mengerjakan tugas tentang materi pemilihan bahan utama

D. Sikap Bekerjasama Siswa Dalam Kelompok

No.	Sub Variabel	Indikator	Skala	Deskripsi
5	Mampu bekerjasama dalam kelompok	5.1. Bekerjasama dengan baik dalam kelompok saat pembelajaran pemilihan bahan utama	4	Siswa mampu bekerjasama dengan baik dalam kelompok saat pembelajaran pemilihan bahan utama
			3	Siswa cukup mampu bekerjasama dengan baik dalam kelompok saat pembelajaran pemilihan bahan utama
			2	Siswa kurang mampu bekerjasama dengan baik dalam kelompok saat pembelajaran pemilihan bahan utama
			1	Siswa tidak mau bekerjasama dalam kelompok saat pembelajaran pemilihan bahan utama
		5.2. Aktif memecahkan masalah tentang pemilihan bahan utama dalam kelompok	4	Siswa aktif memecahkan masalah tentang pemilihan bahan utama dalam kelompok
			3	Siswa aktif memecahkan masalah tentang pemilihan bahan utama dalam kelompok
			2	Siswa aktif memecahkan masalah tentang pemilihan bahan utama dalam kelompok
			1	Siswa tidak aktif memecahkan masalah tentang pemilihan bahan utama dalam kelompok
		5.3. Menghargai pendapat teman	4	Siswa menghargai pendapat teman
			3	Siswa cukup menghargai pendapat teman
			2	Siswa kurang menghargai pendapat teman
			1	Siswa tidak menghargai pendapat teman

Lampiran 1.7

**INSTRUMEN PENILAIAN PSIKOMOTOR (KETERAMPILAN
KOMUNIKASI/PRESENTASI)**

No.	Aspek Penilaian	Bobot	Skor				Nilai
			4	3	2	1	
1.	Penguasaan Materi						
	d. Kemampuan Konseptualisasi	15					
	e. Kemampuan Menjelaskan	15					
	f. Kemampuan Berargumentasi	20					
2.	Penyajian						
	c. Sistematika Penyajian	15					
	d. Visualisasi	15					
3.	Komunikasi Verbal						
	c. Penggunaan Bahasa	10					
	d. Intonasi dan Tempo	10					
Jumlah		100					

Penentuan Nilai Akhir :
$$\frac{\text{bobot} \times \text{skor}}{4}$$

Lampiran 1.8

**RUBRIK PENILAIAN PSIKOMOTOR (KETERAMPILAN
KOMUNIKASI/PRESENTASI)**

No.	Aspek Penilaian	Skor	Indikator Keberhasilan
1.	Penguasaan Materi		
	a. Kemampuan Konseptualisasi	4	Siswa menampilkan konsep presentasi dengan jelas dan minimal 75% sesuai dengan materi pemilihan bahan utama yang sedang dipelajari.
		3	Siswa menampilkan konsep presentasi dengan cukup jelas dan minimal 50% sesuai dengan materi pemilihan bahan utama yang sedang dipelajari.
		2	Siswa menampilkan konsep presentasi dengan kurang jelas dan minimal 25% sesuai dengan materi pemilihan bahan utama yang sedang dipelajari.
		1	Siswa menampilkan konsep presentasi dengan tidak jelas dan tidak sesuai dengan materi pemilihan bahan utama yang sedang dipelajari.
	b. Kemampuan Menjelaskan	4	Siswa mampu menjelaskan hasil diskusi kelompoknya minimal 75% sesuai dengan materi pemilihan bahan utama yang sedang dipelajari.
		3	Siswa mampu menjelaskan hasil diskusi kelompoknya minimal 50% sesuai dengan materi pemilihan bahan utama yang sedang dipelajari.
		2	Siswa mampu menjelaskan hasil diskusi kelompoknya minimal 25% sesuai dengan materi pemilihan bahan utama yang sedang dipelajari.
		1	Siswa tidak mampu menjelaskan hasil diskusi kelompoknya sesuai dengan materi pemilihan bahan utama yang sedang dipelajari.
	c. Kemampuan Berargumentasi	4	Siswa mampu menanggapi teman atau kelompok lain yang bertanya pada saat presentasi, mencatat pertanyaan dan memberikan jawaban minimal 75% sesuai dengan pertanyaan tersebut.
		3	Siswa mampu menanggapi teman atau kelompok lain yang bertanya pada saat presentasi, mencatat pertanyaan dan

			memberikan jawaban minimal 50% sesuai dengan pertanyaan tersebut.
		2	Siswa mampu menanggapi teman atau kelompok lain yang bertanya pada saat presentasi, mencatat pertanyaan dan memberikan jawaban minimal 25% sesuai dengan pertanyaan tersebut.
		1	Siswa tidak mampu menanggapi teman atau kelompok lain yang bertanya pada saat presentasi.
2.	Penyajian		
	a. Sistematika Penyajian	4	Siswa menyajikan hasil diskusi sesuai dengan sistematika/urutan materi yang didiskusikan dalam kelompok minimal 75% tepat.
		3	Siswa menyajikan hasil diskusi sesuai dengan sistematika/urutan materi yang didiskusikan dalam kelompok minimal 50% tepat.
		2	Siswa menyajikan hasil diskusi sesuai dengan sistematika/urutan materi yang didiskusikan dalam kelompok minimal 25% tepat.
		1	Siswa menyajikan hasil diskusi tidak sesuai dengan sistematika/urutan materi yang didiskusikan dalam kelompok.
	b. Visualisasi	4	Siswa kreatif dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
		3	Siswa cukup kreatif dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
		2	Siswa kurang kreatif dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
		1	Siswa tidak kreatif dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
3.	Komunikasi Verbal		
	a. Penggunaan Bahasa	4	Siswa mempresentasikan hasil diskusi 75%-100% dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baku, komunikatif, bersikap sopan dan tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat serta tabu.
		3	Siswa mempresentasikan hasil diskusi 50%-75% dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baku, komunikatif,

			bersikap sopan dan tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat serta tabu.
		2	Siswa mempresentasikan hasil diskusi 25%-50% dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baku, komunikatif, bersikap sopan dan tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat serta tabu.
		1	Siswa mempresentasikan hasil diskusi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang tidak baku, tidak komunikatif, bersikap tidak sopan dan menggunakan bahasa yang berlaku setempat serta tabu.
	b. Intonasi dan Tempo	4	Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dengan baik, intonasi suara keras, tempo suara stabil dan dapat dipahami oleh seluruh kelompok diskusi.
		3	Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dengan cukup baik, intonasi suara dan tempo suara cukup serta dapat dipahami oleh 75% dari jumlah kelompok diskusi.
		2	Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dengan cukup baik, intonasi suara dan tempo suara cukup serta dapat dipahami oleh 50% dari jumlah kelompok diskusi.
		1	Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dengan intonasi suara kurang keras, tempo suara tidak stabil serta tidak dapat dipahami oleh seluruh kelompok diskusi.

Lampiran 1.9

KISI-KISI INSTRUMEN LEMBAR TES PENGETAHUAN PEMILIHAN BAHAN UTAMA

Kompetensi Dasar	Indikator Esensial Soal	T. Berfikir	No. Soal	Kunci Jawaban
3.8. Mengemukakan bahan utama	3.8.4. Mengemukakan pengertian bahan utama	C1	1	C
		C2	2	A
	3.8.5. Mengemukakan fungsi bahan utama	C2	3	B
	3.8.6. Mengidentifikasi macam-macam contoh bahan utama	C1	4	D
4.8. Menggunakan bahan utama	4.8.5. Menentukan bahan utama sesuai dengan desain	C2	5	A
		C4	6	C
		C4	7	B
		C4	8	A
	4.8.6. Menentukan bahan utama sesuai dengan bentuk tubuh	C4	9	E
		C4	10	D
		C4	11	B
		C4	12	E
	4.8.7. Menentukan bahan utama sesuai dengan usia	C2	13	B
		C2	14	D
	4.8.8. Menentukan bahan utama sesuai dengan kesempatan pemakainnya	C2	15	C
		C3	16	A
		C3	17	C
		C3	18	A
		C3	19	E
		C3	20	B

INSTRUMEN LEMBAR TES PENGETAHUAN PEMILIHAN BAHAN UTAMA

(SOAL MULTIPLE CHOISE)

Jawablah soal di bawah ini dengan memberi tanda silang pada jawaban yang Anda anggap benar !

1. "Bahan tekstil berupa kain yang menjadi bahan pokok pembuatan busana". Merupakan pengertian dari....
 - A. bahan pelengkap busana
 - B. bahan tekstil
 - C. bahan utama busana
 - D. bahan pelengkap utama
 - E. bahan hiasan busana

2. Yang disebut bahan utama busana adalah bahan tekstil yang menjadi ... dalam pembuatan busana.
 - A. bahan pokok
 - B. bahan pelengkap
 - C. bahan pendukung
 - D. bahan tambahan
 - E. bahan hiasan

3. Yang merupakan fungsi bahan utama tekstil adalah....
 - A. bahan pembuat hiasan
 - B. bahan pembuat pakaian
 - C. bahan pembuat aksesoris
 - D. bahan pembuat lenan
 - E. bahan pembuat hiasan dan aksesoris

4. 3 Contoh bahan utama antara lain....
 - A. *sutra, satin, asahi*
 - B. *asahi, chiffon, errow*
 - C. *chiffon, asahi, errow*
 - D. *sutra, satin, chiffon*
 - E. *errow, asahi, sutra*

5. Menentukan pemilihan bahan utama berdasarkan analisis foto atau sketsa merupakan....

- A. pemilihan bahan utama sesuai disain
- B. pemilihan bahan utama sesuai usia
- C. pemilihan bahan utama sesuai bentuk tubuh
- D. pemilihan bahan utama sesuai kesempatan pemakaiannya
- E. pemilihan bahan utama sesuai foto

6. Pilihlah tekstur bahan yang sesuai untuk disain di bawah ini....



- A. kaku
- B. tebal
- C. lembut dan melangsai
- D. tipis
- E. halus

7. Disain model pakaian yang mempunyai lipit-lipit kecil, lipit jarum dan lajur yang dikerut cocok menggunakan bahan....

- A. *drill, sutra, satin*
- B. *chiffon, sutra, satin*
- C. *bellini, chiffon, sutra*
- D. *sutra, bellini, drill*
- E. *bellini, drill, lycra*

8. Bahan yang cocok untuk model busana di bawah ini adalah....



- A. *bellini, drill*
- B. *chiffon, sutra*
- C. *sutra, satin*
- D. *drill, sutra,*
- E. *chiffon, bellini*

9. Seseorang dengan bentuk badan tinggi kurus, pemilihan bahan yang sesuai adalah....

- A. bahan dengan motif besar
- B. bahan dengan garis vertikal dan motif kecil pada bahan
- C. pilih bahan dengan garis-garis yang lurus
- D. bahan dengan warna kusam
- E. bahan dengan garis horizontal dan warna cerah

10. Pemilihan bahan yang sesuai untuk bentuk badan di bawah ini adalah....



- A. bahan dengan garis-garis yang lurus
- B. bahan yang tidak bermotif.
- C. gunakan bahan yang lembut dan agak tipis
- D. bahan dengan garis vertikal dan motif kecil pada bahan
- E. bahan dengan motif besar

11. Apabila seseorang dengan bentuk tubuh pendek kurus maka motif bahan utama yang dipilih ... serta menghindari warna
- A. besar, terang
 - B. kecil/sedang, gelap dan tua
 - C. besar, gelap dan tua
 - D. kecil/sedang, terang
 - E. besar, mencolok
12. Bahan yang lunak dan kusam serta bahan dengan garis-garis lurus cocok untuk bentuk badan....
- A. kurus besar
 - B. tinggi kurus
 - C. pendek kurus
 - D. pendek gemuk
 - E. tinggi besar
13. Pemilihan bahan yang sesuai untuk usia remaja adalah....
- A. bahan berwarna muda
 - B. bahan berwarna cerah atau mencolok
 - C. bahan berwarna gelap
 - D. bahan berwarna tua
 - E. bahan berwarna kusam
14. Bahan yang cocok untuk orang yang berusia lanjut adalah....
- A. bahan berwarna cerah
 - B. bahan berwarna gelap
 - C. bahan berwarna tua
 - D. bahan berwarna tenang
 - E. bahan berwarna mencolok
15. Pemilihan bahan berdasarkan kategori berikut : pakaian kerja, pakaian olahraga, pakaian rumah, pakaian santai merupakan pemilihan bahan sesuai dengan....
- A. disain
 - B. usia
 - C. kesempatan pemakaiannya

- D. bentuk tubuh
- E. disain dan usia

16. Pakaian yang sering digunakan seperti pakaian kerja, pakaian rumah, pakaian santai, pakaian sekolah dan pakaian olah raga, sebaiknya menggunakan bahan yang....

- A. *hygroscopis* (menghisap keringat)
- B. tebal
- C. melangsai
- D. kaku
- E. transparan

17. Bahan seperti *Sutera, Lace, Satin, Chiffon* atau *Beledru* cocok digunakan untuk kesempatan....

- A. santai
- B. sekolah
- C. pesta
- D. olahraga
- E. kerja

18. Pakaian rumah dan pakaian tidur dapat dipilih bahan yang lembut dan nyaman dipakai seperti....

- A. *katun, linen, rayon*
- B. *sutra, satin, chiffon*
- C. *chiffon, katun, sutra*
- D. *linen, rayon, satin*
- E. *satin, linen, sutra*

19. Bahan yang sesuai untuk menghadiri pesta pada malam hari adalah....

- A. sedikit mewah dan tidak berkilau
- B. kusam dan gelap
- C. kusam dan tidak berkilau
- D. gelap dan tidak berkilau
- E. mewah, berkilau dan cerah

20. Pakaian olahraga sebaiknya memilih bahan yang ... dan ... agar tidak mengganggu pergerakan.

- A. tebal, kaku
- B. menghisap keringat, elastis
- C. melangsai, lembut
- D. berkilau, lembut
- E. tebal, elastis

Lampiran 1.10

**INSTRUMEN KELAYAKAN MODUL
OLEH AHLI MATERI**

Mata Pelajaran : Tekstil
Kompetensi Dasar : (3.8) Mengemukakan Bahan Utama
(4.8) Menggunakan Bahan Utama
Sasaran : Siswa Kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Pengasih
Penyusun : Nisty Rayafu N.
Validator : Noor Fitrihana, M.Eng.
Tanggal :

Petunjuk :

1. Lembar validasi ini diisi oleh Ahli Materi Tekstil
2. Validasi ini terdiri dari aspek materi pada modul pemilihan bahan utama
3. Kriteria penilaian adalah "Ya" atau "Tidak"
4. Jawaban dapat diberikan pada kolom skala penilaian yang telah disediakan dengan memberikan tanda checklist (√)
5. Apabila ada kekurangan, mohon kiranya dapat memberikan saran pada tempat yang telah disediakan

A. Pernyataan

No.	Pernyataan	Kriteria	
		Ya	Tidak
1	Isi materi pada modul disesuaikan dengan materi pembelajaran pemilihan bahan utama		
2	Indikator pencapaian kompetensi sesuai dengan kompetensi dasar		
3	Isi modul yang dibuat sesuai dengan tujuan kompetensi		
4	Materi dibagi pada sub-sub pokok bahasan sesuai dengan silabus		
5	Pengertian bahan utama diuraikan dengan jelas		
6	Fungsi bahan utama diuraikan dengan jelas		
7	Macam-macam contoh bahan utama disebutkan dengan jelas		
8	Menentukan bahan utama sesuai dengan desain diuraikan dengan jelas		
9	Menentukan bahan utama sesuai dengan bentuk tubuh diuraikan dengan jelas		

10	Menentukan bahan utama sesuai dengan usia diuraikan dengan jelas		
11	Menentukan bahan utama sesuai dengan kesempatan pemakainnya diuraikan dengan jelas		
12	Tingkat kesulitan isi materi yang ada pada modul sesuai dengan kemampuan siswa		
13	Ketercapaian materi disesuaikan dengan alokasi waktu yang telah ditentukan		
14	Materi yang disajikan dalam modul ini dapat dipahami siswa dalam kegiatan pembelajaran karena didukung oleh gambar		
15	Materi modul dapat memotivasi belajar siswa		
16	Petunjuk penggunaan modul (petunjuk belajar) dibuat secara jelas		
17	Isi materi modul pemilihan bahan utama sesuai dengan prosedur pengajaran kompetensi dasar mengemukakan dan menggunakan pemilihan bahan utama		
18	Modul pemilihan bahan utama mudah digunakan oleh siswa		
19	Penggunaan bahasa mudah dipahami oleh siswa		
20	Soal evaluasi disajikan pada akhir materi sesuai dengan tujuan kompetensi		
21	Tingkat kesulitan soal latihan sesuai dengan kemampuan siswa		
22	Materi sesuai dengan pembelajaran untuk siswa SMK kelas x Tata Busana		

B. Saran/Revisi

.....

.....

.....

C. Kesimpulan

Materi modul pembelajaran pemilihan bahan utama untuk siswa kelas X SMK Negeri 1 Pengasih dinyatakan :

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

Yogyakarta, 2016
Validator

Noor Fitrihana, M.Eng.
NIP. 19760920 200112 1 001

Lampiran 1.11

**INSTRUMEN KELAYAKAN MODUL
OLEH AHLI MEDIA**

Mata Pelajaran : Tekstil
Kompetensi Dasar : (3.8) Mengemukakan Bahan Utama
(4.8) Menggunakan Bahan Utama
Sasaran : Siswa Kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Pengasih
Penyusun : Nisty Rayafu N.
Validator : Noor Fitrihana, M.Eng.
Tanggal :

Petunjuk :

1. Lembar validasi ini diisi oleh Ahli Media
2. Validasi ini terdiri dari aspek kriteria pada media modul pemilihan bahan utama
3. Kriteria penilaian adalah "Ya" atau "Tidak"
4. Jawaban dapat diberikan pada kolom skala penilaian yang telah disediakan dengan memberikan tanda checklist (√)
5. Apabila ada kekurangan, mohon kiranya dapat memberikan saran pada tempat yang telah disediakan

A. Pernyataan

No.	Pernyataan	Kriteria	
		Ya	Tidak
	Fungsi dan Manfaat Media		
1.	Modul pembelajaran dapat memperjelas penyajian materi bagi siswa karena materi yang terdapat dalam modul ringkas dan jelas		
2.	Penggunaan modul ini dapat memberikan pengalaman dan persepsi yang sama bagi siswa sehingga mempermudah proses pembelajaran		
3.	Penggunaan modul ini dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu siswa dan guru dalam proses pembelajaran		
4.	Modul pemilihan bahan utama ini dapat memotivasi belajar siswa		

5.	Penggunaan modul ini dapat meningkatkan keaktifan siswa		
6.	Penggunaan modul ini dapat meningkatkan pemahaman siswa karena materi disajikan secara sistematis		
	Karakteristik Tampilan Modul		
7.	Tampilan cover modul menarik minat belajar siswa		
8.	Judul modul pada cover sudah sesuai dengan isi modul		
9.	Bentuk dan ukuran huruf mudah dibaca		
10.	Mencantumkan cetak miring untuk menekankan istilah asing dan cetak tebal (warna) untuk menekankan hal-hal yang penting		
11.	Disertai gambar yang disesuaikan dengan proporsinya, dan kombinasi warna yang serasi, sehingga terlihat menarik perhatian siswa		
12.	Perbandingan huruf proporsional antara judul, sub judul dan isi modul		
13.	Terdapat tempat kosong untuk memberikan jeda antar kegiatan belajar		
	Karakter Modul Sebagai Media		
14.	Dengan modul ini siswa mampu membelajarkan diri sendiri, tidak tergantung pada pihak lain (<i>self instructional</i>)		
15.	Materi yang disajikan memuat seluruh materi pembelajaran pemilihan bahan utama (<i>self contained</i>)		
16.	Modul pemilihan bahan utama dapat digunakan sendiri atau tanpa perlu sumber belajar lain (<i>stand alone</i>)		
17.	Materi modul pemilihan bahan utama sesuai dengan perkembangan IPTEK (<i>adaptive</i>)		
18.	Modul mudah dipelajari oleh siswa (<i>user friendly</i>) karena bahasanya sederhana, lugas dan mudah dipahami siswa		
19.	Proses pembelajaran dengan modul dapat membuat siswa tidak tergantung sepenuhnya pada pendidik (guru)		
20.	Modul ini terdapat <i>glosarium</i> (penjelasan istilah asing) sehingga dapat membangkitkan minat siswa untuk belajar		
21.	Siswa dapat berpartisipasi aktif dalam penggunaan modul ini		
22.	Perumusan tujuan instruksional dalam modul sudah jelas		

23.	Sistematika isi materi disusun secara berurutan sehingga siswa mudah mempelajari modul		
-----	--	--	--

B. Saran/Revisi

.....

.....

.....

.....

C. Kesimpulan

Media modul pembelajaran pemilihan bahan utama untuk siswa kelas X SMK Negeri 1 Pengasih dinyatakan :

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

Yogyakarta, 2016
Validator

Noor Fitrihana, M.Eng.
NIP. 19760920 200112 1 001

Lampiran 1.12

INSTRUMEN KELAYAKAN MODUL OLEH GURU MATA PELAJARAN

Mata Pelajaran : Tekstil
Kompetensi Dasar : (3.8) Mengemukakan Bahan Utama
(4.8) Menggunakan Bahan Utama
Sasaran : Siswa Kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Pengasih
Penyusun : Nisty Rayafu N.
Validator : Rima Sukeji, S.Pd
Tanggal :

Petunjuk :

1. Lembar validasi ini diisi oleh Guru mata pelajaran Tekstil
2. Validasi ini terdiri dari aspek media dan materi pada modul pemilihan bahan utama
3. Kriteria penilaian adalah "Ya" atau "Tidak"
4. Jawaban dapat diberikan pada kolom skala penilaian yang telah disediakan dengan memberikan tanda checklist (√)
5. Apabila ada kekurangan, mohon kiranya dapat memberikan saran pada tempat yang telah disediakan

A. Pernyataan

No.	Pernyataan	Kriteria	
		Ya	Tidak
	Relevansi Media Pembelajaran		
1.	Isi materi pada modul disesuaikan dengan materi pembelajaran pemilihan bahan utama		
2.	Indikator pencapaian kompetensi sesuai dengan kompetensi dasar		
3.	Isi modul yang dibuat sesuai dengan tujuan kompetensi		
4.	Materi dibagi pada sub-sub pokok bahasan sesuai dengan silabus		
5.	Pengertian bahan utama diuraikan dengan jelas		
6.	Fungsi bahan utama diuraikan dengan jelas		
7.	Macam-macam contoh bahan utama disebutkan dengan jelas		

8.	Menentukan bahan utama sesuai dengan disain diuraikan dengan jelas		
9.	Menentukan bahan utama sesuai dengan bentuk tubuh diuraikan dengan jelas		
10.	Menentukan bahan utama sesuai dengan usia diuraikan dengan jelas		
11.	Menentukan bahan utama sesuai dengan kesempatan pemakainnya diuraikan dengan jelas		
12.	Tingkat kesulitan isi materi yang ada pada modul sesuai dengan kemampuan siswa		
13.	Ketercapaian materi disesuaikan dengan alokasi waktu yang telah ditentukan		
14.	Materi yang disajikan dalam modul ini dapat dipahami siswa dalam kegiatan pembelajaran karena didukung oleh gambar		
15.	Materi modul dapat memotivasi belajar siswa		
16.	Petunjuk penggunaan modul (petunjuk belajar) dibuat secara jelas		
17.	Isi materi modul pemilihan bahan utama sesuai dengan prosedur pengajaran kompetensi dasar mengemukakan dan menggunakan pemilihan bahan utama		
18.	Modul pemilihan bahan utama mudah digunakan oleh siswa		
19.	Penggunaan bahasa mudah dipahami oleh siswa		
20.	Soal evaluasi disajikan pada akhir materi sesuai dengan tujuan kompetensi		
21.	Tingkat kesulitan soal latihan sesuai dengan kemampuan siswa		
22.	Materi sesuai dengan pembelajaran untuk siswa SMK kelas x Tata Busana		
	Kriteria Pemilihan Media		
23.	Mempertimbangkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai		
24.	Modul pemilihan bahan utama disesuaikan dengan kondisi siswa		
25.	Karakteristik media yang dipilih sesuai kebutuhan sekolah		
26.	Isi modul disesuaikan dengan strategi pembelajaran		
27.	Modul pemilihan bahan utama berfungsi dalam proses pembelajaran		

B. Saran/Revisi

.....

.....

.....

.....

C. Kesimpulan

Modul pembelajaran pemilihan bahan utama untuk siswa kelas X SMK Negeri 1
Pengasih dinyatakan :

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

Kulon Progo, 2016
Validator,

Rima Sukesni, S.Pd.
NIP. 19760309 200604 2 004

INSTRUMEN KELAYAKAN MODUL OLEH PENILAIAN SISWA

Mata Pelajaran : Tekstil
 Kompetensi Dasar : (3.8) Mengemukakan Bahan Utama
 (4.8) Menggunakan Bahan Utama
 Sasaran : Siswa Kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Pengasih
 Penyusun : Nisty Rayafu N.
 Responden :
 Tanggal :

Petunjuk :

1. Angket ini diisi oleh siswa kelas x Tata Busana SMK Negeri 1 Pengasih.
2. Angket ini terdiri dari keseluruhan aspek yang meliputi aspek media, materi, dan ketersesuaian modul dalam pembelajaran.
3. Rentangan evaluasi dimulai dari "sangat setuju" sampai dengan "tidak setuju".
4. Jawaban dapat diberikan pada kolom jawaban yang telah disediakan dengan memberikan tanda check (√)

Keterangan :

SS = Sangat Setuju; S = Setuju; TS = Tidak Setuju; STS = Sangat Tidak Setuju

A. Pernyataan

No.	Indikator	Kriteria			
		SS	S	TS	STS
		4	3	2	1
	Fungsi dan Manfaat Media				
1.	Modul pembelajaran dapat memperjelas penyajian materi bagi siswa karena materi yang terdapat dalam modul ringkas dan jelas				
2.	Penggunaan modul ini dapat memberikan pengalaman dan persepsi yang sama bagi siswa sehingga mempermudah proses pembelajaran				

3.	Penggunaan modul ini dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu siswa dan guru dalam proses pembelajaran				
4.	Modul pemilihan bahan utama ini dapat memotivasi belajar siswa				
5.	Penggunaan modul ini dapat meningkatkan keaktifan siswa				
6.	Penggunaan modul ini dapat meningkatkan pemahaman siswa karena materi disajikan secara sistematis				
	Karakteristik Tampilan Modul				
7.	Tampilan cover modul menarik minat belajar siswa				
8.	Judul modul pada cover sudah sesuai dengan isi modul				
9.	Bentuk dan ukuran huruf mudah dibaca				
10.	Mencantumkan cetak miring untuk menekankan istilah asing dan cetak tebal (warna) untuk menekankan hal-hal yang penting				
11.	Disertai gambar yang disesuaikan dengan proporsinya, dan kombinasi warna yang serasi, sehingga terlihat menarik perhatian siswa				
12.	Perbandingan huruf proporsional antara judul, sub judul dan isi modul				
13.	Terdapat tempat kosong untuk memberikan jeda antar kegiatan belajar				
	Karakter Modul Sebagai Media				
14.	Dengan modul ini siswa mampu membelajarkan diri sendiri, tidak tergantung pada pihak lain (<i>self instructional</i>)				
15.	Materi yang disajikan memuat seluruh materi pembelajaran pemilihan bahan utama (<i>self contained</i>)				
16.	Modul pemilihan bahan utama dapat digunakan sendiri atau tanpa perlu sumber belajar lain (<i>stand alone</i>)				
17.	Materi modul pemilihan bahan utama sesuai dengan perkembangan IPTEK (<i>adaptive</i>)				
18.	Modul mudah dipelajari oleh siswa (<i>user friendly</i>) karena bahasanya sederhana, lugas dan mudah dipahami siswa				
19.	Proses pembelajaran dengan modul dapat membuat siswa tidak tergantung sepenuhnya pada pendidik (guru)				
20.	Modul ini terdapat <i>glosarium</i> (penjelasan istilah asing) sehingga dapat membangkitkan minat siswa untuk belajar				

21.	Siswa dapat berpartisipasi aktif dalam penggunaan modul ini				
22.	Perumusan tujuan instruksional dalam modul sudah jelas				
23.	Sistematika isi materi disusun secara berurutan sehingga siswa mudah mempelajari modul				
	Materi Pembelajaran				
24.	Isi materi pada modul disesuaikan dengan materi pembelajaran pemilihan bahan utama				
25.	Indikator pencapaian kompetensi sesuai dengan kompetensi dasar				
26.	Isi modul yang dibuat sesuai dengan tujuan kompetensi				
27.	Materi dibagi pada sub-sub pokok bahasan sesuai dengan silabus				
28.	Pengertian bahan utama diuraikan dengan jelas				
29.	Fungsi bahan utama diuraikan dengan jelas				
30.	Macam-macam contoh bahan utama disebutkan dengan jelas				
31.	Menentukan bahan utama sesuai dengan desain diuraikan dengan jelas				
32.	Menentukan bahan utama sesuai dengan bentuk tubuh diuraikan dengan jelas				
33.	Menentukan bahan utama sesuai dengan usia diuraikan dengan jelas				
34.	Menentukan bahan utama sesuai dengan kesempatan pemakainnya diuraikan dengan jelas				
35.	Tingkat kesulitan isi materi yang ada pada modul sesuai dengan kemampuan siswa				
36.	Ketercapaian materi disesuaikan dengan alokasi waktu yang telah ditentukan				
37.	Materi yang disajikan dalam modul ini dapat dipahami siswa dalam kegiatan pembelajaran karena didukung oleh gambar				
38.	Materi modul dapat memotivasi belajar siswa				
39.	Petunjuk penggunaan modul (petunjuk belajar) dibuat secara jelas				
40.	Isi materi modul pemilihan bahan utama sesuai dengan prosedur pengajaran kompetensi dasar mengemukakan dan menggunakan pemilihan bahan utama				
41.	Modul pemilihan bahan utama mudah digunakan oleh siswa				
42.	Penggunaan bahasa mudah dipahami oleh siswa				
43.	Soal evaluasi disajikan pada akhir materi sesuai dengan tujuan kompetensi				

44.	Tingkat kesulitan soal latihan sesuai dengan kemampuan siswa				
45.	Materi sesuai dengan pembelajaran untuk siswa SMK kelas x Tata Busana				

B. Saran/Revisi

.....

.....

.....

.....

C. Kesimpulan

Modul Pembelajaran Pemilihan Bahan Utama untuk siswa kelas X SMK Negeri 1 Pengasih dinyatakan :

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

Kulon Progo, 2016

Responden

(.....)

A decorative frame resembling a scroll, with a vertical strip on the left side and rounded corners. The text is centered within this frame.

LAMPIRAN 2. VALIDASI DAN RELIABILITAS

- 2.1. Uji Validitas
- 2.2. Uji Reliabilitas



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
Alamat : Kampus FT UNY Karangmalang Yogyakarta, 55281.

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS

Kepada Yth,
Bapak Noor Fitrihana, M. Eng.
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana
di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya :

Nama : Nisty Rayafu N.
NIM : 12513241044
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Penggunaan Modul Pembelajaran Pemilihan Bahan Utama Untuk Pencapaian Kompetensi Siswa Kelas X Tata Busana Di Smk Negeri 1 Pengasih Kulon Progo

Dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Dosen Pembimbing TAS,

Dr. Widinastuti
NIP. 19721115 200003 2 001

Yogyakarta, 28-03-2016
Pemohon,

Nisty Rayafu N.
NIM. 12513241044



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
Alamat : Kampus FT UNY Karangmalang Yogyakarta, 55281.

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS

Kepada Yth,
Ibu Rima Sukezi, S.Pd
Guru Tata Busana Kelas X
SMK Negeri 1 Pengasih
Di tempat

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya :

Nama : Nisty Rayafu N.

NIM : 12513241044

Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Judul TAS : Penggunaan Modul Pembelajaran Pemilihan Bahan Utama Untuk Pencapaian Kompetensi Siswa Kelas X Tata Busana Di Smk Negeri 1 Pengasih Kulon Progo

Dengan hormat mohon Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Ibu diucapkan terima kasih.

Dosen Pembimbing TAS,

Dr. Widiastuti
NIP. 19721115 200003 2 001

Yogyakarta, 2016
Pemohon,

Nisty Rayafu N.
NIM. 12513241044

LEMBAR VALIDASI KELAYAKAN MODUL

OLEH AHLI MEDIA

Mata Pelajaran : Tekstil
Kompetensi Dasar : (3.8) Mengemukakan Bahan Utama
(4.8) Menggunakan Bahan Utama
Sasaran : Siswa Kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Pengasih
Penyusun : Nisty Rayafu N.
Validator : Noor Fitrihana, M.Eng.
Tanggal : 29 April 2016

Petunjuk :

1. Lembar validasi ini diisi oleh Ahli Media
2. Validasi ini terdiri dari aspek kriteria pada media modul pemilihan bahan utama
3. Kriteria penilaian adalah "Ya" atau "Tidak"
4. Jawaban dapat diberikan pada kolom skala penilaian yang telah disediakan dengan memberikan tanda checklist (✓)
5. Apabila ada kekurangan, mohon kiranya dapat memberikan saran pada tempat yang telah disediakan

A. Pernyataan

No.	Pernyataan	Kriteria	
		Ya	Tidak
	Fungsi dan Manfaat Media		
1.	Modul pembelajaran dapat memperjelas penyajian materi bagi siswa karena materi yang terdapat dalam modul ringkas dan jelas	✓	
2.	Penggunaan modul ini dapat memberikan pengalaman dan persepsi yang sama bagi siswa sehingga mempermudah proses pembelajaran	✓	
3.	Penggunaan modul ini dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu siswa dan guru dalam proses pembelajaran	✓	
4.	Modul pemilihan bahan utama ini dapat memotivasi belajar siswa	✓	
5.	Penggunaan modul ini dapat meningkatkan keaktifan siswa	✓	
6.	Penggunaan modul ini dapat meningkatkan pemahaman siswa karena materi disajikan secara sistematis	✓	
	Karakteristik Tampilan Modul		
7.	Tampilan cover modul menarik minat belajar siswa	✓	

8.	Judul modul pada cover sudah sesuai dengan isi modul	✓	
9.	Bentuk dan ukuran huruf mudah dibaca	✓	
10.	Mencantumkan cetak miring untuk menekankan istilah asing dan cetak tebal (warna) untuk menekankan hal-hal yang penting	✓	
11.	Disertai gambar yang disesuaikan dengan proporsinya, dan kombinasi warna yang serasi, sehingga terlihat menarik perhatian siswa	✓	
12.	Perbandingan huruf proporsional antara judul, sub judul dan isi modul	✓	
13.	Terdapat tempat kosong untuk memberikan jeda antar kegiatan belajar	✓	
	Karakter Modul Sebagai Media	✓	
14.	Dengan modul ini siswa mampu membelajarkan diri sendiri, tidak tergantung pada pihak lain (<i>self instructional</i>)	✓	
15.	Materi yang disajikan memuat seluruh materi pembelajaran pemilihan bahan utama (<i>self contained</i>)	✓	
16.	Modul pemilihan bahan utama dapat digunakan sendiri atau tanpa perlu sumber belajar lain (<i>stand alone</i>)	✓	
17.	Materi modul pemilihan bahan utama sesuai dengan perkembangan IPTEK (<i>adaptive</i>)	✓	
18.	Modul mudah dipelajari oleh siswa (<i>user friendly</i>) karena bahasanya sederhana, lugas dan mudah dipahami siswa	✓	
19.	Proses pembelajaran dengan modul dapat membuat siswa tidak tergantung sepenuhnya pada pendidik (guru)	✓	
20.	Modul ini terdapat <i>glosarium</i> (penjelasan istilah asing) sehingga dapat membangkitkan minat siswa untuk belajar	✓	
21.	Siswa dapat berpartisipasi aktif dalam penggunaan modul ini	✓	
22.	Perumusan tujuan instruksional dalam modul sudah jelas	✓	
23.	Sistematika isi materi disusun secara berurutan sehingga siswa mudah mempelajari modul	✓	

B. Saran/Revisi

.....

.....

.....

.....

C. Kesimpulan

Media modul pembelajaran pemilihan bahan utama untuk siswa kelas X SMK Negeri 1 Pengasih dinyatakan :

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

Yogyakarta, 29 April 2016

Validator



Noor Fitrihanta, M.Eng.
NIP. 19760920 200112 1 001

LEMBAR VALIDASI KELAYAKAN MODUL

OLEH AHLI MATERI

Mata Pelajaran : Tekstil
Kompetensi Dasar : (3.8) Mengemukakan Bahan Utama
(4.8) Menggunakan Bahan Utama
Sasaran : Siswa Kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Pengasih
Penyusun : Nisty Rayafu N.
Validator : Noor Fitrihana, M.Eng.
Tanggal : 29 April 2016

Petunjuk :

1. Lembar validasi ini diisi oleh Ahli Materi Tekstil
2. Validasi ini terdiri dari aspek materi pada modul pemilihan bahan utama
3. Kriteria penilaian adalah "Ya" atau "Tidak"
4. Jawaban dapat diberikan pada kolom skala penilaian yang telah disediakan dengan memberikan tanda checklist (✓)
5. Apabila ada kekurangan, mohon kiranya dapat memberikan saran pada tempat yang telah disediakan

A. Pernyataan

No.	Pernyataan	Kriteria	
		Ya	Tidak
1	Isi materi pada modul disesuaikan dengan materi pembelajaran pemilihan bahan utama	✓	
2	Indikator pencapaian kompetensi sesuai dengan kompetensi dasar	✓	
3	Isi modul yang dibuat sesuai dengan tujuan kompetensi	✓	
4	Materi dibagi pada sub-sub pokok bahasan sesuai dengan silabus	✓	
5	Pengertian bahan utama diuraikan dengan jelas	✓	
6	Fungsi bahan utama diuraikan dengan jelas	✓	
7	Macam-macam contoh bahan utama disebutkan dengan jelas	✓	
8	Menentukan bahan utama sesuai dengan desain diuraikan dengan jelas	✓	
9	Menentukan bahan utama sesuai dengan bentuk tubuh diuraikan dengan jelas	✓	
10	Menentukan bahan utama sesuai dengan usia diuraikan dengan jelas	✓	
11	Menentukan bahan utama sesuai dengan kesempatan pemakainnya diuraikan dengan jelas	✓	

12	Tingkat kesulitan isi materi yang ada pada modul sesuai dengan kemampuan siswa	✓	
13	Ketercapaian materi disesuaikan dengan alokasi waktu yang telah ditentukan	✓	
14	Materi yang disajikan dalam modul ini dapat dipahami siswa dalam kegiatan pembelajaran karena didukung oleh gambar	✓	
15	Materi modul dapat memotivasi belajar siswa	✓	
16	Petunjuk penggunaan modul (petunjuk belajar) dibuat secara jelas	✓	
17	Isi materi modul pemilihan bahan utama sesuai dengan prosedur pengajaran kompetensi dasar mengemukakan dan menggunakan pemilihan bahan utama	✓	
18	Modul pemilihan bahan utama mudah digunakan oleh siswa	✓	
19	Penggunaan bahasa mudah dipahami oleh siswa	✓	
20	Soal evaluasi disajikan pada akhir materi sesuai dengan tujuan kompetensi	✓	
21	Tingkat kesulitan soal latihan sesuai dengan kemampuan siswa	✓	
22	Materi sesuai dengan pembelajaran untuk siswa SMK kelas X Tata Busana	✓	

B. Saran/Revisi

.....

.....

.....

.....

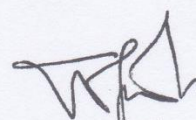
C. Kesimpulan

Materi modul pembelajaran pemilihan bahan utama untuk siswa kelas X SMK Negeri 1 Pengasih dinyatakan :

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

Yogyakarta, 29 April 2016

Validator



Noor Fitrihana, M.Eng.
NIP. 19760920 200112 1 001

**LEMBAR VALIDASI KELAYAKAN MODUL
OLEH GURU MATA PELAJARAN**

Mata Pelajaran : Tekstil
 Kompetensi Dasar : (3.8) Mengemukakan Bahan Utama
 (4.8) Menggunakan Bahan Utama
 Sasaran : Siswa Kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Pengasih
 Penyusun : Nisty Rayafu N.
 Validator : Rima Sukesi, S.Pd
 Tanggal :

Petunjuk :

1. Lembar validasi ini diisi oleh Guru mata pelajaran Tekstil
2. Validasi ini terdiri dari aspek media dan materi pada modul pemilihan bahan utama
3. Kriteria penilaian adalah "Ya" atau "Tidak"
4. Jawaban dapat diberikan pada kolom skala penilaian yang telah disediakan dengan memberikan tanda checklist (✓)
5. Apabila ada kekurangan, mohon kiranya dapat memberikan saran pada tempat yang telah disediakan

A. Pernyataan

No.	Pernyataan	Kriteria	
		Ya	Tidak
Relevansi Media Pembelajaran			
1.	Isi materi pada modul disesuaikan dengan materi pembelajaran pemilihan bahan utama	✓	
2.	Indikator pencapaian kompetensi sesuai dengan kompetensi dasar	✓	
3.	Isi modul yang dibuat sesuai dengan tujuan kompetensi	✓	
4.	Materi dibagi pada sub-sub pokok bahasan sesuai dengan silabus	✓	
5.	Pengertian bahan utama diuraikan dengan jelas		
6.	Fungsi bahan utama diuraikan dengan jelas	✓	
7.	Macam-macam contoh bahan utama disebutkan dengan jelas	✓	
8.	Menentukan bahan utama sesuai dengan disain diuraikan dengan jelas	✓	
9.	Menentukan bahan utama sesuai dengan bentuk tubuh diuraikan dengan jelas	✓	

10.	Menentukan bahan utama sesuai dengan usia diuraikan dengan jelas	✓	
11.	Menentukan bahan utama sesuai dengan kesempatan pemakainnya diuraikan dengan jelas	✓	
12.	Tingkat kesulitan isi materi yang ada pada modul sesuai dengan kemampuan siswa	✓	
13.	Ketercapaian materi disesuaikan dengan alokasi waktu yang telah ditentukan	✓	
14.	Materi yang disajikan dalam modul ini dapat dipahami siswa dalam kegiatan pembelajaran karena didukung oleh gambar	✓	
15.	Materi modul dapat memotivasi belajar siswa	✓	
16.	Petunjuk penggunaan modul (petunjuk belajar) dibuat secara jelas	✓	
17.	Isi materi modul pemilihan bahan utama sesuai dengan prosedur pengajaran kompetensi dasar mengemukakan dan menggunakan pemilihan bahan utama	✓	
18.	Modul pemilihan bahan utama mudah digunakan oleh siswa	✓	
19.	Penggunaan bahasa mudah dipahami oleh siswa	✓	
20.	Soal evaluasi disajikan pada akhir materi sesuai dengan tujuan kompetensi	✓	
21.	Tingkat kesulitan soal latihan sesuai dengan kemampuan siswa	✓	
22.	Materi sesuai dengan pembelajaran untuk siswa SMK kelas x Tata Busana	✓	
	Kriteria Pemilihan Media	✓	
23.	Mempertimbangkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	✓	
24.	Modul pemilihan bahan utama disesuaikan dengan kondisi siswa	✓	
25.	Karakteristik media yang dipilih sesuai kebutuhan sekolah	✓	
26.	Isi modul disesuaikan dengan strategi pembelajaran	✓	
27.	Modul pemilihan bahan utama berfungsi dalam proses pembelajaran	✓	

B. Saran/Revisi

- *option* soal untuk Sekolah Menengah Atas
tersebut SMK 5 option (A B C D E)

.....

.....

.....

C. Kesimpulan

Modul pembelajaran pemilihan bahan utama untuk siswa kelas X SMK Negeri 1 Pengasih dinyatakan :

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

Kulon Progo, 2016
Validator,



Rima Sukesi, S.Pd.
NIP. 1976039 200604 2 004

**LEMBAR VALIDASI OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN DENGAN
MENGUNAKAN MODUL PEMILIHAN BAHAN UTAMA**

Mata Pelajaran : Tekstil

Kompetensi Dasar : (3.8) Mengemukakan Bahan Utama
(4.8) Menggunakan Bahan Utama

Sasaran : Siswa Kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Pengasih

Penyusun : Nisty Rayafu N.

Validator : Dr. Widihastuti

Tanggal : 04 April 2016

Petunjuk :

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Ibu tentang kualitas lembar observasi pada proses pembelajaran pemilihan bahan utama.
2. Validasi terdiri dari aspek proses pembelajaran pemilihan bahan utama.
3. Kriteria penilaian adalah "Ya" atau "Tidak".
4. Jawaban dapat diberikan pada kolom skala penilaian yang telah disediakan dengan memberikan tanda checklist (✓).
5. Apabila ada kekurangan, mohon kiranya dapat memberikan saran pada tempat yang telah disediakan.

A. Pernyataan

No.	Pernyataan	Kriteria	
		Ya	Tidak
1	Instrumen observasi sesuai dengan kisi-kisi observasi pembelajaran	✓	
2	Instrumen observasi diruntutkan berdasarkan urutan proses pembelajaran yang akan diamati	✓	
3	Format jelas sehingga memudahkan untuk melakukan observasi	✓	
4	Setiap aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran dapat teramati	✓	
5	Menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar	✓	
6	Bahasa mudah dipahami	✓	
7	Kalimat dalam lembar observasi tidak menimbulkan makna ganda	✓	

B. Saran/Revisi

.....

.....

.....

.....


C. Kesimpulan

Lembar observasi proses pembelajaran dengan menggunakan modul pemilihan bahan utama untuk siswa kelas X SMK Negeri 1 Pengasih dinyatakan :

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

Yogyakarta, 04 April 2016

Validator



Dr. Widi Hastuti

NIP. 19721115 200003 2 001

**LEMBAR VALIDASI OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN DENGAN
MENGUNAKAN MODUL PEMILIHAN BAHAN UTAMA**

Mata Pelajaran : Tekstil

Kompetensi Dasar : (3.8) Mengemukakan Bahan Utama
(4.8) Menggunakan Bahan Utama

Sasaran : Siswa Kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Pengasih

Penyusun : Nisty Rayafu N.

Validator : Rima Sukesji, S.Pd.

Tanggal : 04 Mei 2016

Petunjuk :

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Ibu tentang kualitas lembar observasi pada proses pembelajaran pemilihan bahan utama.
2. Validasi terdiri dari aspek proses pembelajaran pemilihan bahan utama.
3. Kriteria penilaian adalah "Ya" atau "Tidak".
4. Jawaban dapat diberikan pada kolom skala penilaian yang telah disediakan dengan memberikan tanda checklist (✓).
5. Apabila ada kekurangan, mohon kiranya dapat memberikan saran pada tempat yang telah disediakan.

A. Pernyataan

No.	Pernyataan	Kriteria	
		Ya	Tidak
1	Instrumen observasi sesuai dengan kisi-kisi observasi pembelajaran	✓	
2	Instrumen observasi diruntutkan berdasarkan urutan proses pembelajaran yang akan diamati	✓	
3	Format jelas sehingga memudahkan untuk melakukan observasi	✓	
4	Setiap aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran dapat teramati	✓	
5	Menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar	✓	
6	Bahasa mudah dipahami	✓	
7	Kalimat dalam lembar observasi tidak menimbulkan makna ganda	✓	

B. Saran/Revisi

.....
.....
.....
.....

C. Kesimpulan

Lembar observasi proses pembelajaran dengan menggunakan modul pemilihan bahan utama untuk siswa kelas X SMK Negeri 1 Pengasih dinyatakan :

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

Yogyakarta, 04-05-2016

Validator



Rima Sukesni, S.Pd.
NIP. 1976039 200604 2 004

**LEMBAR VALIDASI PENILAIAN PENCAPAIAN KOMPETENSI AFEKTIF,
PSIKOMOTOR DAN KOGNITIF PADA PEMBELAJARAN PEMILIHAN BAHAN UTAMA**

Mata Pelajaran : Tekstil
 Kompetensi Dasar : (3.8) Mengemukakan Bahan Utama
 (4.8) Menggunakan Bahan Utama
 Sasaran : Siswa Kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Pengasih
 Penyusun : Nisty Rayafu N.
 Validator : Rima Sukesi, S.Pd.
 Tanggal : 04 Mei 2016

Petunjuk :

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Ibu tentang kualitas lembar penilaian pencapaian kompetensi pemilihan bahan utama
2. Validasi terdiri dari aspek penilaian afektif, kognitif dan psikomotorik.
3. Kriteria penilaian adalah "Ya" atau "Tidak".
4. Jawaban dapat diberikan pada kolom skala penilaian yang telah disediakan dengan memberikan tanda checklist (✓).
5. Apabila ada kekurangan, mohon kiranya dapat memberikan saran pada tempat yang telah disediakan.

A. Aspek Penilaian Kompetensi

1) Penilaian Afektif (Penilaian Sikap)

No.	Indikator	Kriteria	
		Ya	Tidak
1	Instrumen penilaian sesuai dengan kisi-kisi aspek penilaian afektif	✓	
2	Indikator sesuai dengan sub variabel	✓	
3	Instrumen penilaian tes afektif memuat sikap siswa selama proses pembelajaran	✓	
4	Kriteria pencapaian aspek afektif dalam rubrik penilaian sudah jelas	✓	
5	Format jelas sehingga mempermudah penilaian	✓	

2) Penilaian Psikomotorik (Keterampilan Komunikasi/Presentasi)

No.	Indikator	Kriteria	
		Ya	Tidak
1	Instrumen penilaian psikomotor memuat aktivitas keterampilan komunikasi/presentasi siswa	✓	
2	Aspek penilaian psikomotor disesuaikan dengan proses keterampilan komunikasi/presentasi	✓	
3	Instrumen penilaian psikomotor diurutkan berdasarkan proses presentasi	✓	
4	Kriteria pencapaian aspek psikomotor dalam rubrik penilaian sudah jelas	✓	
5	Format jelas sehingga mempermudah penilaian	✓	

3) Penilaian Kognitif (Tes Pilihan Ganda)

No.	Indikator	Kriteria	
		Ya	Tidak
1	Instrumen soal sesuai dengan indikator	✓	
2	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi	✓	
3	Hanya ada satu kunci jawaban yang paling tepat	✓	
4	Pokok soal tidak memberi petunjuk ke kunci jawaban	✓	
5	Pilihan jawaban homogen dan logis	✓	
6	Soal dirumuskan secara singkat dan jelas	✓	
7	Petunjuk pengerjaan soal dituliskan secara jelas	✓	
8	Soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar	✓	
9	Soal menggunakan bahasa yang komunikatif	✓	
10	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat	✓	

B. Saran/Revisi

.....
.....

.....
.....
.....

C. Kesimpulan

Lembar penilaian pencapaian kompetensi afektif, psikomotor dan kognitif pada pembelajaran pemilihan bahan utama untuk siswa kelas X SMK Negeri 1 Pengasih dinyatakan :

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

Yogyakarta, 04-05-2016

Validator



Rima Sukesi, S.Pd

NIP. 1976039 200604 2 004

**LEMBAR VALIDASI PENILAIAN PENCAPAIAN KOMPETENSI AFEKTIF,
PSIKOMOTOR DAN KOGNITIF PADA PEMBELAJARAN PEMILIHAN BAHAN UTAMA**

Mata Pelajaran : Tekstil
 Kompetensi Dasar : (3.8) Mengemukakan Bahan Utama
 (4.8) Menggunakan Bahan Utama
 Sasaran : Siswa Kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Pengasih
 Penyusun : Nisty Rayafu N.
 Validator : Dr. Widiastuti
 Tanggal : 04 April 2016

Petunjuk :

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Ibu tentang kualitas lembar penilaian pencapaian kompetensi pemilihan bahan utama
2. Validasi terdiri dari aspek penilaian afektif, kognitif dan psikomotorik.
3. Kriteria penilaian adalah "Ya" atau "Tidak".
4. Jawaban dapat diberikan pada kolom skala penilaian yang telah disediakan dengan memberikan tanda checklist (√).
5. Apabila ada kekurangan, mohon kiranya dapat memberikan saran pada tempat yang telah disediakan.

A. Aspek Penilaian Kompetensi

1) Penilaian Afektif (Penilaian Sikap)

No.	Indikator	Kriteria	
		Ya	Tidak
1	Instrumen penilaian sesuai dengan kisi-kisi aspek penilaian afektif	✓	
2	Indikator sesuai dengan sub variabel	✓	
3	Instrumen penilaian tes afektif memuat sikap siswa selama proses pembelajaran	✓	
4	Kriteria pencapaian aspek afektif dalam rubrik penilaian sudah jelas	✓	
5	Format jelas sehingga mempermudah penilaian	✓	

2) Penilaian Psikomotorik (Keterampilan Komunikasi/Presentasi)

No.	Indikator	Kriteria	
		Ya	Tidak
1	Instrumen penilaian psikomotor memuat aktivitas keterampilan komunikasi/presentasi siswa	✓	
2	Aspek penilaian psikomotor disesuaikan dengan proses keterampilan komunikasi/presentasi	✓	
3	Instrumen penilaian psikomotor diurutkan berdasarkan proses presentasi	✓	
4	Kriteria pencapaian aspek psikomotor dalam rubrik penilaian sudah jelas	✓	
5	Format jelas sehingga mempermudah penilaian	✓	

3) Penilaian Kognitif (Tes Pilihan Ganda)

No.	Indikator	Kriteria	
		Ya	Tidak
1	Instrumen soal sesuai dengan indikator	✓	
2	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi	✓	
3	Hanya ada satu kunci jawaban yang paling tepat	✓	
4	Pokok soal tidak memberi petunjuk ke kunci jawaban	✓	
5	Pilihan jawaban homogen dan logis	✓	
6	Soal dirumuskan secara singkat dan jelas	✓	
7	Petunjuk pengerjaan soal dituliskan secara jelas	✓	
8	Soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar	✓	
9	Soal menggunakan bahasa yang komunikatif	✓	
10	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat	✓	

B. Saran/Revisi

.....

.....

.....

.....

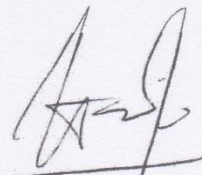
C. Kesimpulan

Lembar penilaian pencapaian kompetensi afektif, psikomotor dan kognitif pada pembelajaran pemilihan bahan utama untuk siswa kelas X SMK Negeri 1 Pengasih dinyatakan :

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

Yogyakarta, 04-04-2016

Validator



Dr. Widiastuti

NIP. 19721115 200003 2 001



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
Alamat : Kampus FT UNY Karangmalang Yogyakarta, 55281.

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TAS

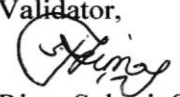
Nama Mahasiswa : Nisty Rayafu N.

NIM : 12513241044

Judul TAS : Penggunaan Modul Pembelajaran Pemilihan Bahan Utama

Untuk Pencapaian Kompetensi Siswa Kelas X Tata Busana Di Smk Negeri 1 Pengasih Kulon Progo

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
	Instrumen Kelengkapan modul	Option soal untuk sekolah menengah atas termasuk SMK 5 option (A,B,C,D,E)
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Kulon Progo, 2016
Validator,

Rima Sukesi, S.Pd.
NIP. 1976039 200604 2 004



HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TAS

Nama Mahasiswa : Nisty Rayafu N.

NIM : 12513241044

Judul TAS : Penggunaan Modul Pembelajaran Pemilihan Bahan Utama

Untuk Pencapaian Kompetensi Siswa Kelas X Tata Busana Di Smk Negeri 1 Pengasih Kulon Progo

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
1	Diskripsi modul, Tujuan Pembelajaran	Diskripsi modul diperjelas, tujuan pembelajaran diperjelas.
2	Materi dan Evaluasi	Perbanyak materi, ditambahkan evaluasi pada akhir materi
3	Tampilan Modul	Layout modul diperbaiki, tambahkan gambar untuk macam-macam busana.
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Yogyakarta, 29 April 2016

Validator

Noor Fitrihana, M.Eng.
NIP. 19760920 200112 1 001



HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TAS

Nama Mahasiswa : Nisty Rayafu N.

NIM : 12513241044

Judul TAS : Penggunaan Modul Pembelajaran Pemilihan Bahan Utama

Untuk Pencapaian Kompetensi Siswa Kelas X Tata Busana Di Smk Negeri 1 Pengasih Kulon Progo

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
1.	Lembar Pencapaian Kompetensi Kognitif	Perbaiki pada teknik berfikir, Memperbaiki penggunaan huruf kecil pada option jawaban.
2.	Lembar Pencapaian Kompetensi afektif.	Menambahkan indikator
3.	Lembar Pencapaian Kompetensi Kognitif	Memperbaiki penggunaan titik pada soal.
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Yogyakarta, 2016
Validator,

Dr. Widiastuti
NIP. 19721115 200003 2 001



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
Alamat : Kampus FT UNY Karangmalang Yogyakarta, 55281.

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rima Sukesi, S.Pd
NIP : 19760309 200604 2 004

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Nisty Rayafu N.
NIM : 12513241044
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Penggunaan Modul Pembelajaran Pemilihan Bahan Utama Untuk Pencapaian Kompetensi Siswa Kelas X Tata Busana Di Smk Negeri 1 Pengasih Kulon Progo

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 04 Mei 2016

Validator

Rima Sukesi, S.Pd
NIP. 1976039 200604 2 004

Catatan:

Beri tanda ✓



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
Alamat : Kampus FT UNY Karangmalang Yogyakarta, 55281.

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Noor Fitrihana, M. Eng.

NIP : 19760920 200112 1 001

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Nisty Rayafu N.

NIM : 12513241044

Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Judul TAS : Penggunaan Modul Pembelajaran Pemilihan Bahan Utama Untuk
Pencapaian Kompetensi Siswa Kelas X Tata Busana Di Smk Negeri 1
Pengasih Kulon Progo

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

Layak digunakan untuk penelitian

Layak digunakan dengan perbaikan

Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan
sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 29 April 2016

Validator

Noor Fitrihana, M.Eng.
NIP. 19760920 200112 1 001

Catatan:

Beri tanda ✓



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
Alamat : Kampus FT UNY Karangmalang Yogyakarta, 55281.

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Widiastuti
NIP : 19721115 200003 2 001

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Nisty Rayafu N.
NIM : 12513241044
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Penggunaan Modul Pembelajaran Pemilihan Bahan Utama Untuk Pencapaian Kompetensi Siswa Kelas X Tata Busana Di Smk Negeri 1 Pengasih Kulon Progo

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 04 April 2016
Validator,

Dr. Widiastuti
NIP. 19721115 200003 2 001

Catatan:

Beri tanda ✓

Lampiran 2.1

HASIL VALIDASI KELAYAKAN MODUL OLEH AHLI MEDIA

No. Item Soal	Skor dari Ahli Media	Jumlah	<p>ANALISIS DATA HASIL VALIDASI AHLI MEDIA</p> <p>Jumlah Soal = Jumlah Butir Soal x Rater = 23 x 1 = 23</p> <p>Skor Minimum = Skor Terendah x Jumlah Soal = 0 x 23 = 0</p> <p>Skor Maksimum = Skor Tertinggi x Jumlah Soal = 1 x 23 = 23</p> <p>Rentang = Skor Tertinggi – Skor Terendah = 23 – 0 = 23</p> <p>Jumlah Kategori = 2</p> <p>Pjg Kelas Interval (P) = Rentang : Jumlah Kategori = 23 : 2 = 11,5 = 12</p> <p>Jadi kriteria penilaian oleh ahli media adalah :</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Nilai</th> <th>kategori</th> <th>Skor</th> <th>Hasil</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Layak</td> <td>(Smin + P) ≤ S ≤ Smaks</td> <td>12 ≤ S ≤ 23</td> </tr> <tr> <td>0</td> <td>Tidak layak</td> <td>Smin ≤ S ≤ Smin + (P-1)</td> <td>0 ≤ S ≤ 11</td> </tr> </tbody> </table> <p>Jml Skor yang didapat = (Kategori x Hasil) + (Kategori x Hasil) = (1 x 23) + (0 x 0) = 23 + 0 = 23</p> <p>Hasil Persentase (%) = $\frac{\text{Skor Hasil}}{\text{Skor Maks.}} \times 100\%$ = $\frac{23}{23} \times 100\%$ = 100% (layak)</p>	Nilai	kategori	Skor	Hasil	1	Layak	(Smin + P) ≤ S ≤ Smaks	12 ≤ S ≤ 23	0	Tidak layak	Smin ≤ S ≤ Smin + (P-1)	0 ≤ S ≤ 11
Nilai	kategori	Skor		Hasil											
1	Layak	(Smin + P) ≤ S ≤ Smaks		12 ≤ S ≤ 23											
0	Tidak layak	Smin ≤ S ≤ Smin + (P-1)		0 ≤ S ≤ 11											
1	1	1													
2	1	1													
3	1	1													
4	1	1													
5	1	1													
6	1	1													
7	1	1													
8	1	1													
9	1	1													
10	1	1													
11	1	1													
12	1	1													
13	1	1													
14	1	1													
15	1	1													
16	1	1													
17	1	1													
18	1	1													
19	1	1													
20	1	1													
21	1	1													
22	1	1													
23	1	1													
Total	23	23													

HASIL VALIDASI KELAYAKAN MODUL OLEH AHLI MATERI

No. Item Soal	Skor dari Ahli Materi	Jumlah	ANALISIS DATA HASIL VALIDASI AHLI MATERI												
1	1	1													
2	1	1													
3	1	1													
4	1	1													
5	1	1													
6	1	1													
7	1	1													
8	1	1													
9	1	1													
10	1	1													
11	1	1													
12	1	1													
13	1	1													
14	1	1													
15	1	1													
16	1	1													
17	1	1													
18	1	1													
19	1	1													
20	1	1													
21	1	1													
22	1	1													
Total	23	23	<p>Jumlah Soal = Jumlah Butir Soal x Rater = 22 x 1 = 22</p> <p>Skor Minimum = Skor Terendah x Jumlah Soal = 0 x 22 = 0</p> <p>Skor Maksimum = Skor Tertinggi x Jumlah Soal = 1 x 22 = 22</p> <p>Rentang = Skor Tertinggi – Skor Terendah = 22 – 0 = 22</p> <p>Jumlah Kategori = 2</p> <p>Pjg Kelas Interval (P) = Rentang : Jumlah Kategori = 22 : 2 = 11</p> <p>Jadi kriteria penilaian oleh ahli media adalah :</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; margin-bottom: 10px;"> <thead> <tr> <th style="width: 15%;">Nilai</th> <th style="width: 20%;">kategori</th> <th style="width: 25%;">Skor</th> <th style="width: 40%;">Hasil</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Layak</td> <td>$(S_{min} + P) \leq S \leq S_{maks}$</td> <td>$11 \leq S \leq 22$</td> </tr> <tr> <td>0</td> <td>Tidak layak</td> <td>$S_{min} \leq S \leq S_{min} + (P-1)$</td> <td>$0 \leq S \leq 10$</td> </tr> </tbody> </table> <p>Jml Skor yang didapat = (Kategori x Hasil) + (Kategori x Hasil) = (1 x 22) + (0 x 0) = 22 + 0 = 22</p> <p>Hasil Persentase (%) = $\frac{Skor\ Hasil}{Skor\ Maks.} \times 100\%$ = $\frac{22}{22} \times 100\%$ = 100% (layak)</p>	Nilai	kategori	Skor	Hasil	1	Layak	$(S_{min} + P) \leq S \leq S_{maks}$	$11 \leq S \leq 22$	0	Tidak layak	$S_{min} \leq S \leq S_{min} + (P-1)$	$0 \leq S \leq 10$
Nilai	kategori	Skor	Hasil												
1	Layak	$(S_{min} + P) \leq S \leq S_{maks}$	$11 \leq S \leq 22$												
0	Tidak layak	$S_{min} \leq S \leq S_{min} + (P-1)$	$0 \leq S \leq 10$												

HASIL VALIDASI KELAYAKAN MODUL OLEH GURU MATA PELAJARAN

No. Item Soal	Skor dari Ahli Materi	Jumlah	ANALISIS DATA HASIL VALIDASI AHLI MATERI												
1	1	1													
2	1	1													
3	1	1													
4	1	1													
5	1	1													
6	1	1													
7	1	1													
8	1	1													
9	1	1													
10	1	1													
11	1	1													
12	1	1													
13	1	1													
14	1	1													
15	1	1													
16	1	1													
17	1	1													
18	1	1													
19	1	1													
20	1	1													
21	1	1													
22	1	1													
23	1	1													
24	1	1													
25	1	1													
26	1	1													
27	1	1													
Total	27	27	<p>Jumlah Soal = Jumlah Butir Soal x Rater = 27 x 1 = 27</p> <p>Skor Minimum = Skor Terendah x Jumlah Soal = 0 x 27 = 0</p> <p>Skor Maksimum = Skor Tertinggi x Jumlah Soal = 1 x 27 = 27</p> <p>Rentang = Skor Tertinggi – Skor Terendah = 27 – 0 = 27</p> <p>Jumlah Kategori = 2</p> <p>Pjg Kelas Interval (P) = Rentang : Jumlah Kategori = 27 : 2 = 13,5 = 14</p> <p>Jadi kriteria penilaian oleh ahli media adalah :</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; margin: 10px 0;"> <thead> <tr> <th style="width: 15%;">Nilai</th> <th style="width: 20%;">kategori</th> <th style="width: 25%;">Skor</th> <th style="width: 40%;">Hasil</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Layak</td> <td>$(S_{min} + P) \leq S \leq S_{maks}$</td> <td>$14 \leq S \leq 27$</td> </tr> <tr> <td>0</td> <td>Tidak layak</td> <td>$S_{min} \leq S \leq S_{min} + (P-1)$</td> <td>$0 \leq S \leq 13$</td> </tr> </tbody> </table> <p>Jml Skor yang didapat = (Kategori x Hasil) + (Kategori x Hasil) = (1 x 27) + (0 x 0) = 27 + 0 = 27</p> <p>Hasil Persentase (%) = $\frac{Skor\ Hasil}{Skor\ Maks.} \times 100\%$ = $\frac{27}{27} \times 100\%$ = 100% (layak)</p>	Nilai	kategori	Skor	Hasil	1	Layak	$(S_{min} + P) \leq S \leq S_{maks}$	$14 \leq S \leq 27$	0	Tidak layak	$S_{min} \leq S \leq S_{min} + (P-1)$	$0 \leq S \leq 13$
Nilai	kategori	Skor	Hasil												
1	Layak	$(S_{min} + P) \leq S \leq S_{maks}$	$14 \leq S \leq 27$												
0	Tidak layak	$S_{min} \leq S \leq S_{min} + (P-1)$	$0 \leq S \leq 13$												

HASIL VALIDASI LEMBAR OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN

No. Item Soal	Skor dari Ahli Materi		Jumlah
	Ahli I	Ahli II	
1	1	1	2
2	1	1	2
3	1	1	2
4	1	1	2
5	1	1	2
6	1	1	2
7	1	1	2
Total	7	7	14

ANALISIS DATA HASIL LEMBAR OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN

Jumlah Soal = Jumlah Butir Soal x Rater
 = $7 \times 2 = 14$
 Skor Minimum = Skor Terendah x Jumlah Soal
 = $0 \times 14 = 0$
 Skor Maksimum = Skor Tertinggi x Jumlah Soal
 = $1 \times 14 = 14$
 Rentang = Skor Tertinggi – Skor Terendah
 = $14 - 0 = 14$
 Jumlah Kategori = 2
 Panjang Kelas Interval (P) = Rentang : Jumlah Kategori
 = $14 : 2 = 7$

Jadi kriteria penilaian oleh ahli media adalah :

Nilai	kategori	Skor	Hasil
1	Layak	$(S_{min} + P) \leq S \leq S_{maks}$	$7 \leq S \leq 14$
0	Tidak layak	$S_{min} \leq S \leq S_{min} + (P-1)$	$0 \leq S \leq 6$

Jml Skor yang didapat = (Kategori x Hasil) + (Kategori x Hasil)
 = $(2 \times 7) + (0 \times 0)$
 = $14 + 0$
 = 14
 Hasil Persentase (%) = $\frac{Skor\ Hasil}{Skor\ Maks.} \times 100\%$
 = $\frac{14}{14} \times 100\%$
 = 100% (layak)

**HASIL VALIDASI LEMBAR PENILAIAN PENCAPAIAN KOMPETENSI
AFEKTIF, PSIKOMOTORIK DAN KOGNITIF**

No. Item Soal	Skor dari Ahli Materi		Jumlah	ANALISIS DATA HASIL LEMBAR PENILAIAN PENCAPAIAN KOMPETENSI AFEKTIF, PSIKOMOTORIK DAN KOGNITIF															
	Ahli I	Ahli II																	
1	1	1	2	<p>Jumlah Soal = Jumlah Butir Soal x Rater = 20 x 2 = 20</p> <p>Skor Minimum = Skor Terendah x Jumlah Soal = 0 x 40 = 0</p> <p>Skor Maksimum = Skor Tertinggi x Jumlah Soal = 1 x 40 = 40</p> <p>Rentang = Skor Tertinggi – Skor Terendah = 40 – 0 = 40</p> <p>Jumlah Kategori = 2</p> <p>Panjang Kelas Interval (P) = Rentang : Jumlah Kategori = 40 : 2 = 10</p> <p>Jadi kriteria penilaian oleh ahli media adalah :</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Nilai</th> <th>kategori</th> <th>Skor</th> <th>Hasil</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Layak</td> <td>$(S_{min} + P) \leq S \leq S_{maks}$</td> <td>$20 \leq S \leq 40$</td> </tr> <tr> <td>0</td> <td>Tidak layak</td> <td>$S_{min} \leq S \leq S_{min} + (P-1)$</td> <td>$0 \leq S \leq 10$</td> </tr> </tbody> </table> <p>Jml Skor yang didapat=(Kategori x Hasil) + (Kategori x Hasil) = (2 x 20) + (0 x 0) = 40 + 0 = 40</p> <p>Hasil Persentase (%) = $\frac{Skor\ Hasil}{Skor\ Maks.} \times 100\%$ = $\frac{40}{40} \times 100\%$ = 100% (layak)</p>				Nilai	kategori	Skor	Hasil	1	Layak	$(S_{min} + P) \leq S \leq S_{maks}$	$20 \leq S \leq 40$	0	Tidak layak	$S_{min} \leq S \leq S_{min} + (P-1)$	$0 \leq S \leq 10$
Nilai	kategori	Skor	Hasil																
1	Layak	$(S_{min} + P) \leq S \leq S_{maks}$	$20 \leq S \leq 40$																
0	Tidak layak	$S_{min} \leq S \leq S_{min} + (P-1)$	$0 \leq S \leq 10$																
2	1	1	2																
3	1	1	2																
4	1	1	2																
5	1	1	2																
6	1	1	2																
7	1	1	2																
8	1	1	2																
9	1	1	2																
10	1	1	2																
11	1	1	2																
12	1	1	2																
13	1	1	2																
14	1	1	2																
15	1	1	2																
16	1	1	2																
17	1	1	2																
18	1	1	2																
19	1	1	2																
20	1	1	2																
Total	20	20	40																

Lampiran 2.1

RELIABILITAS
DENGAN PERHITUNGAN TINGKAT *PROCENTAGE OF AGREEMENT*

**1. Hasil Perhitungan *PROCENTAGE OF AGREEMENT* Lembar Observasi
Proses Pembelajaran**

		Rater 1						
		1	2	3	4	5	6	7
Rater 2	7	0	0	0	0	0	0	1
	6	0	0	0	0	0	1	0
	5	0	0	0	0	1	0	0
	4	0	0	0	1	0	0	0
	3	0	0	1	0	0	0	0
	2	0	1	0	0	0	0	0
	1	1	0	0	0	0	0	0
Jumlah amatan keseluruhan								7
Jumlah nilai yang sama (<i>agreement</i>)								7
Jumlah nilai yang tidak sama (<i>disagreement</i>)								0
Persetujuan <i>antar rater</i>								100%

Perhitungan Layak/tidak layak instrumen Model Pembelajaran

Σ Butir Penilaian = 7

Skor Maksimal = $7 \times 1 = 7$

Sskor minimal = $7 \times 0 = 0$

Range = 7

Jumlah kelas = 2 (layak dan tidak layak)

2. Hasil Perhitungan *PROCENTAGE OF AGREEMENT* Penilaian Pencapaian Kompetensi Afektif, Psikomotor dan Kognitif

		Rater 1																				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Rater 2	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
	18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	9	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	8	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	7	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	6	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	5	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	4	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	3	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah amatan keseluruhan																					20	
Jumlah nilai yang sama (<i>agreement</i>)																					20	
Jumlah nilai yang tidak sama (<i>disagreement</i>)																					0	
Persetujuan <i>antar rater</i>																					100%	

Perhitungan Layak/tidak layak instrumen Model Pembelajaran

Σ Butir Penilaian = 20

Skor Maksimal = 20 x 1 = 20

Sskor minimal = 20 x 0 = 0

Range = 20

Jumlah kelas = 2 (layak dan tidak layak)



LAMPIRAN 3. HASIL PENELITIAN

- 3.1. Daftar Nama dan Presensi Siswa Kelas X Tata Busana SMKN 1 Pengasih
- 3.2. Daftar Kelompok Belajar Siswa
- 3.3. Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Pemilihan Bahan Utama
- 3.4. Hasil Penilaian Kompetensi Pra Siklus
- 3.5. Hasil Penilaian Kompetensi Siklus I
- 3.6. Hasil Penilaian Kompetensi Siklus II
- 3.7. Hasil Angket Kelayakan Modul Oleh Pendapat Siswa
- 3.8. Catatan Lapangan

Lampiran 3.1

**DAFTAR HADIR SISWA KELAS X TATA BUSANA
PADA PROSES PEMBELAJARAN PEMILIHAN BAHAN UTAMA
SIKLUS I**

No.	Nama Siswa	Tanda Tangan
1	Alimah Sri Astuti	
2	Anisa Fatmawati	
3	Astri Yuliani	
4	Cyndi Nelasari	
5	Defi Wulandari	
6	Della Prasetyana	
7	Duwi Setiyawati	
8	Eko Wahyu Widyaningsih	
9	Erna Rachmawati Dewi	
10	Ervi Saviyanti	
11	Evi Ernawati	
12	Fitrianingsih	
13	Hanifah Indri Winahyu	
14	Iis Afifah	
15	Ika Devi Lestari	
16	Irva Sevti Solikhah	
17	Ismi Sulistiyani	
18	Maisaroh	
19	Melisa Puspitasari	
20	Nanik Rinanti	
21	Okta Viana Eka Kurnia	
22	Rahma Novitaria	
23	Rika Yuli Astuti	
24	Riska Fajar Pangestuti	
25	Rohmah Nur Ratri	
26	Sari Kurniasih	
27	Seftia Fala Azhari	
28	Selvi Nuryunia	
29	Siwi Mahanani	
30	Surti Rosidah	
31	Widia Lestari	
32	Wirania Surandari	

**DAFTAR HADIR SISWA KELAS X TATA BUSANA
PADA PROSES PEMBELAJARAN PEMILIHAN BAHAN UTAMA
SIKLUS II**

No.	Nama Siswa	Tanda Tangan
1	Alimah Sri Astuti	
2	Anisa Fatmawati	
3	Astri Yuliani	
4	Cyndi Nelasari	
5	Defi Wulandari	
6	Della Prasetyana	
7	Duwi Setiyawati	
8	Eko Wahyu Widyaningsih	
9	Erna Rachmawati Dewi	
10	Ervi Saviyanti	
11	Evi Ernawati	
12	Fitrianingsih	
13	Hanifah Indri Winahyu	
14	Iis Afifah	
15	Ika Devi Lestari	
16	Irva Sevti Solikhah	
17	Ismi Sulistiyani	
18	Maisaroh	
19	Melisa Puspitasari	
20	Nanik Rinanti	
21	Okta Viana Eka Kurnia	
22	Rahma Novitaria	
23	Rika Yuli Astuti	
24	Riska Fajar Pangestuti	
25	Rohmah Nur Ratri	
26	Sari Kurniasih	
27	Seftia Fala Azhari	
28	Selvi Nuryunia	
29	Siwi Mahanani	
30	Surti Rosidah	
31	Widia Lestari	
32	Wirania Surandari	

DAFTAR KELOMPOK BELAJAR SISWA

KELOMPOK 1

ANGGOTA :

1. Alimah Sri Astuti
2. Anisa Fatmawati
3. Astri Yuliani
4. Cyndi Nelasari
5. Defi Wulandari
6. Della Prasetyana

KELOMPOK 2

ANGGOTA :

1. Duwi Setiyawati
2. Eko Wahyu Widyaningsih
3. Erna Rachmawati Dewi
4. Ervi Saviyanti
5. Evi Ernawati

KELOMPOK 3

ANGGOTA :

1. Fitrianingsih
2. Hanifah Indri Winahyu
3. Iis Afifah
4. Ika Devi Lestari
5. Irva Sevti Solikhah

KELOMPOK 4

ANGGOTA :

1. Ismi Sulistiyani
2. Maisaroh
3. Melisa Puspitasari
4. Nanik Rinanti
5. Okta Viana Eka Kurnia

KELOMPOK 5

ANGGOTA :

1. Rahma Novitaria
2. Rika Yuli Astuti
3. Riska Fajar Pangestuti
4. Rohmah Nur Ratri
5. Sari Kurniasih

KELOMPOK 6

ANGGOTA :

1. Seftia Fala Azhari
2. Selvi Nuryunia
3. Siwi Mahanani
4. Surti Rosidah
5. Widia Lestari
6. Wirania Surandari

Lampiran 3.3

**LEMBAR OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN DENGAN
MENGUNAKAN MODUL PEMILIHAN BAHAN UTAMA SIKLUS I**

Hari/Tanggal : Jum'at 13 Mei 2016

Kelas : X Tata Busana

Petunjuk pengisian :

Berikan tanda (√) pada salah satu kolom yang tersedia dengan ketentuan sebagai berikut:

Ya atau Tidak.

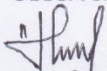
No.	Tahapan	Indikator	Ket.		Catatan
			Ya	Tidak	
1	Kegiatan pendahuluan	Pembukaan :			
		a. Guru membuka dengan salam	√		
		b. Siswa berdoa sebelum memulai pelajaran	√		
		c. Memastikan ruangan untuk siap digunakan	√		
		d. Guru melakukan presensi siswa	√		
		e. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa	√		
		f. Guru melakukan apersepsi di awal materi	√		
		g. Guru memberikan gambaran manfaat kompetensi pengetahuan dan keterampilan dalam pemilihan bahan utama	√		
		h. Siswa memberikan respon terhadap pertanyaan guru	√		
		i. Guru menjelaskan strategi pembelajaran yang digunakan beserta pembagian waktunya	√		

2	Pelaksanaan pembelajaran	<p>Stimulation / Stimulasi:</p> <p>Mengamati</p> <p>a. Guru menayangkan point-point materi pemilihan bahan utama serta memberikan tugas agar siswa memperhatikan dan mengamati.</p>	✓			
		<p>b. Siswa mengamati materi pemilihan bahan utama.</p>	✓			
		<p>Problem statement /</p> <p>Identifikasi masalah: Menanya</p> <p>a. Memotifasi siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait materi pemilihan bahan utama</p>	✓			
		<p>b. Siswa diberikan kesempatan untuk membuat pertanyaan mengenai pemilihan bahan utama</p>	✓			
		<p>Data collection / Pengumpulan data: Mengumpulkan informasi</p> <p>a. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok untuk mengidentifikasi tentang pemilihan bahan utama</p>	✓			
		<p>b. Guru membagikan modul pemilihan bahan utama pada setiap kelompok</p>	✓			
		<p>c. Kelompok bekerja sama mengumpulkan informasi tentang pemilihan bahan utama dengan menggunakan modul yang telah disediakan</p>	✓			
		<p>Data processing / pengolahan data: Menalar</p> <p>a. Kelompok peserta berdiskusi menyusun informasi berupa laporan tentang pemilihan bahan utama yang diperoleh untuk presentasi.</p>	✓			

		b. Guru memfasilitasi dan mengobservasi kerja peserta didik.	✓		
		Verification / pembuktian: Mengkomunikasikan			
		a. Siswa mempresentasikan bersama hasil diskusi dan infestigasi tentang pemilihan bahan utama	✓		
		b. Kelompok lain menanggapi dengan bertanya dan memberikan tambahan informasi yang diperlukan.	✓		
		Generalization/ menarik kesimpulan: Menyimpulkan			
		a. Peserta didik bersama-sama menyimpulkan tentang pemilihan bahan utama	✓		
		b. Guru memberi penguatan sambil menyimpulkan kembali secara runtut kreatifitas peserta didik.	✓		
3	Penutup	a. Memberikan kesempatan peserta didik untuk menayakan hal-hal yang kurang dimengerti. Guru membantu dan memberikan bimbingan	✓		
		b. Guru membagikan soal tes kepada siswa	✓		
		c. Siswa mengerjakan soal secara tertib dan mengumpulkan soal setelah menyelesaikan	✓		
		d. Guru menutup dengan salam	✓		

Kulon Progo, 13 Mei 2016

Observer


(Feni Nuraini)

**LEMBAR OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN DENGAN
MENGUNAKAN MODUL PEMILIHAN BAHAN UTAMA SIKLUS II**

Hari/Tanggal : 20 Mei 2016

Kelas : X Tata Busana

Petunjuk pengisian :

Berikan tanda (√) pada salah satu kolom yang tersedia dengan ketentuan sebagai berikut:

Ya atau Tidak.

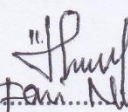
No.	Tahapan	Indikator	Ket.		Catatan
			Ya	Tidak	
1	Kegiatan pendahuluan	Pembukaan :			
		a. Guru membuka dengan salam	✓		
		b. Siswa berdoa sebelum memulai pelajaran	✓		
		c. Memastikan ruangan untuk siap digunakan	✓		
		d. Guru melakukan presensi siswa	✓		
		e. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa	✓		
		f. Guru melakukan apersepsi di awal materi	✓		
		g. Guru memberikan gambaran manfaat kompetensi pengetahuan dan keterampilan dalam pemilihan bahan utama	✓		
		h. Siswa memberikan respon terhadap pertanyaan guru	✓		
		i. Guru menjelaskan strategi pembelajaran yang digunakan beserta pembagian waktunya	✓		
2	Pelaksanaan pembelajaran	Stimulation / Stimulasi: Mengamati a. Guru menayangkan point-point materi pemilihan bahan utama serta memberikan tugas agar	✓		

	siswa memperhatikan dan mengamati.	✓		
	b. Siswa mengamati materi pemilihan bahan utama.	✓		
	Problem statement / Identifikasi masalah: Menanya			
	a. Memotifasi siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait materi pemilihan bahan utama	✓		
	b. Siswa diberikan kesempatan untuk membuat pertanyaan mengenai pemilihan bahan utama	✓		
	Data collection / Pengumpulan data: Mengumpulkan informasi			
	a. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok untuk mengidentifikasi tentang pemilihan bahan utama	✓		
	b. Guru membagikan modul pemilihan bahan utama pada setiap kelompok	✓		
	c. Kelompok bekerja sama mengumpulkan informasi tentang pemilihan bahan utama dengan menggunakan modul yang telah disediakan	✓		
	Data processing / pengolahan data: Menalar			
	a. Kelompok peserta berdiskusi menyusun informasi berupa laporan tentang pemilihan bahan utama yang diperoleh untuk presentasi.	✓		
	b. Guru memfasilitasi dan mengobservasi kerja peserta didik.	✓		

		Verification / pembuktian: Mengkomunikasikan a. Siswa mempresentasikan bersama hasil diskusi dan infestigasi tentang pemilihan bahan utama	✓		
		b. Kelompok lain menanggapi dengan bertanya dan memberikan tambahan informasi yang diperlukan.	✓		
		Generalization/ menarik kesimpulan: Menyimpulkan a. Peserta didik bersama-sama menyimpulkan tentang pemilihan bahan utama	✓		
		b. Guru memberi penguatan sambil menyimpulkan kembali secara runtut kreatifitas peserta didik.	✓		
3	Penutup	a. Memberikan kesempatan peserta didik untuk menayakan hal-hal yang kurang dimengerti. Guru membantu dan memberikan bimbingan	✓		
		b. Guru membagikan soal tes kepada siswa	✓		
		c. Siswa mengerjakan soal secara tertib dan mengumpulkan soal setelah menyelesaikan	✓		
		d. Guru menutup dengan salam	✓		

Kulon Progo, 20 Mei 2016

Observer


(...Fauziah Nuraini)

Lampiran 3.4

**HASIL PENILAIAN KOMPETENSI
PRA SIKLUS**

No	Nama Siswa	Pra Siklus			Ketuntasan Pra Siklus
		Afektif 20%	Psikomotorik 30%	Kognitif 50%	
1	Alimah Sri Astuti	62.5	80	72.5	72.75
2	Anisa Fatmawati	75	80	80	79
3	Astri Yuliani	75	80	67.5	72.75
4	Cyndi Nelasari	75	80	60	69
5	Defi Wulandari	75	80	60	69
6	Della Prasetyana	80	80	75	77.5
7	Duwi Setiyawati	75	75	82.5	78.75
8	Eko Wahyu W.	75	75	82.5	78.75
9	Erna Rachmawati Dewi	75	75	75	75
10	Ervi Saviyanti	75	75	80	77.5
11	Evi Ernawati	75	75	75	75
12	Fitrianingsih	75	70	68	70
13	Hanifah Indri Winahyu	80	70	80	77
14	Iis Afifah	75	70	65	68.5
15	Ika Devi Lestari	80	70	78	76
16	Irva Sevti Solikhah	80	70	63	68.5
17	Ismi Sulistiyani	80	70	70	72
18	Maisaroh	62.5	70	70	68.5
19	Melisa Puspitasari	75	70	73	72.5
20	Nanik Rinanti	75	70	73	72.5
21	Okta Viana Eka Kurnia	75	70	80	76
22	Rahma Novitaria	62.5	70	42.5	54.75
23	Rika Yuli Astuti	75	70	63	67.5
24	Riska Fajar Pangestuti	75	70	63	67.5
25	Rohmah Nur Ratri	75	70	60	66
26	Sari Kurniasih	75	70	80	76
27	Seftia Fala Azhari	75	72.5	67.5	70.5
28	Selvi Nuryunia	80	72.5	80	77.75
29	Siwi Mahanani	77.5	72.5	80	77.25
30	Surti Rosidah	75	72.5	80	76.75
31	Widia Lestari	75	72.5	60	66.75
32	Wirania Surandari	75	72.5	65	69.25
Rata-Rata		74.84375	73.125	70.96875	72.390625

Lampiran 3.5

**HASIL PENILAIAN KOMPETENSI
SIKLUS I**

No	Nama Siswa	Pra Siklus			Ketuntasan Pra Siklus
		Afektif 20%	Psikomotorik 30%	Kognitif 50%	
1	Alimah Sri Astuti	67.5	82.5	90	83.25
2	Anisa Fatmawati	80	82.5	85	83.25
3	Astri Yuliani	80	82.5	90	85.75
4	Cyndi Nelasari	80	82.5	70	74.25
5	Defi Wulandari	80	82.5	85	83.25
6	Della Prasetyana	82.5	82.5	80	81.25
7	Duwi Setiyawati	80	78.75	90	84.625
8	Eko Wahyu W.	80	78.75	85	82.125
9	Erna Rachmawati Dewi	80	78.75	80	79.625
10	Ervi Saviyanti	80	78.75	85	82.125
11	Evi Ernawati	80	78.75	80	79.625
12	Fitrianingsih	80	72.5	55	65.25
13	Hanifah Indri Winahyu	82.5	72.5	85	80.75
14	Iis Afifah	80	72.5	80	77.75
15	Ika Devi Lestari	82.5	72.5	85	80.75
16	Irva Sevti Solikhah	80	72.5	70	74.25
17	Ismi Sulistiyani	80	72.5	85	80.25
18	Maisaroh	67.5	72.5	70	70.25
19	Melisa Puspitasari	80	72.5	90	82.75
20	Nanik Rinanti	80	72.5	80	77.75
21	Okta Viana Eka Kurnia	80	72.5	80	77.75
22	Rahma Novitaria	67.5	72.5	65	67.75
23	Rika Yuli Astuti	80	72.5	70	72.75
24	Riska Fajar Pangestuti	80	72.5	90	82.75
25	Rohmah Nur Ratri	80	72.5	65	70.25
26	Sari Kurniasih	80	72.5	80	77.75
27	Seftia Fala Azhari	80	77.5	85	81.75
28	Selvi Nuryunia	82.5	77.5	85	82.25
29	Siwi Mahanani	82.5	77.5	85	82.25
30	Surti Rosidah	80	77.5	90	84.25
31	Widia Lestari	80	77.5	85	81.75
32	Wirania Surandari	80	77.5	80	79.25
Rata-Rata		79.21875	76.289063	80.625	79.04296875

Lampiran 3.6

**HASIL PENILAIAN KOMPETENSI
SIKLUS II**

No	Nama Siswa	Pra Siklus			Ketuntasan Pra Siklus
		Afektif 20%	Psikomotorik 30%	Kognitif 50%	
1	Alimah Sri Astuti	87.5	96.25	95	93.875
2	Anisa Fatmawati	87.5	96.25	90	91.375
3	Astri Yuliani	85	96.25	95	93.375
4	Cyndi Nelasari	87.5	96.25	95	93.875
5	Defi Wulandari	90	96.25	95	94.375
6	Della Prasetyana	95	96.25	95	95.375
7	Duwi Setiyawati	90	90	95	92.5
8	Eko Wahyu W.	95	90	90	91
9	Erna Rachmawati Dewi	90	90	100	95
10	Ervi Saviyanti	92.5	90	95	93
11	Evi Ernawati	87.5	90	85	87
12	Fitrianiingsih	85	88.75	90	88.625
13	Hanifah Indri Winahyu	92.5	88.75	95	92.625
14	Iis Afifah	87.5	88.75	100	94.125
15	Ika Devi Lestari	97.5	88.75	85	88.625
16	Irva Sevti Solikhah	95	88.75	95	93.125
17	Ismi Sulistiyani	87.5	91.25	95	92.375
18	Maisaroh	82.5	91.25	90	88.875
19	Melisa Puspitasari	92.5	91.25	95	93.375
20	Nanik Rinanti	87.5	91.25	100	94.875
21	Okta Viana Eka Kurnia	92.5	91.25	85	88.375
22	Rahma Novitaria	82.5	88.75	80	83.125
23	Rika Yuli Astuti	87.5	88.75	90	89.125
24	Riska Fajar Pangestuti	87.5	88.75	95	91.625
25	Rohmah Nur Ratri	90	88.75	90	89.625
26	Sari Kurniasih	87.5	88.75	95	91.625
27	Seftia Fala Azhari	87.5	96.25	90	91.375
28	Selvi Nuryunia	92.5	96.25	95	94.875
29	Siwi Mahanani	97.5	96.25	95	95.875
30	Surti Rosidah	90	96.25	95	94.375
31	Widia Lestari	95	96.25	100	97.875
32	Wirania Surandari	90	96.25	95	94.375
Rata-Rata		89.84375	92.148438	93.125	92.17578125

Lampiran 3.7

LEMBAR UJI KELAYAKAN MODUL OLEH PENILAIAN SISWA

Mata Pelajaran : Tekstil
 Kompetensi Dasar : (3.8) Mengemukakan Bahan Utama
 (4.8) Menggunakan Bahan Utama
 Sasaran : Siswa Kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Pengasih
 Penyusun : Nisty Rayafu N.
 Responden : Defi Wulandari
 Tanggal : 20 Mei 2016

Petunjuk :

1. Angket ini diisi oleh siswa kelas x Tata Busana SMK Negeri 1 Pengasih.
2. Angket ini terdiri dari keseluruhan aspek yang meliputi aspek media, materi, dan ketersediaan modul dalam pembelajaran.
3. Rentangan evaluasi dimulai dari "sangat setuju" sampai dengan "tidak setuju".
4. Jawaban dapat diberikan pada kolom jawaban yang telah disediakan dengan memberikan tanda check (✓)

Keterangan :

SS = Sangat Setuju; S = Setuju; TS = Tidak Setuju; STS = Sangat Tidak Setuju

A. Pernyataan

No.	Indikator	Kriteria			
		SS	S	TS	STS
		4	3	2	1
Fungsi dan Manfaat Media					
1.	Modul pembelajaran dapat memperjelas penyajian materi bagi siswa karena materi yang terdapat dalam modul ringkas dan jelas	✓			
2.	Penggunaan modul ini dapat memberikan pengalaman dan persepsi yang sama bagi siswa sehingga mempermudah proses pembelajaran	✓			
3.	Penggunaan modul ini dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu siswa dan guru dalam proses pembelajaran	✓			
4.	Modul pemilihan bahan utama ini dapat memotivasi belajar siswa		✓		
5.	Penggunaan modul ini dapat meningkatkan keaktifan siswa		✓		

6.	Penggunaan modul ini dapat meningkatkan pemahaman siswa karena materi disajikan secara sistematis		✓		
Karakteristik Tampilan Modul					
7.	Tampilan cover modul menarik minat belajar siswa		✓		
8.	Judul modul pada cover sudah sesuai dengan isi modul		✓		
9.	Bentuk dan ukuran huruf mudah dibaca	✓			
10.	Mencantumkan cetak miring untuk menekankan istilah asing dan cetak tebal (warna) untuk menekankan hal-hal yang penting		✓		
11.	Disertai gambar yang disesuaikan dengan proporsinya, dan kombinasi warna yang serasi, sehingga terlihat menarik perhatian siswa		✓		
12.	Perbandingan huruf proporsional antara judul, sub judul dan isi modul		✓		
13.	Terdapat tempat kosong untuk memberikan jeda antar kegiatan belajar		✓		
Karakter Modul Sebagai Media					
14.	Dengan modul ini siswa mampu membelajarkan diri sendiri, tidak tergantung pada pihak lain (self instructional)		✓		
15.	Materi yang disajikan memuat seluruh materi pembelajaran pemilihan bahan utama (self contained)		✓		
16.	Modul pemilihan bahan utama dapat digunakan sendiri atau tanpa perlu sumber belajar lain (stand alone)		✓		
17.	Materi modul pemilihan bahan utama sesuai dengan perkembangan IPTEK (adaptive)		✓		
18.	Modul mudah dipelajari oleh siswa (user friendly) karena bahasanya sederhana, lugas dan mudah dipahami siswa		✓		
19.	Proses pembelajaran dengan modul dapat membuat siswa tidak tergantung sepenuhnya pada pendidik (guru)		✓		
20.	Modul ini terdapat glosarium (penjelasan istilah asing) sehingga dapat membangkitkan minat siswa untuk belajar		✓		
21.	Siswa dapat berpartisipasi aktif dalam penggunaan modul ini		✓		
22.	Perumusan tujuan instruksional dalam modul sudah jelas		✓		
23.	Sistematika isi materi disusun secara berurutan sehingga siswa mudah mempelajari modul		✓		
Materi Pembelajaran					
24.	Isi materi pada modul disesuaikan dengan materi pembelajaran pemilihan bahan utama		✓		
25.	Indikator pencapaian kompetensi sesuai dengan kompetensi dasar		✓		
26.	Isi modul yang dibuat sesuai dengan tujuan kompetensi		✓		

27.	Materi dibagi pada sub-sub pokok bahasan sesuai dengan silabus		✓		
28.	Pengertian bahan utama diuraikan dengan jelas		✓		
29.	Fungsi bahan utama diuraikan dengan jelas		✓		
30.	Macam-macam contoh bahan utama disebutkan dengan jelas		✓		
31.	Menentukan bahan utama sesuai dengan desain diuraikan dengan jelas		✓		
32.	Menentukan bahan utama sesuai dengan bentuk tubuh diuraikan dengan jelas		✓		
33.	Menentukan bahan utama sesuai dengan usia diuraikan dengan jelas	✓			
34.	Menentukan bahan utama sesuai dengan kesempatan pemakainnya diuraikan dengan jelas	✓			
35.	Tingkat kesulitan isi materi yang ada pada modul sesuai dengan kemampuan siswa		✓		
36.	Ketercapaian materi disesuaikan dengan alokasi waktu yang telah ditentukan		✓		
37.	Materi yang disajikan dalam modul ini dapat dipahami siswa dalam kegiatan pembelajaran karena didukung oleh gambar		✓		
38.	Materi modul dapat memotivasi belajar siswa		✓		
39.	Petunjuk penggunaan modul (petunjuk belajar) dibuat secara jelas		✓		
40.	Isi materi modul pemilihan bahan utama sesuai dengan prosedur pengajaran kompetensi dasar mengemukakan dan menggunakan pemilihan bahan utama		✓		
41.	Modul pemilihan bahan utama mudah digunakan oleh siswa		✓		
42.	Penggunaan bahasa mudah dipahami oleh siswa	✓			
43.	Soal evaluasi disajikan pada akhir materi sesuai dengan tujuan kompetensi	✓			
44.	Tingkat kesulitan soal latihan sesuai dengan kemampuan siswa		✓		
45.	Materi sesuai dengan pembelajaran untuk siswa SMK kelas x Tata Busana	✓			

B. Saran/Revisi

Tidak perlu di revisi karena sudah bagus dan bahasa mudah untuk dimengerti.

C. Kesimpulan

Modul Pembelajaran Pemilihan Bahan Utama untuk siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Pengasih dinyatakan :

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

Kulon Progo, 20 Mei 2016

Responden



(Defi Wulandari)

HASIL ANKET KELAYAKAN MODUL OLEH PENDAPAT SISWA

NO. Absen	SKOR UNTUK ITEM NOMOR																																													SKOR				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	TOTAL				
1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	169
2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	154	
3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	166	
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	157
5	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	144		
6	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	170	
7	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	142
8	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	155	
9	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	146		
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	135	
11	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	159		
12	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	154
13	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	170
14	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	154	
15	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	160
16	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	154
17	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	154	
18	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	161	
19	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	161		
20	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	154	
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	135	
22	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	160	
23	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	154	
24	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	148	
25	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	175	
26	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	153
27	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	154
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	135
29	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	162
30	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	147	
31	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	157		
32	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	171

Lampiran 3.8.

CATATAN LAPANGAN

Materi : Pemilihan Bahan Utama

Kelas : X Tata Busana

Siklus : Siklus I

Tanggal : 13 Mei 2016

Waktu : 3 Jam Pelajaran (07.00 – 09.45 WIB)

A. Kegiatan Pendahuluan

1. Pembelajaran Pemilihan Bahan Utama di kelas X Tata Busana ini dimulai pada jam pelajaran pertama yaitu, pukul 07.00 WIB. Guru masuk dengan memberi salam, berdoa bersama, mengecek daftar kehadiran siswa, memastikan ruangan siap digunakan dan mempersiapkan siswa untuk memulai pelajaran.
2. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.
3. Guru melakukan apersepsi di awal materi.
4. Guru memberikan gambaran manfaat kompetensi pengetahuan dan keterampilan dalam pemilihan bahan utama.
5. Guru menjelaskan strategi pembelajaran yang digunakan beserta pembagian waktunya
6. Pelaksanaan pembelajaran pemilihan bahan utama sesuai dengan perencanaan yang direncanakan yaitu dengan menerapkan penggunaan modul pemilihan bahan utama pada proses pembelajaran.

B. Kegiatan Inti

1. Guru menayangkan point-point materi pemilihan bahan utama serta memberikan tugas agar siswa memperhatikan dan mengamati.
2. Guru memotifasi siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait materi pemilihan bahan utama. Siswa diberikan kesempatan untuk membuat pertanyaan mengenai pemilihan bahan utama
3. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok untuk mengidentifikasi tentang pemilihan bahan utama.
4. Guru membagikan modul pemilihan bahan utama pada setiap kelompok.
5. Kelompok bekerja sama mengumpulkan informasi tentang pemilihan bahan utama berdasarkan modul yang telah disediakan.
6. Kelompok peserta berdiskusi menyusun informasi berupa laporan tentang pemilihan bahan utama yang diperoleh untuk presentasi.
7. Guru memfasilitasi dan mengobservasi kerja peserta didik.
8. Siswa mempresentasikan bersama hasil diskusi dan infestigasi tentang pemilihan bahan utama.
9. Kelompok lain menanggapi dengan bertanya dan memberikan tambahan informasi yang diperlukan.
10. Peserta didik bersama-sama menyimpulkan tentang pemilihan bahan utama.
11. Guru memberi penguatan sambil menyimpulkan kembali secara runtut kreatifitas peserta didik.

C. Penutup

1. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk menayakan hal-hal yang kurang dimengerti. Guru membantu dan memberikan bimbingan.
2. Guru memberikan soal tes kepada siswa.
3. Siswa mengerjakan soal secara tertib dan mengumpulkan jawaban setelah selesai.
4. Guru kemudian menutup pelajaran dengan salam.

Pelaksanaan pembelajaran siklus I dengan menggunakan modul pemilihan bahan utama ini secara keseluruhan sudah terlaksana dengan baik, namun masih ada beberapa siswa yang kurang serius dalam mempelajari pemilihan bahan utama dan ada beberapa siswa yang masih kurang sungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di dalam kelas, dengan adanya modul sebagai media pembelajaran selain dapat menambahkan sumber belajar, partisipasi siswa yang sebelum dilakukan tindakan (pra siklus) kurang aktif dan antusias, cenderung pasif, dan enggan berdiskusi dengan teman menjadi lebih aktif sehingga dapat meningkatkan pencapaian kompetensi.

CATATAN LAPANGAN

Materi : Pemilihan Bahan Utama

Kelas : X Tata Busana

Siklus : Siklus II

Tanggal : 20 Mei 2016

Waktu : 3 Jam Pelajaran (07.00 – 09.45 WIB)

A. Kegiatan Pendahuluan

1. Pembelajaran Pemilihan Bahan Utama di kelas X Tata Busana ini dimulai pada jam pelajaran pertama yaitu, pukul 07.00 WIB. Guru masuk dengan memberi salam, berdo'a bersama, mengecek daftar kehadiran siswa, memastikan ruangan siap digunakan dan mempersiapkan siswa untuk memulai pelajaran.
2. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.
3. Guru melakukan apersepsi di awal materi.
4. Guru memberikan gambaran manfaat kompetensi pengetahuan dan keterampilan dalam pemilihan bahan utama.
5. Guru menjelaskan strategi pembelajaran yang digunakan beserta pembagian waktunya
6. Pelaksanaan pembelajaran pemilihan bahan utama sesuai dengan perencanaan yang direncanakan yaitu dengan menerapkan penggunaan modul pemilihan bahan utama pada proses pembelajaran.

B. Kegiatan Inti

1. Guru menayangkan point-point materi pemilihan bahan utama serta memberikan tugas agar siswa memperhatikan dan mengamati.
2. Guru memotifasi siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait materi pemilihan bahan utama. Siswa diberikan kesempatan untuk membuat pertanyaan mengenai pemilihan bahan utama
3. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok untuk mengidentifikasi tentang pemilihan bahan utama.
4. Guru membagikan modul pemilihan bahan utama pada setiap kelompok.
5. Kelompok bekerja sama mengumpulkan informasi tentang pemilihan bahan utama berdasarkan modul yang telah disediakan.
6. Kelompok peserta berdiskusi menyusun informasi berupa laporan tentang pemilihan bahan utama yang diperoleh untuk presentasi.
7. Guru memfasilitasi dan mengobservasi kerja peserta didik.
8. Siswa mempresentasikan bersama hasil diskusi dan infestigasi tentang pemilihan bahan utama.
9. Kelompok lain menanggapi dengan bertanya dan memberikan tambahan informasi yang diperlukan.
10. Peserta didik bersama-sama menyimpulkan tentang pemilihan bahan utama.
11. Guru memberi penguatan sambil menyimpulkan kembali secara runtut kreatifitas peserta didik.

C. Penutup

1. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk menayakan hal-hal yang kurang dimengerti. Guru membantu dan memberikan bimbingan.
2. Guru memberikan soal tes kepada siswa.
3. Siswa mengerjakan soal secara tertib dan mengumpulkan jawaban setelah selesai.
4. Guru kemudian menutup pelajaran dengan salam.

Pelaksanaan pembelajaran siklus II dengan menggunakan modul pemilihan bahan utama ini secara keseluruhan sudah terlaksana dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan tahapan-tahapan rencana yang telah disusun. Adanya modul sebagai media pembelajaran selain dapat menambahkan sumber belajar, partisipasi siswa aktif dan antusias, diskusi antar siswa menjadi lebih aktif sehingga berhasil meningkatkan pencapaian kompetensi.



LAMPIRAN 4. ANALISIS HASIL PENELITIAN

- 4.1. Analisis Data Hasil Penilaian Pra Siklus
- 4.2. Analisis Data Hasil Penilaian Siklus I
- 4.3. Analisis Data Hasil Penilaian Siklus II
- 4.4. Analisis Data Hasil Angket Kelayakan Modul Oleh Pendapat Siswa

Lampiran 4.1.-4.3

ANALISIS DATA HASIL PENILAIAN SISWA PRA SIKLUS, SIKLUS I dan SIKLUS II

Frequencies

Statistics

		Pra_Siklus	Siklus_I	Siklus_II
N	Valid	32	32	32
	Missing	0	0	0
Mean		72.3906	79.0430	92.1758
Median		72.6250	80.7500	92.8125
Mode		68.50 ^a	77.75	94.38
Std. Deviation		5.21085	5.12924	3.03837
Variance		27.153	26.309	9.232
Skewness		-1.161	-1.217	-.888
Std. Error of Skewness		.414	.414	.414
Kurtosis		2.586	.795	1.202
Std. Error of Kurtosis		.809	.809	.809
Range		24.25	20.50	14.75
Minimum		54.75	65.25	83.12
Maximum		79.00	85.75	97.88

Frequency Table

Pra_Siklus

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	54.75	1	3.1	3.1	3.1
	66	1	3.1	3.1	6.2
	66.75	1	3.1	3.1	9.4
	67.5	2	6.2	6.2	15.6
	68.5	3	9.4	9.4	25.0
	69	2	6.2	6.2	31.2
	69.25	1	3.1	3.1	34.4
	70	1	3.1	3.1	37.5
	70.5	1	3.1	3.1	40.6
	72	1	3.1	3.1	43.8
	72.5	2	6.2	6.2	50.0
	72.75	2	6.2	6.2	56.2
	75	2	6.2	6.2	62.5
	76	3	9.4	9.4	71.9
	76.75	1	3.1	3.1	75.0
	77	1	3.1	3.1	78.1
	77.25	1	3.1	3.1	81.2
	77.5	2	6.2	6.2	87.5
	77.75	1	3.1	3.1	90.6
	78.75	2	6.2	6.2	96.9
	79	1	3.1	3.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

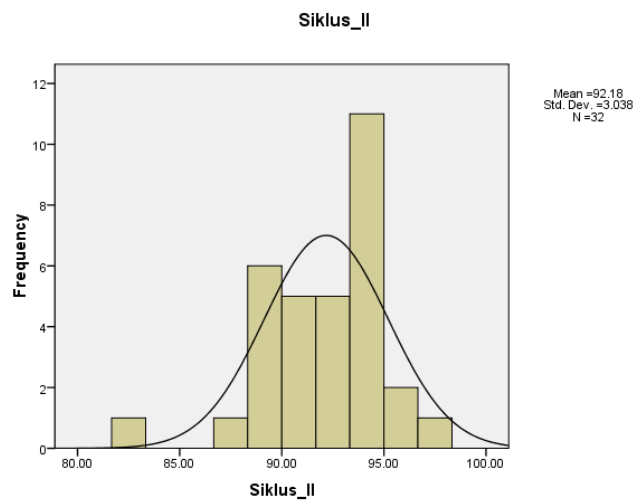
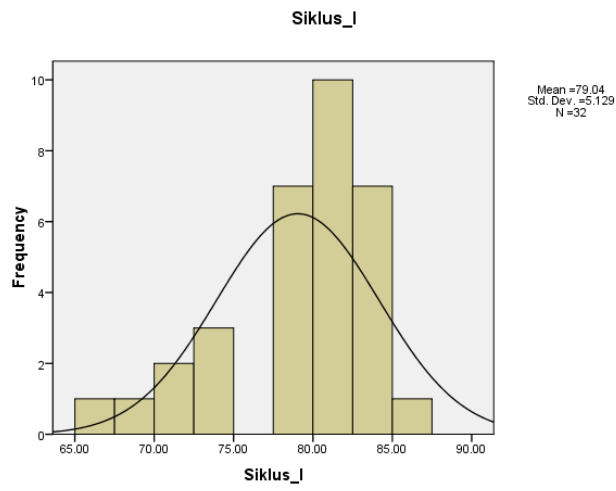
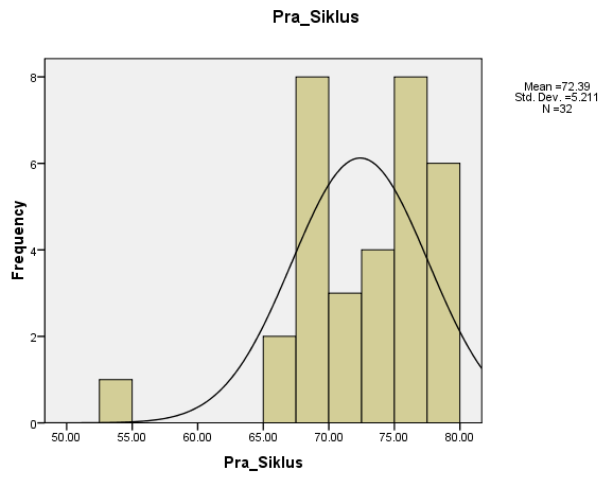
Siklus_I

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	65.25	1	3.1	3.1	3.1
	67.75	1	3.1	3.1	6.2
	70.25	2	6.2	6.2	12.5
	72.75	1	3.1	3.1	15.6
	74.25	2	6.2	6.2	21.9
	77.75	4	12.5	12.5	34.4
	79.25	1	3.1	3.1	37.5
	79.625	2	6.2	6.2	43.8
	80.25	1	3.1	3.1	46.9
	80.75	2	6.2	6.2	53.1
	81.25	1	3.1	3.1	56.2
	81.75	2	6.2	6.2	62.5
	82.125	2	6.2	6.2	68.8
	82.25	2	6.2	6.2	75.0
	82.75	2	6.2	6.2	81.2
	83.25	3	9.4	9.4	90.6
	84.25	1	3.1	3.1	93.8
	84.625	1	3.1	3.1	96.9
	85.75	1	3.1	3.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Siklus_II

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	83.125	1	3.1	3.1	3.1
	87	1	3.1	3.1	6.2
	88.375	1	3.1	3.1	9.4
	88.625	2	6.2	6.2	15.6
	88.875	1	3.1	3.1	18.8
	89.125	1	3.1	3.1	21.9
	89.625	1	3.1	3.1	25.0
	91	1	3.1	3.1	28.1
	91.375	2	6.2	6.2	34.4
	91.625	2	6.2	6.2	40.6
	92.375	1	3.1	3.1	43.8
	92.5	1	3.1	3.1	46.9
	92.625	1	3.1	3.1	50.0
	93	1	3.1	3.1	53.1
	93.125	1	3.1	3.1	56.2
	93.375	2	6.2	6.2	62.5
	93.875	2	6.2	6.2	68.8
	94.125	1	3.1	3.1	71.9
	94.375	3	9.4	9.4	81.2
	94.875	2	6.2	6.2	87.5
	95	1	3.1	3.1	90.6
	95.375	1	3.1	3.1	93.8
	95.875	1	3.1	3.1	96.9
	97.875	1	3.1	3.1	100.0
Total		32	100.0	100.0	

Histogram



Lampiran 4.4.

ANALISIS DATA HASIL ANKET KELAYAKAN MODUL OLEH PENDAPAT SISWA

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Soal} &= \text{Jumlah Butir Soal} \times \text{Jumlah Responden} \\ &= 45 \times 32 = 1440 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Skor Minimum} &= \text{Skor Terendah} \times \text{Jumlah Soal} \\ &= 1 \times 1440 = 1440 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Skor Maksimum} &= \text{Skor Tertinggi} \times \text{Jumlah Soal} \\ &= 4 \times 1440 = 5760 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah} \\ &= 5760 - 1440 = 4320 \end{aligned}$$

$$\text{Jumlah Kategori} = 4$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas Interval (P)} &= \text{Rentang} : \text{Jumlah Kategori} \\ &= 4320 : 4 = 1080 \end{aligned}$$

Jadi Kriteria Penilaian adalah :

Nilai	Kategori	Skor	Hasil
4	Sangat Layak	$(S_{\min} + 3P) \leq S \leq S_{\max}$	$4680 \leq S \leq 5760$
3	Layak	$(S_{\min} + 2P) \leq S \leq (S_{\min} + (3P-1))$	$3600 \leq S \leq 4679$
2	Tidak Layak	$S_{\min} + P \leq S \leq (S_{\min} + (2P-1))$	$2520 \leq S \leq 3599$
1	Sangat Tidak Layak	$S_{\min} \leq S \leq S_{\min} + (P-1)$	$1440 \leq S \leq 2519$

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Skor yang didapat} &= (\text{Kategori} \times \text{Hasil}) + (\text{Kategori} \times \text{Hasil}) + \\ &\quad (\text{Kategori} \times \text{Hasil}) + (\text{Kategori} \times \text{Hasil}) \\ &= (4 \times 665) + (3 \times 760) + (2 \times 15) + (1 \times 0) \\ &= 2660 + 2280 + 30 + 0 \\ &= 4970 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase (\%)} &= \frac{\text{Skor Hasil}}{\text{Skor Maks}} \times 100\% \\ &= \frac{4970}{5760} \times 100\% \\ &= 86,28\% \text{ (sangat layak)} \end{aligned}$$

Presentase Hasil

1. Presentase Kelas 4 = $\frac{665}{1440} \times 100\% = 46,18\%$
2. Presentase Kelas 3 = $\frac{760}{1440} \times 100\% = 52,78\%$
3. Presentase Kelas 2 = $\frac{15}{1440} \times 100\% = 1,04\%$
4. Presentase Kelas 1 = $\frac{0}{1440} \times 100\% = 0\%$

No	Kriteria Penilai	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif	Jumlah Peserta didik
1	Sangat Setuju	665	46,18%	15
2	Setuju	760	52,78%	16
3	Tidak setuju	15	1,04%	1
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%	0
	Total	1440	100%	32



LAMPIRAN 5. SURAT IJIN PENELITIAN

- 5.1. Permohonan Izin Penelitian
- 5.2. Surat Keterangan Izin dari SETDA
- 5.3. Surat Keterangan Izin dari Dinas Perizinan
- 5.4. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 5.1.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 568168 psw: 276, 289, 292. (0274) 586734. Fax. (0274) 586734:
Website : <http://ft.uny.ac.id>, email : ft@uny.ac.id, teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

No : 0586/H34/PL/2016
Lamp : -
Hal : Ijin Penelitian

30 Maret 2016

Yth.

1. Gubernur DIY c.q. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
2. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta c.q. Ka. Bappeda Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
3. Bupati Kabupaten Kulon Progo c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kulonprogo
5. Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Pengasih Kulonprogo

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Penggunaan Modul Pembelajaran Pemilihan Bahan Utama untuk Pencapaian KOMPETENSI Siswa Kelas X Tata Busana di SMK Negeri 1 Pengasih Kulonprogo, bagi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

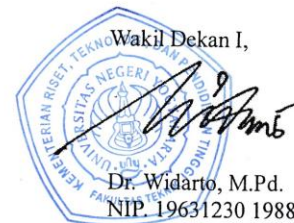
No	Nama	No. Mhs.	Program Studi	Lokasi
1.	Nisty Rayafu N	12513241044	Pend. Teknik Busana	SMK Negeri 1 Pengasih Kulonprogo

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu

Nama : Dr. Widihastuti, M.Pd.
NIP : 19721115 200003 2 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan April 2016 s/d selesai

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dr. Widarto, M.Pd.
NIP. 19631230 198812 1 001

Tembusan :
Ketua Jurusan

Lampiran 5.2.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/V/14/4/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK** Nomor : **0586/H34/PL/2016**
Tanggal : **30 MARET 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DILIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **NISTY RAYAFU** NIP/NIM : **12513241044**
Alamat : **FAKULTAS TEKNIK, PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **PENGGUNAAN MODUL PEMBELAJARAN PEMILIHAN BAHAN UTAMA UNTUK PENCAPAIAN KOMPETENSI SISWA KELAS X TATA BUSANA DI SMK N 1 PENGASIH KULON PROGO**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **1 APRIL 2016 s/d 1 JULI 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **1 APRIL 2016**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

Lampiran 5.3.



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU
Unit 1: Jl. Perwakilan No. 1, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611
Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611
Website: bpmp.kulonprogokab.go.id Email : bpmp@kulonprogokab.go.id

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00348/IV/2016

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/REG/V/14/4/2016, TANGGAL : 1 APRIL 2016, PERIHAL : IZIN PENELITIAN

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..

Diizinkan kepada : NISTY RAYAFU
NIM / NIP : 12513241044
PT/Instansi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Keperluan : IZIN PENELITIAN
Judul/Tema : PENGGUNAAN MODUL PEMBELAJARAN PEMILIHAN BAHAN UTAMA UNTUK PENCAPAIAN KOMPETENSI SISWA KELAS X TATA BUSAN DI SMK NEGERI 1 PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO

Lokasi : SMK NEGERI 1 PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO
Waktu : 01 April 2016 s/d 01 Juli 2016

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti
6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : Wates

Pada Tanggal : 05 April 2016

KEPALA
BADAN PENANAMAN MODAL
DAN PERIZINAN TERPADU



AGUNG KURNIAWAN, S.I.P., M.Si
Pembina Tk.I ; IV/b
NIP. 19680805 199603 1 005

Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala SMK Negeri 1 Pengasih Kabupaten Kulon Progo
6. Yang bersangkutan
7. Arsip

Lampiran 5.4.

**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1 PENGASIH
Jl. Kawijo 11 Kabupaten Kulon Progo 55652, Telp. (0274) 773081, Fax. (0274) 774636
e-mail : smk1png@yahoo.com website : http://www.smkn1pengasih.net/

SURAT KETERANGAN
Nomor : 423.41.709

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. ERLAN DJUANDA.
NIP : 19580828 198503 1 015
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : NISTY RAYAFU N.
NIM : 12513241044
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Universitas Negeri Yogyakarta
Judul Skripsi : Penggunaan Modul Pembelajaran Pemilihan Bahan
Utama Untuk Pencapaian Kompetensi Siswa Kelas X
Tata Busana SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo
Waktu Penelitian : Mei s.d. Juni 2016

Saudara tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan skripsi pada SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, **23 AUG 2016**
Kepala

Drs. ERLAN DJUANDA
Pembina, IV/a
NIP 19580828 198503 1 015

F/4.2.3/QMS/35/04 ;160712



LAMPIRAN 6. DOKUMENTASI PENELITIAN

DOKUMENTASI PENELITIAN



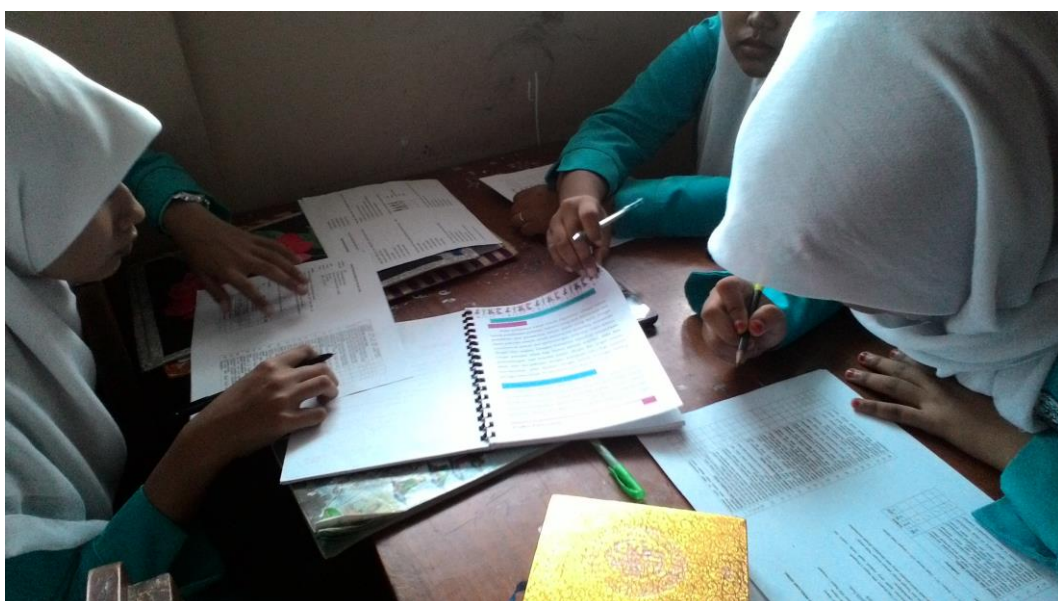
Kegiatan Diskusi Kelompok



Presentasi Siswa



Siswa Mengerjakan Tes Pengetahuan



Uji Kelayakan Modul Oleh Siswa